

ABDI KAMI

di Bumi Nglutung

Desa Nglutung tempat kami berpijak dan mengabdikan untuk satu bulan ini ternyata begitu memesona. Bukan hanya alam yang masih asri, budaya dan keramahannya membuat kami jatuh hati. Buku ini berisi kumpulan esai curahan hati kami akan kehidupan baru yang tak terduga. Nilai kekeluargaan, gotong royong, etos kerja, kemandirian, dan kerukunan akan tertuang rapi dalam 41 esai yang ada.

Sampai jumpa Nglutung, kenanganmu tak kan pernah kami lupa.

Penulis:

Hanif Abdulloh, M. Fatchur Ridwan Musthofa, Siti Aminatush Sholihah, Putriani Khoirunnisa', Shofia Awwalia, Alisa Qotrunnada Yulia Salsabila, Dinda Rahma Rafflesia, Mohamad Wahyu Ainun Zahrozi, Dewi Sekar Ambarwati, Etha Marselia Vindia Susilowati, Izan Alfi Salsabila, Dyah Ayu Puspitasari, Tri Wulansari, Naila Daffi' Assalma, Muhammad Ilyas, Era Fitria Suhartika, Fitria Lailatul Husniyah, Fianida Afandi, Karisma Hanna Sajida, Reza Tatimatus Sholikah, M. Sholakhudin Al Ayubi, Firdania Fandi, Firda Putri Nurastuti, Hadiyana Ihda Bilma'rifa, Farah Adibah Khairunnisa, Nurlina Karunia Putri, Muhammad Ansor Dliyak Fuadi, Alien Yolanda Putri, Putri Nurrohmah, Vindi Caesa Febri Winata, Hidayanah Khoeriyah, Wafaida Al'abidah, Indah Prihatini, Coreno Dik Valentino, Diyo Wahyu Prasetyo, Zidan Syahrizal Fauzi, Septiana Shinta Dewi, Zakiyah Rohmah Herawati, Kharisna Dwi Kurnianty, Rahma Nurhanifah, Ainur Romadiyahul Badriyah



PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



ABDI KAMI DI BUMI NGLUTUNG



ABDI KAMI

di Bumi Nglutung

Dosen Pembimbing Lapangan:
Suminto, M.Pd.I

ABDI KAMI DI BUMI NGLUTUNG

Biru Atma Jaya



Abdi Kami di Bumi Nglutung

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Penulis : Hanif Abdulloh, M. Fatchur Ridwan Musthofa,
Siti Aminatush Sholihah, Putriani Khoirunnisa',
Shofia Awwalia, Alisa Qotrunnada Yulia
Salsabila, Dinda Rahma Raflesia, dkk.

Editor : Suminto, M.Pd.I

Desain Sampul : Putriani Khoirunnisa'

Tata Letak : Putriani Khoirunnisa' dan Siti Aminatush
Sholihah

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru
Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Februari 2023 vi + 225 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-8935-406

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang salah satunya ialah kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan buku antologi dengan judul “Abdi Kami di Bumi Nglutung” ini. Selawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada nabi agung Muhammad SAW.

Buku antologi ini ditulis bersama oleh seluruh peserta KKN UIN SATU yang ditempatkan di Desa Nglutung (posko 1), Kecamatan Sendang. Melalui keberagaman sudut pandang dan gaya bahasa yang digunakan, saya berharap dapat menyampaikan curahan hati dan pengalaman berharga yang ingin disampaikan.

Terselesaikannya penyusunan buku antologi ini tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa beserta segenap perangkat desa yang telah memberikan fasilitas dan dukungan. Terima kasih pada semua tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Nglutung yang telah menerima peserta KKN UIN SATU dengan tangan terbuka. Akhir kata, saya berharap dengan adanya buku ini mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa UIN SATU maupun para pembaca pada umumnya.

Tulungagung, Februari 2023

Suminto, M.Pd.I

DPL KKN Desa Nglutung Posko 1

Abdi Kami di Bumi Nglutung

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
Kuliah Kerja Nambah Pengalaman.....	1
Lahirnya Cerita Berkesan di Desa Nglutung	5
Aku dan Kisah KKN-ku	13
Satu Bulan yang Penuh Cerita	17
Satu Bulan Mengukir Cerita Bersama di Desa Nglutung.....	23
Sepercik Kenangan	33
45 Hari yang Berkesan	39
Tinta yang Mengisahkan 30 Hari Desa Nglutung.....	45
Belajar Mengajar.....	51
40 Hari Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Nglutung	55
Kisahku di KKN.....	61
Coretan Pengalaman KKN di Desa Nglutung	65
Desa Penghasil Tusuk Sate	73
KKN Desa Nglutung Penuh Pengalaman dan Kenangan	77
KKN yang Begitu-Begitu Saja Ya Kadang Asik Ya Kadang Ngantuk	83
Mengenal Potensi Desa Nglutung	89
Potensi UMKM Desa Nglutung Kecamatan Sendang.....	95
Ragam Potensi Lokal di Desa Nglutung.....	99
Kesenian dan Kisah yang Terpendam di Desa Nglutung	105

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Bukan KKN di Desa Penari.....	109
Kepak Canda di Nglutung Satu.....	115
Pengabdian Divisi Agama di Desa Nglutung.....	119
Memaknai Pengabdian Masyarakat Untuk Tanah Air.....	123
Kesan Manis Tak Terlupakan di Bumi Pengabdian.....	127
Secuil Kisah di Desa Nglutung.....	135
Progam Kerjaku di Desa Nglutung.....	141
Bingung.....	145
Seberkas Kisah KKN-ku.....	149
Sekilas Kisah KKN Ku di Bumi Pertiwi Ini.....	155
Pengembaraan 30 Hari di Desa Penghasil Tusuk Sate.....	161
Ini cerita KKN-KU Bagaimana KKN-MU???.....	169
Cerita KKN Ku di Tetangga Desa.....	175
Titik Balik KKN 2023 di Desa Nglutung.....	181
Secuil Kisah Perjalanan di Kaki Wilis.....	189
Satu Bulan yang Sangat Singkat.....	193
A Day in My Life.....	197
Serba-Serbi KKN di Desa Nglutung.....	201
Kenangan Abadi di Nglutung.....	207
Seberkas Cahaya di Nglutung.....	213
Di Ujung Selatan Kecamatan Sendang.....	217
Lika-Liku Perjalanan KKN di Desa Nglutung.....	221

Kuliah Kerja Nambah Pengalaman

Oleh: Hanif Abdulloh (Pendidikan Bahasa Arab)

Semakin hari waktu terasa semakin cepat berlalu. Kisah ini dimulai setelah aku lulus SMA dan melanjutkan studi di perguruan tinggi. Dimulai dari semester satu, dua, tiga, empat dan lima. Pada semester lima ini aku melewati hari-hari seperti biasanya. Liburan pun tiba, pada bulan Desember kemarin sebuah pengumuman muncul bahwa kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa akhirnya diumumkan. Ya... KKN. Kuliah Kerja Nyata. Banyak yang menunggu kegiatan ini, tak terkecuali aku. Aku pun mendaftarkan diri sebagai peserta KKN ini. Tanggal pelaksanaan KKN ini adalah tanggal 19 Januari. Sebelum KKN dimulai kami pun menentukan BPH yang berarti Badan Pengurus Harian dan juga Kordes (Koordinator Desa). Aku pun terpilih melalui voting dan juga kesepakatan bersama bahwa aku menjadi kordes.

Sebelum tanggal pelaksanaan yaitu tanggal 19 aku dan beberapa orang sudah beberapa kali menemui perangkat dan juga kepala desa guna mengurus kegiatan ini. Tanggal 19 pun tiba. Sebuah cerita baru juga akan dimulai. Pada pukul 1 an aku pun datang menuju posko yang sudah ditetapkan sebagai tempat tinggal kami selama kegiatan KKN. Terlihat banyak wajah-wajah asing yang belum pernah aku temui sebelumnya dan ternyata merekalah yang akan menambah warna-warni dalam cerita hidupku. Aku pun yang kurang terlalu terbiasa dengan orang mulai mengakbrabkan diri dan berkenalan dengan mereka.

Kegiatan pun dimulai. Mulai dari pembukaan KKN yang dilakukan di balai desa dengan seluruh teman-teman satu desa. Setelah pembukaan dimulai dan selesai, kami pun mulai menjalankan proker yang sudah kami susun. Agar memudahkan dalam menyusun sebuah kegiatan pihak kampus sudah membagi 5 divisi untuk kami kerjakan. Yaitu pendidikan, kesehatan, agama, ekonomi, dan komunikasi.

Waktu pagi tiba, kami bersiap-siap untuk mulai mengerjakan setiap proker dari setiap divisi. Proker pertama yang aku lakukan adalah salah satu proker dari divisi agama yaitu mengajar TPQ yang berada di Dusun Cerme. Oh iya... aku belum memberitahukan bahwa tempat KKN ku ada di Desa Nglutung. Desa Nglutung memiliki lima dusun yang salah satu dusunnya bernama Pakel. Salah satu kegiatan di Dusun Pakel adalah mengajar TPQ. Ketika kami menuju masjid itu guna meminta izin kepada pengajar TPQ untuk bisa ikut membantu mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak TPQ.

TPQ tersebut memiliki 2 pengajar, namanya Pak Woko dan Pak Sam. Rumah Pak Woko dan Pak Sam tidak terlalu jauh dengan masjid tempat beliau berdua mengajar. Setiap hari sehabis bekerja, Pak Woko dan Pak Sam selalu menyempatkan waktu untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak di sana. Waktu TPQ sekitar jam 16.00 sampai dengan jam 17.00 WIB, jumlah murid di sana sekitar 30 orang. Kami pun mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan makhorijul huruf.

Kegiatan lain yang aku lakukan adalah mengajar di sebuah instansi sekolah. Kami mendapatkan jatah membantu mengajar di SDN 3 Nglutung. Jumlah murid di SD tersebut sekitar 70an anak terhitung dari kelas 1 SD sampai dengan kelas 6. Selain membantu mengajar kami juga mengadakan kegiatan lain di

sekolah tersebut. Kegiatan tersebut adalah sebuah *game* bagi murid-murid sekolah. Terlihat keantusiasan mereka ketika ikut serta dalam mengikuti *game* yang diadakan teman-teman KKN. Hadiah yang besar pun diberikan kepada pemenang yang memenangkan game tersebut.

Walaupun kami tidak ikut membantu mengajar di sekolah tersebut setiap hari namun kedekatan teman-teman dengan murid-murid SD sangat lah erat. Terbukti waktu berpamitan dengan warga sekolah tak sedikit para murid yang terlihat sedih bahkan menangis waktu kami berpamitan. Kami pun memberikan pesan-pesan agar mereka selalu giat dalam belajar dan terus bersemangat dalam menggapai cita-cita mereka.

Kami pun sering mengikuti kegiatan masyarakat seperti yasinan, tahlilan, dan diba'an. Kegiatan tersebut sering dilakukan oleh masyarakat Desa Nglutung. Dalam kegiatan itu mereka mengundang para tetangga, kami pun ikut bercengkrama dengan para bapak yang mengikuti kegiatan tersebut. Terkadang percakapan selalu dimulai dengan pertanyaan "dari mana, Mas?" kami pun menjawab, "dari kota ini, Pak." dan percakapan pun mengalir dengan sendirinya. Banyak juga kegiatan lain yang kami lakukan, dan itu juga bermakna.

Warga desa sangatlah ramah dalam menyambut kami, senyum lebar selalu terangkat ketika kami lewat di depan para warga, dan kami pun menundukkan kepala. Bertamu ke rumah para warga pun sering kami lakukan, seduhan kopi panas ataupun teh sudah menjadi suguhan yang sering sekali kami dapatkan. Singkong, tahu, rambutan juga sering disuguhkan kepada kami. Hangat sekali.

Tak terasa hari-hari pun berlalu begitu cepat. Entah memang karena waktu semakin cepat atautkah memang murni karena perasaanku saja, aku tidak begitu mengerti. Tiba-tiba

saja hari yang aku nantikan ketika pertama kali KKN akhirnya tiba. Ya.... Benar “penutupan”. Bahagia, sedih bercampur aduk menjadi satu. Bahagia karena tanggungan yang ku pikul akan aku lepaskan, dan sedih karena aku akan segera berpisah dengan manusia-manusia hebat dari berbagai tempat.

Tak bisa dipungkiri bahwa setiap pertemuan pasti ada perpisahan, namun berpisah bukan berarti tidak bersama. Kami masih akan selalu bersama walaupun tidak berdekatan. Dengan berakhirnya KKN ini berarti kami akan kembali ke bangku perkuliahan yang membosankan, kembali duduk dan mendengarkan teman satu kelas presentasi, bertanya, menjawab soal, berdiskusi, berdebat, dan juga kembali mengerjakan tugas-tugas kuliah yang terlalu membabi buta.

Lahirnya Cerita Berkesan di Desa Nglutung

Oleh: M. Fatchur Ridwan Musthofa (Bimbingan Konseling Islam)

Ceritaku ini bermula di awal tahun 2023. Di mana saat itu diriku tengah menikmati liburan semester 5. Di UIN Tulungagung saya mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam. Pada pertengahan liburan semester saya mendapatkan kabar kalau sebentar lagi pihak kampus membuka program kuliah kerja nyata bagi seluruh mahasiswa aktif semester 5. Setelah mendapatkan kabar tersebut saya langsung segera mencari informasi mengenai pendaftaran tersebut, di saat mendaftar tersebut saya sempat kesulitan karena terjadi penurunan fungsi pada aplikasi pendaftaran namun akhirnya saya dapat mendaftar di program tersebut, saya berhasil daftar di salah satu desa yang ada di Kecamatan Sendang yaitu Desa Nglutung. Menurut informasi yang saya dapat, di desa tersebut memiliki 5 dusun utama yaitu Dusun Tlogo, Wotgalih, Badong, Cerme, dan Pakel. Untuk peserta atau anggota KKN di Desa Nglutung ini terdapat 2 kelompok di mana di dalam satu kelompok terdapat 42 orang mahasiswa.

Singkat cerita pada tanggal 19 Januari 2023, aku dan beberapa kawan baru dari kelompok yang sama mencoba untuk melakukan konfirmasi dengan pihak desa mengenai program yang akan kami lakukan di Desa Nglutung ini. Setelah mengonfirmasi dengan pihak desa, kami diberi 3 pilihan tempat yang dapat kami gunakan sebagai posko selama kami melakukan kegiatan di sini. Setelah melakukan survei di lokasi posko akhirnya kami memutuskan untuk menempati salah satu

posko yang terletak di Dusun Tlogo. pada hari selanjutnya ketika selesai pelepasan mahasiswa, seluruh anggota berkumpul di posko yang akan ditempati. Untuk agenda awal kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih posko dan juga menetapkan beberapa peraturan seperti piket memasak dan bersih-bersih harian yang bertujuan untuk membantu mempermudah seluruh anggota dalam melaksanakan kegiatan. Dalam pelaksanaan program KKN ini kami membagi seluruh anggota menjadi beberapa divisi seperti ekonomi, pendidikan, agama, kesehatan dan komunikasi. Dalam setiap divisi memiliki tugasnya masing-masing yang bertujuan untuk memudahkan cara berkomunikasi seluruh anggota kelompok. Selanjutnya kami mengadakan pembukaan KKN pada tanggal 24 Januari yang bertempat di kantor Desa Nglutung.

Kegiatan pertama yang saya lakukan yaitu mengunjungi 3 rumah kepala dusun di Desa Nglutung yaitu Cerme, Pakel, dan Badong. Pada hari pertama ini saya mendapatkan hal-hal yang baru yang membuat saya sedikit berkesan yaitu di mana setiap warganya itu sangat ramah dengan para mahasiswa KKN bahkan setiap kami berpapasan dengan warga mereka selalu menyapa kami dengan hangat, di setiap kepala dusun yang kami kunjungi kami mendapatkan beberapa informasi yang menarik di mana di setiap dusun nya memiliki beberapa ciri khas nya masing-masing yaitu Dusun Badong yang menjadi salah satu pusat pembuatan jajanan tradisional di Tulungagung seperti pukis, bikang, dan lainnya. Selanjutnya di Dusun Cerme terkenal dengan industri rumahan yaitu pembuatan tusuk sate, dan Dusun Pakel yang terkenal dengan makanan khasnya yaitu kue basah.

Karena saya masuk dalam badan pengurus harian, saya diikutkan ke dalam beberapa divisi di kelompok ini di mana saya

mendapat tugas mengajar anak SD dan anak-anak TPQ. Kegiatan tersebut setiap hari akan menjadi kegiatan rutin saya selama menjalani program kkn ini, selain membantu bagian divisi pendidikan dan agama saya juga membantu divisi kesehatan dan ekonomi juga. Untuk kegiatan saya mengajar pertama kali pada tanggal 25 Januari setelah pembukaan, kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu melakukan senam bersama dengan seluruh anak-anak SD dan TK. Kelompok kami mendapatkan bagian untuk mengajar 2 sekolah yaitu SD 1 dan 3 Nglutung, di hari pertama ini saya berkesempatan mengajar anak-anak kelas 1 dan 2 di SDN 1 Nglutung dikarenakan pada hari itu waktunya olahraga saya dan teman-teman mencoba mengisi pada jam tersebut dengan belajar sambil bermain seperti menebak suatu kata menggunakan gerakan dan berhitung cepat. Kami selesai mengajar di SDN 1 sekitar jam 12 siang karena sekalian melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur bersama, setelah mengajar kami memasang banner di depan tugu perbatasan Desa Nglutung sebagai tanda bahwa terdapat kegiatan KKN di desa ini. Di sore harinya kami berlanjut datang ke TPQ guna mengkonfirmasi untuk mengajar di TPQ di Dusun Pakel dan Cerme, dan alangkah mengejutkannya warga beserta anak-anak murid di dusun ini sangat antusias menyambut kami. Para ustadz dan ustadzah juga berharap dengan kedatangan kami di sini dapat membawa semangat baru bagi anak-anak. Saya mendapat bagian mengajar TPQ di Dusun Pakel bersama kakak Hanif, Nur, Hadiyanah, dan lainnya. Keesokan harinya kami mendatangi SD satunya lagi yaitu SDN 3 Nglutung, kami juga meminta izin kepada Bapak Adi selaku kepala sekolah di sini dan dengan izin beliau pada hari itu juga kami diizinkan untuk mengajar di sana. Kami juga diberikan tanggung jawab untuk mengajar ekstrakurikuler hadrah dan mengajar anak-anak yang

pada tanggal 13 Februari yang akan mengikuti olimpiade matematika dan IPA, jadi untuk anak-anak olimpiade kami berikan bimbingan secara khusus dengan kakak mahasiswa yang memiliki keterampilan sesuai bidang pelajaran tersebut. Dan dipilih lah Mbak Dewi Sekar Ambarawati dan Shinta sebagai pengajar untuk anak yang mengikuti olimpiade tersebut. Untuk kegiatan hadrah anak-anak diajar oleh kakak-kakak mahasiswa dari kelompok satu yaitu Wahyu, Ayub, dan Ansor. Untuk anak yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak diajar oleh kakak Izan, Naila, Firdania, dan lainnya. Untuk kegiatan di bidang pendidikan dan agama, mengajar menjadi kegiatan rutin bagi seluruh perwakilan kelompok.

Selanjutnya saya bersama anggota divisi ekonomi mencoba mencari para pelaku usaha di 3 dusun tempat kami melakukan kegiatan. Dari informasi beberapa warga setempat kami menemukan pelaku usaha yang beragam sekali misalnya di dusun mbadong terdapat pelaku usaha pukis, bikang dan jajanan lainnya, di Dusun Cerme juga ditemukan beberapa pelaku usaha seperti tusuk sate dan kerupuk merah putih, sedangkan di Dusun Pakel ada pelaku usaha kue basah. Dari ditemukannya beberapa pelaku usaha tersebut, kami melakukan pendataan kepada sebagian pelaku usaha makanan tersebut untuk mendaftarkan usaha yang mereka miliki pada program sertifikasi produk makanan halal yang diadakan oleh pemerintah. Pelaku usaha UMKM yang kami data meliputi 9 pelaku usaha pembuat pukis dan bikang, 1 pelaku usaha pembuat donat dan brownies, 1 pelaku usaha pembuat keripik ketela dan 1 pelaku usaha makanan basah. Di sini setelah melakukan pendataan kami mengundang dan mendampingi para pelaku usaha tersebut untuk mengikuti kegiatan sosialisasi di kantor kecamatan. Pada kegiatan sosialisasi itu diwakili oleh

anggota divisi ekonomi. Ketika berkunjung ke rumah-rumah para pelaku usaha tersebut pengalaman yang paling berkesan ialah kami diajari cara membuat dan diperkenankan untuk mencicipi jajanan-jajanan di sana, saya sendiri sampai-sampai kenyang karena disuguhi banyak sekali jajanan di sana hehehe. Banyak sekali cerita berkesan yang saya alami di sini seperti waktu mengikuti kegiatan posyandu dengan divisi kesehatan, ibu-ibu disana sangat kooperatif. Mereka menyambut kami dengan antusias, namun kami mendengar dari staf posyandu bahwa *problem* yang dialami para warga di sini yaitu banyak munculnya kasus *stunting* yang terjadi pada anak-anak karena kekurangan asi dari ibunya. Setelah mendengar *problem* tersebut kami menyiasati dengan melakukan sebuah pelatihan yang didampingi dari pihak posyandu dan pelatihan memasak bersama dengan ibu-ibu posyandu yaitu dengan membuat makanan bergizi bernama puding pisang susu yang berguna untuk menambah nafsu makan anak-anak terutama yang tidak begitu suka minum susu, dan hasilnya di 3 dusun tersebut kami melakukan pelatihan bersama pihak posyandu dan kegiatan tersebut mendapat penilaian positif dari para warga, divisi agama bergandengan dengan seluruh anggota KKN Nglutung 1 juga bersama-sama mengadakan khotmil Qur'an di 3 dusun di Desa Nglutung dengan mengundang para warga masyarakat agar kami dan warga dapat bersosialisasi dengan lebih baik lagi. Tanpa disangka-sangka respons mereka sungguh positif. Ketika kegiatan khotmil berlangsung kami disambut dan disuguhi banyak sekali jajanan-jajanan khas dusun tersebut bahkan kami dihidangkan sarapan yang kemudian kami dan beberapa warga yang mengikuti kegiatan khotmil tersebut sarapan dan bercengkrama bersama.

Nah tidak terasa program KKN yang kami lakukan sudah hampir menuju ke penutupan kegiatan disini kami semua, meningkatkan kerja kami untuk mengajar dan kegiatan lainnya, di SDN 3 dan 1 kami mengadakan suatu lomba untuk meningkatkan ketangkasan para anak-anak seperti lomba estafet air dan karet, lomba joget kursi, memasukkan paku dalam botol dan kebersihan kelas. Kegiatan tersebut berlangsung sangat meriah karena anak-anak begitu menyukainya dan saya dan beberapa kawan mengisi dengan menyanyi-nyanyi dan tertawa bersama hehehe. Sampai di mana penghujung kegiatan kami mengumumkan siapa saja yang mendapat juara dan kami memberikan mereka banyak sekali hadiah dan doorprize dan juga piala kepada yang juara dalam lomba tersebut. Pada keesokan harinya divisi agama juga melakukan kegiatan yang sama yaitu lomba kaligrafi, adzan dan menghafal surat-surat pendek di mushola yang ada di dusun cerme, kegiatan tersebut diadakan di siang hari bersama anak-anak TPQ yang paling berkesan dalam lomba kali ini ialah potensi atau bakat anak-anak dalam adzan dan lainnya sangatlah bagus mungkin jika diasah lagi dengan baik mereka akan bisa mengikuti lomba-lomba di tingkat yang lebih lagi. Pengalaman saya sewaktu mengajar mereka pun sungguh menyenangkan mereka sangat lucu dan lucu terkadang meskipun mereka terkadang salah mengucapkan kalimat namun mereka tetap semangat untuk mengaji meskipun hujan sekalipun.

Setelah serangkaian kegiatan lomba-lomba dan sebagainya kami berencana untuk pamitan ke SDN dan TPQ, meskipun berat dan sedih tapi kami harus melakukannya karena memang tugas kami disini sudah hampir selesai dan juga kegiatan perkuliahan kami juga sudah menanti kami huftttt. Di SDN 03

sebelum kami berpamitan kami mengikuti kegiatan upacara bendera bersama seluruh warga sekolah, disini saya bertugas sebagai perwakilan dari mahasiswa dan mahasiswi KKN kelompok 1 untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan beberapa pesan dan kesan kepada para murid di SDN tersebut, meskipun grogi tapi saya tetap berusaha untuk melakukannya hehehe. Oke setelah kegiatan sambutan dan pamitan kami memberi beberapa kenang-kenangan kepada SDN 01 dan 03 dengan memberikan beberapa bingkai foto dan vendel kepada pihak sekolah meskipun tidak seberapa namun kami ingin agar ada sebuah kenang-kenangan dari kelompok kami untuk mengingat seluruh kegiatan yang kami lakukan disini, dikeesokan harinya kami pamitan juga kepada bapak dan ibu ustadz/ustadzah di TPQ serta berpamitan kepada adik-adik semuanya kami berharap baik murid SD dan anak TPQ yang kami ajar dapat meraih cita-cita yang mereka inginkan dan apa yang kami ajarkan dapat bermanfaat bagi siswa dan anak-anak TPQ.

Dari seluruh kegiatan yang ada banyak sekali pengalaman yang berkesan yang kudapat baik dari desa, masyarakat, teman-teman terutama ketika diposko banyak sekali pengalaman kocak dan gokil yang saya alami, setiap malam kami melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan divisi dan setiap kegiatan evaluasi tersebut kami sering berdebat dan sering pula bercanda ketika evaluasi berlangsung itu semua agar kami tidak bertengkar satu sama lainnya. Hal yang paling berkesan yaitu ketika di malam hari kami sering bernyanyi bersama dengan diiringi lantunan gitar yang dipetik oleh Mas Ansor. Meskipun terkadang kaki salah dalam berkoordinasi namun insyaallah kami juga dapat memaklumi satu sama lain. Pengalaman berkesan saya dengan warga dari desa nglutung juga salah

satunya yaitu kami seringkali diundang untuk menghadiri kegiatan dibaaan dan lain-lainnya yang di mana mereka sangat ramah terhadap kami, di sebelah timur posko juga ada seorang warga yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai orgen terkadang beberapa dari kami berkunjung ke sana untuk silaturahmi dan juga menyumbang sebuah lagu untuk kami bersenang-senang. Dan juga ketika selesai kegiatan mengajar di SDN atau TPQ kami sering mampir di warung bakso dekat SDN di sana kami cerita-cerita mengenai berbagai hal dengan pemilik warung tentang Desa Nglutung dan usaha-usaha di desa ini. Namanya Pak Zainal Abidin seorang pembuat meja bilyard yang sudah menekuni pekerjaan selam kurang lebih hampir 2 tahun dengan pemasaran sudah sampai diluar pulau Jawa dengan omset yang cukup besar. Kami sering pergi ke masjid untuk sholat dan sekalian numpang mandi di masjid yah dikarenakan anggota yang banyak jadi terkadang kami mandi di masjid. Diambil dari sisi positif nya kami menjadi bisa lebih meningkatkan keimanan kami lagi dengan banyak-banyak pergi ke masjid hehehe.kami sering sekali bercengkrama Dengan ustadz ustadzah yang ada di TPQ mengenai asal-usul setiap dusun dan desanya dan itu sangat seru sekali, satu lagi hal yang berkesan bagi saya di KKN ini banyak adik-adik SDN yang tidak sukar memanggil saya ketika bertemu atau berpapasan di jalan bahkan menyempatkan untuk salaman dan dengan perlakuan itu saya merasa sangat bahagia sekali. Mungkin itu saja pengalaman yang saya alami pada KKN di desa nglutung ini meskipun banyak pengalaman yang berkesan lainnya tapi mungkin saya cukupkan sampai di sini saja terimakasih telah membaca essay karangan saya.

Aku dan Kisah KKN-ku

Oleh: Siti Aminatush Sholihah (Tadris Bahasa Indonesia)

Namaku Ami, Mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sedang menempuh pendidikan di jurusan Tadris Bahasa Indonesia dalam perjalanan semester 5 menuju semester 6, disini aku akan menceritakan beberapa kejadian unik yang kualami semasa mengisi liburan semester 5 dengan rangkaian agenda kuliah kerja nyata atau yang familiar disebut dengan KKN.

Sore itu, 9 Januari 2023 adalah pengumuman pembagian lokasi kuliah kerja nyata dari kampusku tercinta, UIN SATU TULUNGAGUNG. Hatiku berdebar bukan main saat loadingnya pdf lama tak kunjung terbuka. Ketika selesai, aku segera mencari namaku dan alangkah senang hatiku ketika mengetahui bahwa namaku tertera pada deretan desa yang menjadi pilihan ku sendiri. Ya, Desa Nglutung. Dengan angka 1 dibelakangnya sebagai pertanda bahwa aku bagian dari kelompok 1, karena di Desa Nglutung ada 2 kelompok yang akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Keesokan harinya aku mendapat link grup whatsapp dengan nama 'Nglutung 1' aku segera bergabung pada grup tersebut. Ternyata beberapa kontakku juga ada disana, mereka teman madin dan temanku sekelas. Kemudian aku memulai diskusi pada grup untuk mengagendakan pertemuan, karena setelah membaca buku panduan dari kampus, ada beberapa hal yang mengharuskan aku dan teman-teman knn berdiskusi dengan tatap muka, bukan hanya melalui grup whatsapp.

Singkat cerita aku dan teman-teman bertemu, dipertemuan pertama ini kami membahas tentang pembagian anggota divisi dan kesepakatan bahwa bph (badan pengurus harian) tidak masuk dalam deretan anggota divisi dikarenakan tugas mereka sudah cukup besar untuk masuk ke Divisi. Oiya, aku termasuk salah satu bph dengan predikat wakil ketua. Ya, itulah jabatan yang aku emban selama kkn ini.

Setelah pertemuan itu, ada beberapa agenda yang jika dirinci disini akan menghabiskan tinta yang banyak hehe, diantaranya bimbingan oleh bapak dosen, lp2m dan survei lokasi posko yang kami tempati. Semuanya berjalan lancar hingga tepat tanggal 19 Januari, aku berangkat dari Kediri menuju posko yang telah ditentukan oleh pihak desa Nglutung untuk kami tinggal selama menjalankan tugas di kkn ini.

Tadinya aku merasa asing dengan wajah-wajah teman-teman yang sudah datang, tapi aku langsung memberanikan diri untuk berkenalan dengan mereka, dan bercerita mengenai kenapa kalian memilih Desa Nglutung sebagai tempat menjalankan kkn? Dan jawaban mereka beragam, ada yang karena punya saudara disitu, ada juga yang hanya ikut-ikutan temannya, ada juga yang terbuang, eh.

Hari berganti hari dimana selanjutnya aku dan teman-teman kkn mempersiapkan diri untuk menjalankan tugas kkn dimulai dari membagi piket masak, bersih-bersih serta membuat beberapa peraturan kelompok agar kkn ini berjalan sesuai harapan.

Pagi yang cerah bertanggal 24 Januari 2023 aku dan teman-teman melaksanakan pembukaan kkn di balai desa Nglutung, dengan tugasku sebagai qori' alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar. Kemudian sepulang dari acara pembukaan, Bapak Suminto selaku Dosen Pembimbing

Lapangan (DPL) kelompok ku mampir ke posko guna mengecek apa saja yang sudah kami persiapkan untuk KKN ini. Beliau juga memberi masukan untuk beberapa proker yang akan kami jalani.

Di hari berikutnya, aku diberi amanah oleh co divisi sosbud dan agama yakni Mas Ayub, untuk ikut serta mengajar di tpq zainut thullab yang bertempat di dusun Pakel. Aku dan beberapa teman lain yang bertugas berangkat dari posko jam 4 sore, disana aku diberi tugas untuk membimbing anak-anak yang sudah membaca alquran. Ada 3 anak perempuan, mereka sangat antusias ketika aku datang dan bersemangat untuk mengaji. Disela-sela kegiatan mengaji, aku mengajarkan mereka untuk menulis nama mereka dengan tulisan Arab dan mengajarkan mereka cara menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar. Alhamdulillah mereka sangat senang bisa belajar bersamaku, tentunya aku juga senang bisa menyalurkan ilmu yang aku punya pada mereka.

Selain membantu divisi sosbud dan agama, aku juga diberi kesempatan mengajar di SDN 3 Nglutung, aku memasuki kelas 5 yang saat itu mata pelajarannya adalah matematika. Dengan 10 murid didalamnya kukira akan gampang membimbing mereka, ternyata tidak semudah itu gais. Dari 10 murid ada beberapa yang ternyata sama sekali belum memahami matematika. Hatiku miris sekali ketika mengetahuinya. Ingin rasanya aku mengajarkan mereka dari 0, tapi mengingat aku hanyalah untuk membantu apa boleh buat kuajarkan sebisaku saja yang terpenting mereka tahu sedikit demi sedikit.

Banyak pelajaran berharga yang kuraih di KKN ini, terlebih untuk hal sabar. Sabar menghadapi pendapat dari orang banyak, sabar dalam menghadapi murid yang belum bisa memahami pelajaran dan sabar sabar lain yang tidak bisa dituliskan disini.

Aku berterimakasih untuk Desa Nglutung dan juga warga Dusun Tlogo tempat posko ku berada, Terima kasih sudah menerima aku dan teman-teman dengan baik tanpa pamrih. Juga berterimakasih pada diriku sendiri karena sudah mampu melewati kkn ini tanpa air mata yang jatuh, dan Terima kasih untuk teman-teman yang sudah mau berjuang sampai akhir demi berjalannya kkn ini. Kalian hebat dan takkan kulupakan. Selamat menjalankan tugas yang lain, semoga apa yang kalian capai selalu tercapai.

Satu Bulan yang Penuh Cerita

Oleh: Putriani Khoirunnisa' (Tadris Bahasa Indonesia)

Tepat 19 Januari 2023. Saya melakukan perjalanan dari Desa Karangtalun menuju Desa Nglutung. Cuaca begitu terik hingga rasanya bisa membakar kulit. Saat itu saya berangkat dengan tekat setipis tisu dan barang-barang untuk bertahan hidup satu bulan ke depan. Ini adalah pengalaman pertama saya meninggalkan rumah dengan kurun waktu yang lama. Apalagi jaraknya tidaklah dekat. Saya harus menghabiskan kurang lebih satu jam waktu perjalanan. Cukup jauh dan melelahkan bukan? Kalau bukan karena pendidikan, hal ini sangat mustahil terjadi. Sebenarnya datang ke Desa Nglutung merupakan kali kedua saya namun, bila kemarin hanya datang untuk melihat lokasi, kali ini saya benar-benar akan tinggal dan mengabdikan diri untuk masyarakat Desa Nglutung. Selain itu, saya akan tinggal dalam satu rumah bersama dengan empat puluh mahasiswa lainnya. Hidup dan membaaur dengan masyarakat dan lingkungan baru bukanlah hal yang mudah bagi saya.

Waktu terus berjalan, saya mulai membaaur dan mengenal beberapa teman satu posko. Bercengkerama walau masih terkesan canggung. Sungguh melelahkan ketika saya tidak benar-benar hafal dengan mereka semua sehingga menghambat komunikasi. Saya bukan seseorang yang terbuka dan pandai bergaul, jadi sebenarnya hal ini sangat sulit untuk dihadapi. Bahkan saya pernah berada di satu titik ingin bersembunyi dan pulang sesegera mungkin, tetapi kenyataan memaksa diri berusaha tersenyum dan berinteraksi walaupun sebenarnya

enggan. Meskipun begitu saya tidak ingin menjadi manusia yang terlalu menutup diri. Saya berusaha membaur agar bisa mengenal orang-orang baru ini. Mencoba memahami karakter dari masing-masingnya. Berteman dengan semuanya tanpa memilih di antaranya.

Desa Nglutung dibagi menjadi lima dusun, yaitu dusun Tlogo, Wotgalih, Badong, Cerme, dan Pakel. Posko saya terdapat di Dusun Tlogo, dusun terluar daripada dusun lainnya. Bahkan satu-satunya dusun yang seluruh warganya sudah memiliki sumur sendiri. Hal ini membuat saya tidak kesulitan mendapatkan air sehingga dapat mandi setiap hari. Sedangkan empat dusun lainnya menggunakan PET dengan jatah aliran air yang akan turun tiga hari sekali. Selain di posko sendiri, keluarga yang tinggal di depan posko juga mempersilakan saya dan teman-teman untuk menumpang mandi di sana. Saya pribadi sangat berterima kasih atas kebaikan keduanya. Beliau bersedia membantu kami yang notabeneanya seorang yang tidak mereka kenal sama sekali.

Sejak pertama kali datang ke sini, saya menyadari bahwa alam di Desa Nglutung masih begitu asri. Bila pagi, kabut akan terlihat menutupi gunung yang ada di sekeliling desa dan pada malam harinya, saya bisa melihat indahnya pemukiman yang ada di dataran lebih rendah. Namun, sayang sekali tidak bisa difoto dengan jelas. Jalan dari posko menuju balai desa melewati hutan yang terlihat sangat indah dan menyejukkan, tapi jangan harap hal itu terjadi saat malam hari, karena di sepanjang jalan itu tidak ada penerangan sama sekali. Sayangnya akses jalan di Desa Nglutung cenderung rusak, apalagi tanjakan menuju balai desa. Ketika saya melewatinya, batu-batu itu seperti lari kesana-kemari.

Hari demi hari berlalu, dan tibalah tanggal 24 Januari 2023, yaitu acara pembukaan KKN. Dalam satu desa terdapat dua kelompok, jadi baik kelompok 1 maupun 2 berkumpul di tempat yang sama demi acara pembukaan ini. Meskipun tamu undangan yang datang tidak banyak, keadaan balai desa tetap ramai karena peserta KKN sendiri sudah terdiri dari 83 mahasiswa. Bisa dibilang empat kali lipat dibanding peserta KKN sebelumnya. Panitia yang bertugas juga sudah mempersiapkan semuanya dengan baik sehingga acara dapat berjalan sampai akhir walaupun tentu saja belum sempurna. Setelah acara pembukaan selesai, Bapak Suminto selaku DPL melakukan kunjungan dan memberikan beberapa wejangan pada saya dan teman-teman. Pada saat itulah saya sadar bahwa KKN yang sebenarnya baru akan dimulai.

Sehari setelah pembukaan, setiap divisi yang telah dibentuk melakukan survei ke tempat-tempat penting sesuai arahan BPH berdasarkan informasi dari kunjungan pada perangkat dan tokoh-tokoh masyarakat Desa Nglutung sehingga setiap divisi memiliki sebuah petunjuk yang bisa dijadikan acuan. Teman-teman berpencah sesuai divisi masing-masing. Divisi pendidikan ke sekolah. Divisi ekonomi survei UMKM. Divisi sosial, budaya, dan agama ke TPQ. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup ke kader posyandu. Lalu divisi komunikasi dan publikasi memecah anggotanya ke masing-masing divisi untuk mendokumentasikan kegiatan. Tempat-tempat tersebut berada di Dusun Badong, Cerme, dan Pakel. Pembagian dusun tersebut sudah disepakati baik oleh pos 1 maupun pos 2.

Agenda pertama saya adalah senam di SDN 01 Nglutung bersama divisi pendidikan dan teknologi, yaitu pada tanggal 25 Januari 2023. Teman-teman perwakilan divisi menjadi instruktur yang membimbing siswa-siswi di sana. Saya

bersyukur karena seluruh murid maupun guru memberi respons positif dan menerima niat baik saya dan teman-teman. Saya juga melakukan pendekatan melalui jalur lain, yaitu keagamaan dengan ikut salat berjamaah di musala maupun masjid terdekat. Selain itu juga terdapat acara keagamaan rutin seperti diba'an maupun yasinan di sini. Di sisi lain di Dusun Badong dan Pakel juga masih ada kesenian yang terus aktif seperti campursari dan jaranan sehingga saya menangkap bahwa masyarakat di Desa Nglutung masih mencintai dan berusaha melestarikan budaya lokal.

Di hari selanjutnya divisi ekonomi melakukan survei ke Cluwok, yaitu perbatasan antara Desa Nglutung dan Kedoyo. Anggota pos 1 dan 2 berangkat bersama dan berdiskusi untuk merencanakan desain-desain yang akan dilakukan. Kami berniat untuk menghidupkan Cluwok menjadi tempat wisata karena sebenarnya Cluwok bukan tempat wisata, tapi jalan penghubung biasa. Namun, sayang kami terpaksa harus menghentikannya karena satu dan lain hal, salah satunya adalah waktu yang singkat. Saya dan teman-teman sepakat untuk mundur dari pada menyulitkan kelompok maupun desa.

Dua kali dalam seminggu, disepakati adanya evaluasi harian, yaitu pada Hari Minggu dan Rabu setelah salat Isya. Teman-teman menyampaikan keluh kesahnya baik dalam kehidupan sehari-hari di posko maupun saat menjalankan program kerja. Saya sebagai bagian dari BPH merasa memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk mengkoordinir teman-teman lainnya. Namun, karena perbedaan pendapat, saya dan teman-teman berusaha mencari jalan keluar terbaik yang dapat dipekatinya seluruh anggota KKN. Beberapa kali evaluasi dilakukan dan saya mulai menyesuaikan diri dengan siklusnya. Saya juga

harus sadar bahwa setiap manusia memiliki kaca matanya sendiri yang harus dihargai.

Kini satu bulan sudah berlalu, tiba saatnya untuk pulang dan kembali ke rutinitas masing-masing, yaitu melanjutkan kuliah. Banyak suka duka yang saya rasakan dan belum bisa diungkapkan dalam tulisan ini. Kadang rasanya memang begitu sulit, tapi tak dapat dipungkiri juga bahwa saya merasa terhibur dengan keberadaan teman-teman selama KKN. Terutama canda tawa yang mereka tularkan. Karena KKN, saya bisa mengenal teman baru, mendapat pengalaman menjadi pengurus, dan lebih menghargai orang lain. Untuk seluruh teman-teman KKN Nglutung 1, perbedaan tidak selalu salah, cobalah untuk memahaminya agar dapat mengerti maksudnya. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan saya mengenal dunia.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Satu Bulan Mengukir Cerita Bersama di Desa Nglutung

Oleh: Shofia Awwalia (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Desa Nglutung merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang saya pilih sebagai tempat KKN. Saya masih merasa asing dengan nama Desa Nglutung ini, karena sebelumnya pun saya juga belum pernah mendengar tentang desa ini. Dan ternyata desa ini tidak terletak terlalu jauh dari rumah saya, karena saya sebelumnya sudah melakukan survei disini bersama dengan teman-teman, saya sedikit takut dengan jalanan yang terdapat disana, karena disana cukup banyak jalanan yang terjal penuh dengan bebatuan dan aspal yang rusak. Akan tetapi, di sisi lain Desa Nglutung ini sangatlah sejuk dan indah, karena di sepanjang jalan kita disuguhkan dengan pemandangan hijau nan asri, banyak pepohonan, tanaman tebu, dan terasiring milik warga yang ditanami padi dan kacang tanah. Meskipun terasa asing menjejakkan kaki di tempat baru, saya berharap bisa cepat beradaptasi dengan orang-orang baru dan lingkungan baru.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi desa, saya dan teman-teman dari kelompok 2 bertanya kepada beberapa perangkat desa untuk memperoleh informasi lebih banyak terkait Desa Nglutung. Setelah melakukan survei, teman-teman BPH kelompok 1 dan 2 KKN Desa Nglutung berdiskusi untuk menentukan tempat yang akan dijadikan posko dan pembagian dusun untuk pelaksanaan program kerja masing-masing kelompok. Kemudian, setelah teman-teman BPH kelompok 1 dan 2 berdiskusi, kami kelompok 1 mendapatkan posko di

Dusun Tlogo yang terletak di belakang rumah Bapak Mustofa yang merupakan salah satu perangkat di Desa Nglutung. Kemudian, terdapat serangkaian kegiatan pembekalan dan pelepasan mahasiswa KKN yang dilaksanakan di kampus, dan pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN, yang menandakan bahwa KKN sudah resmi dimulai.

Pada tanggal 19 Januari 2023, saya berangkat dari rumah bersama dengan ibu saya membawa koper dan barang bawaan lainnya dengan mengendarai motor menuju posko. Setelah menempuh perjalanan sekitar 25 menit, saya sudah sampai di posko. Sesampainya di posko, saya membawa koper dan barang bawaan ke dalam posko dan di dalam posko sudah terdapat beberapa teman yang datang. Tentunya terdapat rasa canggung diantara kami, sambil menunggu teman-teman lainnya, kami berbincang santai dan bercanda supaya lebih mengenal dan akrab satu sama lain. Setelah banyak teman-teman yang datang ke posko, kami mulai membersihkan posko yang akan kami tempati selama satu bulan ke depan, setelah membersihkan posko kami menata koper dan barang-barang lainnya. Setelah selesai membersihkan posko, kami beristirahat dan memasak nasi dan mie sebagai lauknya untuk makan malam, dan kami pun makan malam bersama.

Pada keesokan harinya, kami melakukan kegiatan sehari-hari saat kami di rumah, akan tetapi kali ini berbeda, karena melakukan kegiatan sehari-hari bersama dengan teman-teman yang berasal dari berbagai program studi dan fakultas selama satu bulan ke depan. Mungkin seperti itulah gambaran kegiatan harian di posko selama satu bulan nanti. Di minggu pertama, kami memfokuskan pada acara pembukaan KKN yang akan dilaksanakan di balai desa. Jadi, kelompok 1 dan kelompok 2

terus berkoordinasi dan melakukan rapat terutama yang menjadi panitia agar acara pembukaan KKN dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Acara pembukaan KKN akan dilaksanakan di balai desa, saya sebagai anggota dari sie humas mendapat tugas untuk membuat surat undangan dan kemudian diantarkan ke rumah atau kediaman tamu undangan yang akan diundang ke acara pembukaan.

Saya, teman-teman BPH, serta anggota sie humas dari kelompok satu pada siang hari mengunjungi rumah Ibu Juwatin yang merupakan kepala dusun Pakel untuk mengantarkan undangan dan dijamu oleh beliau, kami mendapatkan beberapa informasi terkait beberapa potensi desa yang dapat digunakan untuk bahan program kerja setiap divisi baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, keagamaan, serta kesehatan dan lingkungan masyarakat. Setelah hujan reda, kami pun melanjutkan perjalanan untuk mengantarkan undangan ke rumah Bapak Sukono yang merupakan kepala dusun Badong dan berbincang sebentar, kemudian kami juga mengantarkan surat ke rumah kepala desa yaitu Bapak Katam yang juga berada di Dusun Badong, dan yang terakhir kami mengantarkan surat ke rumah Bapak Mulyo yang merupakan sekretaris desa dan kami pun kembali ke posko.

Pada Senin sore, kelompok 1 dan 2 berkumpul di balai desa, untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan terkait acara pembukaan KKN di balai desa Nglutung, seperti membersihkan balai desa, memasang banner pembukaan KKN, menata meja dan kursi untuk tamu undangan. Setelah selesai, kami pun kembali ke posko kami masing-masing, dan keesokan harinya yaitu Selasa, 24 Januari 2023 pembukaan pun dilaksanakan, serangkaian acara pun terlaksana satu per-satu hingga akhirnya selesai. Setelah selesai acara pembukaan di balai desa, kami

membersihkan kembali balai desa supaya bersih, rapi, dan nyaman seperti semula. Kemudian kami kembali ke posko kamu dan DPL kami yaitu Bapak Suminto mengunjungi posko serta memberikan bimbingan dan arahan terkait program kerja yang akan dilaksanakan dan nasehat untuk kami.

Pada malam harinya setelah evaluasi, setiap divisi berkumpul untuk membahas program kerja dan agenda-agenda lainnya yang akan dilaksanakan. Keesokan harinya, banyak divisi yang melakukan survei dan anjagsana sesuai dengan agenda dan program kerja yang akan dilaksanakan. Saya ikut bersama divisi ekonomi untuk melakukan survei dan anjagsana ke rumah pelaku usaha UMKM yang terdapat di Desa Nglutung, Saya bersama dengan teman-teman dari divisi ekonomi pertama mengunjungi balai desa untuk bertanya terkait Bumdes yang terdapat di desa Nglutung, selanjutnya mengunjungi rumah pelaku usaha UMKM yang akan ikut dalam program sertifikasi halal, terdapat produsen kerupuk beras dan kerupuk singkong di dusun Cerme yaitu Ibu Saitun (Ibu dari Ibu Juwatin). Setelah dari rumah Ibu Juwatin, melanjutkan perjalanan ke dusun Pakel dan mengunjungi rumah produsen roti (donat, brownis, kue tart) dan beragam roti lainnya.

Tak terasa, kami sudah seminggu berada di desa yang mungkin masih dapat dikatakan baru dan awam bagi kami, yang mana kami juga mencoba untuk beradaptasi baik dengan teman kami sendiri maupun dengan masyarakat dan lingkungan desa Nglutung, terutama jalanan desa yang sangat berkesan bagi saya. Saat menjalankan program kerja dimana kami mendapatkan dusun yang lumayan jauh dijangkau dari posko kami berada. Setiap harinya kami melewati beragam medan jalanan, baik itu jalan yang mulus maupun terjal, naik atau turun, disuguhi dengan pemandangan yang elok nan hijau, juga

melihat warga sekitar yang sedang bekerja di ladang mereka, dengan keramahan warga yang lewat di sepanjang jalan membuat kami yang awalnya terkadang enggan untuk bepergian mengingat kondisi jalan yang seperti itu dan kondisi cuaca yang terkadang tidak menentu, akhirnya kami pun mulai terbiasa dengan itu semua.

Desa Nglutung terkenal dengan desa tusuk sate, pada hari Kamis, saya melakukan anjagsana bersama teman saya ke salah rumah warga pembuat tusuk sate yang berada di Dusun Cerme, beliau bernama Bapak Karman. Bapak Karman ini bekerja sebagai petani dan beliau membuat tusuk sate untuk mengisi waktu luang dan supaya mempunyai penghasilan sendiri, jadi jika ingin membeli sesuatu tidak perlu meminta ke anaknya. Bahan utama dari pembuatan tusuk sate ini adalah bambu, bambu yang digunakan didapatkan dari teman Bapak Karman yang juga masih satu dusun dengan beliau. Setelah di tebang bambu dipotong menggunakan gergaji menjadi beberapa bagian sesuai dengan ukuran yang menjadi patokan. Terdapat berbagai jenis ukuran ada yang 13 cm, 17 cm, dan 22 cm, dan tidak hanya untuk tusuk sate saja akan tetapi juga tusuk sempol dan makanan lainnya. Tusuk sate tersebut biasanya diambil oleh distributor setiap seminggu sekali menggunakan mobil pick up, kemudian dikirimkan ke Surabaya, Malang, Nganjuk, dan daerah lainnya.

Selain tusuk sate, di Desa Nglutung juga memiliki beberapa UMKM lainnya seperti kerupuk merah putih, pukis dan bikang, pentol cilok, dan masih banyak lagi, dan masyarakat desa Nglutung ini masih menjaga kelestarian budaya supaya tidak hilang tergerus dengan zaman yang dinamis seiring berjalannya waktu. Bukti dari hal tersebut yaitu terdapat kelompok jaranan, campursari, karawitan yang masih berjalan hingga saat ini.

Selain itu, di desa Nglutung juga terdapat kelompok yasin tahlil baik bapak-bapak maupun ibu-ibu, khotmil qur'an, diba'an, sholawatan. Kami juga berterima kasih karena mendapatkan kesempatan untuk menghadiri dan diundang ke acara seperti rutinan yasin tahlil, khotmil qur'an, dan maulid diba' yang diselenggarakan oleh warga sekitar, melalui kegiatan tersebut membuat kami bisa lebih membaur dan akrab dengan warga sekitar.

Pada awalnya, saya tidak terlalu mengikuti kegiatan divisi sehingga mungkin saya lebih banyak berdiam diri di dalam posko, hingga akhirnya saya merasa bosan dan mencoba untuk ikut serta atau berpartisipasi dalam kegiatan di dua divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi dan divisi sosial, agama, dan budaya. Kegiatan utama dari dua divisi tersebut yaitu mengajar di TK, SD, dan TPQ. Saya membantu teman saya mengajar di TK Dharma Wanita yang berada di satu lokasi dengan SD Negeri III Nglutung dan mengajar mengaji di TPQ Al-Jaiz yang berada di Dusun Cerme. Pada awalnya saya merasa sulit untuk beradaptasi baik dengan anak-anak TK maupun dengan anak-anak TPQ, akan tetapi mengingat lucu dan manisnya tingkah mereka membuat saya lebih nyaman dan dapat beradaptasi lebih cepat dengan mereka.

Divisi pendidikan dan teknologi serta divisi sosial, agama, dan budaya mengadakan kegiatan lomba untuk anak-anak SD dan TPQ, dan saya mendapatkan amanah untuk menjadi salah satu anggota panitia dari lomba memasukkan paku dalam botol di SD Negeri III Nglutung dan juri untuk lomba mewarnai kaligrafi yang dilaksanakan di TPQ Al-Jaiz Cerme. Saya sangat senang, karena mendapatkan pengalaman dan belajar banyak hal seperti seperti bagaimana cara supaya anak memperhatikan kita saat mengajar, melatih fokus anak, menghadapi anak yang

sedang bertengkar dan menangis, bagaimana cara anak supaya memahami apa yang kita sampaikan, dan masih banyak lagi yang tentunya berhadapan dengan anak-anak menguji terutama kesabaran dan ketelatenan kami. Dan saya senang karena berjumpa dengan anak-anak yang memiliki beragam karakter dan sikap serta sifat yang mungkin tidak akan terduga oleh kita.

Keesokan harinya pada hari Senin, saya ikut bersama divisi pendidikan dan teknologi mengunjungi SD Negeri III Nglutung untuk menyerahkan hadiah kepada siswa siswi pemenang lomba yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu sebelumnya. Penyerahan hadiah dilaksanakan saat pertengahan upacara, setelah upacara selesai kami berpamitan dengan bersalam-salaman dengan siswa siswi TK dan SD. Banyak tangis yang pecah kala itu, baik dari kami sendiri maupun dari siswa, rasanya sungguh berat untuk berpisah dan meninggalkan mereka, mengingat semua canda, tawa, dan tingkah mereka yang membuat kami rindu. Setelah selesai kami pun berpamitan dengan guru-guru disana dan kami berfoto bersama dengan para guru dan siswa.

Kegiatan KKN hampir berakhir, pada hari Kamis dilaksanakan kegiatan penutupan di Kecamatan Sendang, terdapat serangkaian acara yang dilaksanakan untuk kegiatan penutupan di kecamatan, salah satunya yaitu kegiatan pentas seni yang dimulai pukul 19.00 WIB bertempat di D'Capin yang berada di Desa Nglurup. Saya dan teman-teman berangkat dari posko pukul 19.00 WIB untuk menghadiri dan menyaksikan pensi tersebut, saat kami berangkat hujan gerimis, jadi kami memakai jas hujan, kami berangkat bersama-sama mengendarai motor menuju D'Capin. Sekitar pukul 20.00 WIB kami sudah tiba di D'Capin, banyak penampilan yang disuguhkan dari berbagai kelompok yang berasal dari

Kecamatan Sendang baik itu tarian, nyanyian, dan lain-lain, dan kami sangat menikmati penampilan yang dibawakan. Setelah acara selesai, kami foto bersama dan kembali ke posko ditemani dengan dinginnya angin malam.

Tak terasa kini kegiatan KKN sudah hampir usai, tinggal menghitung hari menuju penutupan KKN. Banyak cerita, momen, dan kenangan yang tidak tertuang dalam cerita ini, ucapan terima kasih mungkin tidak cukup untuk semua cerita, kenangan, pengalaman, pelajaran yang telah saya dapatkan selama KKN satu bulan di desa Nglutung. Dari KKN ini saya belajar bagaimana cara hidup bersama, pentingnya sebuah kebersamaan, menghargai satu sama lain, berbaur dengan masyarakat dan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri, yang mana hal-hal tersebut mungkin tidak dapat saya pelajari di bangku perkuliahan.

Saya mengucapkan terima kasih pertama kepada semua teman-teman kelompok satu yang sudah melewati satu bulan yang penuh dengan canda tawa serta suka duka bersama, Bapak Suminto selaku DPL dari kelompok 1 yang telah membimbing kami. Kemudian, saya juga berterima kasih kepada BPH yang telah bekerja sama dan berdedikasi untuk kelompok, serta teman-teman dari divisi pendidikan dan teknologi serta divisi sosial, budaya, dan agama, yang mana saya diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan, sehingga saya dapat memperoleh berbagai ilmu, pengalaman, pelajaran dari mengajar anak-anak di TK dan TPQ.

Selanjutnya, terima kasih kepada perangkat desa serta warga desa yang dengan ramah dan hangat menerima serta menyambut kedatangan kami. Terima kasih telah membantu kami dalam menjalankan kegiatan KKN dan program kerja

kelompok kami selama satu bulan ini. Kami juga memohon maaf apabila kami bersikap atau bertingkah laku kurang sopan serta mungkin kami juga merepotkan warga sewaktu melaksanakan kegiatan KKN. Kami berharap, semoga kedatangan kami di desa Nglutung dapat membawa manfaat dan dapat memberi kesan yang baik bagi warga desa Nglutung. Dan terima kasih kepada Desa Nglutung yang sudah menorehkan beragam cerita yang berkesan dimana kami juga belajar banyak hal yang belum kami ketahui, suguhan pemandangan nan elok, serta medan jalanan desa yang terjal yang tak mungkin kami lupakan yang telah menemani kami selama satu bulan ini.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Sepercik Kenangan

Oleh: Alisa Qotrunnada Yulia Salsabila (Perbankan Syariah)

Hai, saya Alisa Qotrunnada Yulia Salsabila saya dari jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya merupakan salah satu peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular Multisektoral, disini saya akan menceritakan tentang keseharian saya di 45 hari selama KKN di Nglutung. Awal cerita, saya memilih untuk KKN di Kecamatan Sendang tepatnya di Desa Nglutung Kabupaten Tulungagung. Sebelum berangkat ada drama di malam hari yaitu saya sangat bingung bagaimana membawa barang bawaan saya terutama baju, Kasur, selimut karena saya mengendarai sepeda motor sendiri. Setelah berdiskusi bersama teman-teman kita memutuskan untuk menyewa mobil punya teman saya. 1 hari pertama pada tanggal 19 Januari saat itu kondisi cuaca hujan deras dan saya melakukan check-in di posko jam 13:00 WIB.

Setelah itu, saya berbincang dan bergurau dengan teman teman saya, berkenalan seperti rumahnya mana, jurusan apa dll sambil membahas program kerja, piket memasak, piket kebersihan posko selama 44 hari mendatang dan ternyata saya satu posko dengan teman lewati kelas saya dia Bernama Dinda dia cantik berkulit putih, baik dan tidak sombong. Masuk hari kedua, saya melakukan diskusi Bersama pengurus harian karna saya berperan sebagai Bendahara I kebetulan bendahara II nya itu teman satu kelas saya, dia Bernama Dinda dia adalah teman saya waktu di posko maupun di kelas. Kemudian saya melakukan survei tempat KKN di Dusun bagian atas yaitu

Badong, Pakel, Cerme untuk menjalankan program kerja yang akan disusun, karena Dusun tersebut sudah di bagi dengan posko 2. Sebenarnya di desa Nglutung itu ada 5 dusun akan tetapi 2 Dusun yang lain adalah bagian dari posko 2 yaitu Wotgalih dan Tlogo. Kebetulan posko kami berada di Dusun Tlogo yaitu Dusun bagian bawah sendiri di desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Di hari selanjutnya, saya Bersama teman-teman melakukan evaluasi guna untuk membahas pembukaan kkn, di karenakan kita ada 2 posko di desa nglutung jadi rangkaian pembukaan tersebut kita bagi menjadi 2 baik yang bertugas maupun panitia pembukaan, Selanjutnya kita Badan Pengurus Harian (BPH) melakukan rapat bersama dengan posko nglutung 2 bertempat di posko 2 dan hasilnya kita memutuskan pembukaan di tanggal 24 januari 2023 dengan berbagai pertimbangan. Untuk kecamatan sendang kabupaten Tulungagung pembukaan dilaksanakan pada tanggal 19 januari di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan drescode memakai jas almamater. Di suatu malam kita di posko membahas proker sebelumnya yang kita bicarakan kemarin baik dari Badan Pengurus Harian (BPH) maupun per divisi, untuk divisi ada divisi ekonomi, divisi komunikasi dan publikasi/kompup, divisi Kesehatan lingkungan, divisi Pendidikan, dan divisi agama. Ada berbagai proker tiap divisinya tinggal menjalankan beserta konsul kepada DPL nglutung 1 yaitu bapak Suminto. Setelah itu kami tidur Bersama-sama. Saya bangun jam 04.00 WIB mandi dan pergi ke masjid untuk sholat berjamaah di masjid Telogo Bersama teman teman satu posko. Setelah itu di hari kamis saya pergi ke pasar untuk belanja masak dan masak di dapur bersama teman-teman satu kelompok. Selanjutnya di pagi hari saya melakukan anjagsanan

di lingkungan sekitar posko salah satunya yaitu rumah bapak bayan, bapak mustofa menjelaskan berbagai ilmu, keadaan desa, keadaan lingkungan sekitar, dan budaya di desa Nglutung.

Desa Nglutung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan sendang bagian bawah sendiri, bapak mustofa dan bapak katam selaku kepala desa sedikit menjelaskan tentang sejarah berdirinya desa nglutung bahwasannya asal usul desa nglutung adalah di temukannya pohon besar atau "Elow Buntung" didukuh ngelo oleh pujangga kuno yang akhirnya di beri nama desa Nglutung. Pujangga tersebut bernama Malang dan sekaligus sebagai lurah pertama pada tahun 1800-1834. Untuk lingkungan sekitar posko alhamdulillah kata pak bayan aman yang terpenting tidak melanggar kebudayaan dan selalu menghormati kebudayaan yang ada di desa nglutung terutama desa telogo karena posko saya berada di telogo. Selanjutnya saya ikut teman teman yang lain divisi untuk anjangsana kerumah kasun kasun per dusun baik di pakel, badong maupun cerme. Untuk mengetahui potensi desa maupun UMKM di desa nglutung itu apa saja. Disitu kita diberi tahu ada berbagai potensi yaitu beberapa pelaku usaha seperti umkm tusuk sate yang terbuat dari bambu lalu di belah kecil-kecil dan di sisik tipis menggunakan pisau tajam dan amplas. Tusuk sate tersebut bisa di gunakan untuk tusuk sempol, sate baik ikan laut maupun daging. Selanjutnya saya Bersama teman-teman datang kerumah ibu Sumina untuk melihat proses pembuatan tusuk sate.

Setiap harinya ibu sumina dapat menghasilkan 3000 tusuk kemudia tusuk sate tersebut akan di ambil oleh pengepul untuk dipasarkan ke berbagai wilayah. Umkm selanjutnya adalah usaha pukis dan bikang yang dimana berada di dusun badong salah satunya yaitu milik mbak vera, usahanya semakin hari

semakin besar dan banyak pembeli maupun peminatnya karena memiliki rasa yang khas manis, gurih yang pas sehingga mampu menarik perhatian pelanggan untuk membelinya baik di jual kembali oleh pelanggan maupun di konsumsi sendiri oleh pelanggan.

Di kemudian hari saya bersama teman teman divisi agama melakukan diskusi terkait dengan program kerja divisi agama salah satunya bersih bersih masjid dan mushola di tiga dusun bagian kami yaitu dusun pakel, badong, cerme. Kami satu posko ikut andil dalam agenda tersebut yaitu dengan membagi menjadi 3 kelompok, kebetulan saya kebagian di dusun pakel yaitu masjid An Nur. Di situ saya bersih-bersih bersama teman-teman kelompok dan bersama warga sekitar, dari ngepel, nyapu, merapikan dan membersihkan rumput halaman sekitar karena kondisi masjid tersebut ternyata sudah terbengkalai jarang di pakai dan tidak terawat. Sedikit cerita dari warga sekitar bahwasannya masjid itu memang sudah tidak di pakai sejak salah satu takmir masjid di masjid tersebut wafat, sebetulnya masih di pakai tapi jarang sekali dan jarang di bersihkan makanya jadi terbengkalai dan kotor sekali. Di situ kita semua di beri suguhan jajan roti dan minuman, selanjutnya kita semua berkumpul menjadi satu di masjid An Nur itu dan kita Kembali ke posko bersama-sama. Alhamdulillah warga sekitar pun welcome banget sama kedatangan kita semua kita pulang di bawakan rambutan dan jajan yang banyak sekali.

Hari berikutnya kegiatan saya di malam hari setelah kita bersih-bersih posko kita berkumpul persiapan eval dan persiapan untuk lomba yang akan di lakukan oleh divisi Pendidikan. Salah satu prokernya melakukan lomba bersama murid-murid di SD Nglutung 3 tepatnya di Dusun Wotgalih. Kita semua mempersiapkan untuk lomba apa aja yang akan di

lombakan dan kita ada sedikit hadiah untuk murid yang memenangkan lomba tersebut. Tepat pada pukul 07.00 WIB semua mahasiswa-mahasiswi KKN bergegas persiapan untuk pergi ke SD Nglutung 3, sesampainya di sana kita melakukan seluruh aktifitas lomba baik dari lomba kelereng, lato-lato dll. Di penghujung acara kita berpamitan kepada semua guru dan staf beserta adik-adik kemudian kita menyampaikan sedikit pesan dan kesan kepada keluarga besar sd nglutung 3 dan membagikan hadiah di kemudian hari. Setelah beberapa hari tidak terasa keberadaan saya tugas saya disini sudah mulai selesai yang artinya sudah waktunya untuk persiapan penutupan yang akan dilakukan pada tanggal 21 Februari 2023. Seperti biasa kita nglutung 1 dan nglutung 2 akan menjadi satu dalam penutupan desa baik dalam bagi tugas maupun panitia pelaksana.

Tiba saatnya penutupan pada tanggal 16-17 Februari yaitu penutupan kecamatan, setelah itu teman teman semua mulai membersihkan posko dan membawa pulang sebagian barang bawaan pulang. Sebelum penutupan kita satau posko melakukan istugosah dan isra'miraj di masjid dan di posko sambil bakar-bakar ayam syukuran. Setelah itu saya bersama teman-teman prepare untuk penutupan dari mulai gladi dan eksekusi. Tepat di tanggal 21 februari 2023 saya beserta teman-teman meninggalkan posko tercinta ini dan berpamitan kepada warga sekitar terutama kepada pihak perangkat desa Nglutung, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Akhirnya 45 hari berkesan saya sudah berakhir.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

45 Hari yang Berkesan

Oleh: Dinda Rahma Raflesia (Perbankan Syariah)

Hai, saya Dinda Rahma Raflesia saya dari jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya merupakan salah satu peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular Multisektoral, disini saya akan menceritakan tentang keseharian saya di 45 hari selama KKN di Nglutung. Awal cerita, saya memilih untuk KKN di Kecamatan Sendang tepatnya di Desa Nglutung Kabupaten Tulungagung. Sebelum berangkat ada drama di malam hari yaitu saya sangat bingung bagaimana membawa barang bawaan saya terutama baju, Kasur, selimut karena saya mengendarai sepeda motor sendiri. Setelah berdiskusi bersama teman-teman kita memutuskan untuk menyewa mobil punya teman saya. 1 hari pertama pada tanggal 19 Januari saat itu kondisi cuaca hujan deras dan saya melakukan check-in di posko jam 13:00 WIB. Setelah itu, saya berbincang dan bergurau dengan teman teman saya, berkenalan seperti rumahnya mana, jurusan apa dll sambil membahas program kerja, piket memasak, piket kebersihan posko selama 44 hari mendatang dan ternyata saya satu posko dengan teman lama saya dimasa MTs dulu, dia Bernama Alien dia cantik berkulit putih, baik dan tidak sombong. Masuk hari kedua, saya melakukan diskusi Bersama pengurus harian karna saya berperan sebagai Bendahara II, kebetulan bendahara I nya itu teman satu kelas saya, dia Bernama Alisa dia adalah teman saya kemana-mana waktu di posko maupun di kelas. Kemudian saya melakukan survei tempat KKN di Dusun bagian atas yaitu Badong, Pakel, Cerme

untuk menjalankan program kerja yang akan disusun, karena Dusun tersebut sudah di bagi dengan posko 2. Sebenarnya di desa Nglutung itu ada 5 dusun akan tetapi 2 Dusun yang lain adalah bagian dari posko 2 yaitu Wotgalih dan Tlogo. Kebetulan posko kami berada di Dusun Tlogo yaitu Dusun bagian bawah sendiri di desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Di hari selanjutnya, saya Bersama teman-teman melakukan evaluasi guna untuk membahas pembukaan kkn, di karenakan kita ada 2 posko di desa nglutung jadi rangkaian pembukaan tersebut kita bagi menjadi 2 baik yang bertugas maupun panitia pembukaan, Selanjutnya kita Badan Pengurus Harian/BPH melakukan rapat bersama dengan posko nglutung 2 bertempat di posko 2 dan hasilnya kita memutuskan pembukaan di tanggal 24 januari 2023 dengan berbagai pertimbangan. Untuk kecamatan sendang kabupaten Tulungagung pembukaan dilaksanakan pada tanggal 19 januari di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan drescode memakai jas almamater.

Di suatu malam kita di posko membahas proker sebelumnya yang kita bicarakan kemarin baik dari Badan Pengurus Harian/BPH maupun per divisi, untuk divisi ada divisi ekonomi, divisi komunikasi dan publikasi/kompup, divisi Kesehatan lingkungan, divisi Pendidikan, dan divisi agama. Ada berbagai proker tiap divisinya tinggal menjalankan beserta konsul kepada DPL nglutung 1 yaitu bapak Suminto. Setelah itu kami tidur Bersama-sama. Saya bangun jam 04.00 WIB mandi dan pergi ke masjid untuk sholat berjamaah di masjid Telogo Bersama teman teman satu posko. Setelah itu di hari kamis saya pergi ke pasar untuk belanja masak dan masak di dapur bersama teman-teman satu kelompok. Selanjutnya di pagi hari

saya melakukan anjagsanan di lingkungan sekitar posko salah satunya yaitu rumah bapak bayan, bapak mustofa menjelaskan berbagai ilmu, keadaan desa, keadaan lingkungan sekitar, dan budaya di desa Nglutung.

Desa Nglutung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan sendang bagian bawah sendiri, bapak mustofa dan bapak katam selaku kepala desa sedikit menjelaskan tentang sejarah berdirinya desa nglutung bahwasannya asal usul desa nglutung adalah di temukannya pohon besar atau "Elow Buntung" didukuh ngelo oleh pujangga kuno yang akhirnya di beri nama desa Nglutung. Pujangga tersebut bernama Malang dan sekaligus sebagai lurah pertama pada tahun 1800-1834. Untuk lingkungan sekitar posko alhamdulillah kata pak bayan aman yang terpenting tidak melanggar kebudayaan dan selalu menghormati kebudayaan yang ada di desa nglutung terutama desa telogo karena posko saya berada di telogo. Selanjutnya saya ikut teman teman yang lain divisi untuk anjagsana kerumah kasun kasun per dusun baik di pakel, badong maupun cerme. Untuk mengetahui potensi desa maupun UMKM di desa nglutung itu apa saja. Disitu kita diberi tahu ada berbagai potensi yaitu beberapa pelaku usaha seperti umkm tusuk sate yang terbuat dari bambu lalu di belah kecil-kecil dan di sisik tipis menggunakan pisau tajam dan amplas. Tusuk sate tersebut bisa di gunakan untuk tusuk sempol, sate baik ikan laut maupun daging. Selanjutnya saya Bersama teman-teman datang kerumah ibu Sumina untuk melihat proses pembuatan tusuk sate. Setiap harinya ibu sumina dapat menghasilkan 3000 tusuk kemudia tusuk sate tersebut akan di ambil oleh pengepul untuk dipasarkan ke berbagai wilayah. Umkm selanjutnya adalah usaha pukis dan bikang yang dimana berada di dusun badong salah satunya yaitu milik mbak vera, usahanya semakin

hari semakin besar dan banyak pembeli maupun peminatnya karena memiliki rasa yang khas manis, gurih yang pas sehingga mampu menarik perhatian pelanggan untuk membelinya baik di jual kembali oleh pelanggan maupun di konsumsi sendiri oleh pelanggan.

Di kemudian hari saya bersama teman teman divisi agama melakukan diskusi terkait dengan program kerja divisi agama salah satunya bersih bersih masjid dan mushola di tiga dusun bagian kami yaitu dusun pakel, badong, cerme. Kami satu posko ikut andil dalam agenda tersebut yaitu dengan membagi menjadi 3 kelompok, kebetulan saya kebagian di dusun pakel yaitu masjid An Nur. Di situ saya bersih-bersih bersama teman-teman kelompok dan bersama warga sekitar, dari ngepel, nyapu, merapikan dan membersihkan rumput halaman sekitar karena kondisi masjid tersebut ternyata sudah terbengkalai jarang di pakai dan tidak terawat. Sedikit cerita dari warga sekitar bahwasannya masjid itu memang sudah tidak di pakai sejak salah satu takmir masjid di masjid tersebut wafat, sebetulnya masih di pakai tapi jarang sekali dan jarang di bersihkan makanya jadi terbengkalai dan kotor sekali. Di situ kita semua di beri suguhan jajan roti dan minuman, selanjutnya kita semua berkumpul menjadi satu di masjid An Nur itu dan kita Kembali ke posko bersama-sama. Alhamdulillah warga sekitar pun welcome banget sama kedatangan kita semua kita pulang di bawakan rambutan dan jajan yang banyak sekali.

Hari berikutnya kegiatan saya di malam hari setelah kita bersih-bersih posko kita berkumpul persiapan eval dan persiapan untuk lomba yang akan di lakukan oleh divisi Pendidikan. Salah satu prokernya melakukan lomba bersama murid-murid di SD Nglutung 3 tepatnya di dusun wetgalih. Kita semua mempersiapkan untuk lomba apa aja yang akan di

lombakan dan kita ada sedikit hadiah untuk murid yang memenangkan lomba tersebut. Tepat pada pukul 07.00 WIB semua mahasiswa-mahasiswi KKN bergegas persiapan untuk pergi ke sd nglutung 3, sesampainya di sana kita melakukan seluruh aktifitas lomba baik dari lomba kelereng, lato-lato dll. Di penghujung acara kita berpamitan kepada semua guru dan staf beserta adik-adik kemudian kita menyampaikan sedikit pesan dan kesan kepada keluarga besar sd nglutung 3 dan membagikan hadiah di kemudian hari. Setelah beberapa hari tidak terasa keberadaan saya tugas saya disini sudah mulai selesai yang artinya sudah waktunya untuk persiapan penutupan yang akan dilakukan pada tanggal 21 Februari 2023. Seperti biasa kita nglutung 1 dan nglutung 2 akan menjadi satu dalam penutupan desa baik dalam bagi tugas maupun panitia pelaksana.

Tiba saatnya penutupan pada tanggal 16-17 Februari yaitu penutupan kecamatan, setelah itu teman teman semua mulai membersihkan posko dan membawa pulang sebagian barang bawaan pulang. Sebelum penutupan kita satau posko melakukan istugosah dan isra'miraj di masjid dan di posko sambil bakar-bakar ayam syukuran. Setelah itu saya bersama teman-teman prepare untuk penutupan dari mulai gladi dan eksekusi. Tepat di tanggal 21 februari 2023 saya beserta teman-teman meninggalkan posko tercinta ini dan berpamitan kepada warga sekitar terutama kepada pihak perangkat desa Nglutung, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Akhirnya 45 hari berkesan saya sudah berakhir.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Tinta yang Mengisahkan 30 Hari Desa Nglutung

Oleh: M. Wahyu Ainun Zahrozi (Manajemen Dakwah)

Pada Kamis 19 Januari 2023 dimulai sebuah kisah dimana para Mahasiswa melakukan sebuah tugas KKN yang diselenggarakan Oleh pihak kampus yaitu LP2M. LP2M merupakan lembaga yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini merupakan pendekatan kepada masyarakat yang disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Yang diselenggarakan di Kec.Sendang Desa Nglutung Kab.Tulungagung. Desa Nglutung terdapat lima dusun yaitu Telogo, wotgalih, Bandong, cerme dan pakel.Masing-masing memiliki sejarah sebutan nama istilah tersebut.Telogo singkat cerita karena ada genangan air yang menyerupai telogo, Wotgalih karena ada jembatan yang berasal dari batu api tapi warna batu tersebut menyerupai kayu. Dan masih ada banyak cerita lagi yang belum kami ketahui.Dan singkat cerita berdirinya desa nglutung yaitu dari sebuah pohon besar yang disebut "Elow buntung".di dukuh ngelo oleh pujangga kuno yang akhirnya diberi nama desa Nglutung.

Setelah sampe posko kita saling menyapa dan berkenalan ada yang rumahnya jauh Kalimantan, cilacap, Bojonegoro, Mojokereto dan jombang. Kebanyakan yang lain dari Tulungaggung sendiri terkadang yang dari Tulungaggung leluasa bisa pulang tanpa harus izin menginap. Malam pertama teman-teman mengadakan rapat membahas tetang aturan-aturan maupun per izinan yang ada diposko kami.Setelah

selesai rapat kami yang laki-laki mengalami suatu problem yaitu masalah tempat tidur.karena banyaknya jumlah peserta KKN yang ada 41 orang yang terdiri sembilan laki-laki 32 perempuan.Kami sempat kebingungan untuk mencari tempat istirahat sangking banyaknya Koper dua kamar pun tidak muat. Lalu pada akhirnya kita yang laki-laki memutuskan untuk istirahat diluar posko dengan menggelar karpet yang diberi oleh mbahnya Hanna peserta KKN dari kelompok kami yang rumahnya dekat dengan desa kami yaitu desa talang.Lalu kami bertukar cerita sama mbahnya Hanna banyak yang diceritakan beliau dari sejarah, dinamika politik dan perekonomian desa nglutung. Daerah yang merupakan dataran tinggi banyak orang sini bercocok tanam tebu dan jagung ucap simbah. Dilihat dari geograrafis memang cocok untuk daerah sini sebagai penghasil tebu dan jagung dan setahu saya selama berada disini kebanyakan orang memilih tebu sebagai bahan pokok mereka hidup setiap harinya.

Esoknya kami memulai aktivitas lagi yaitu dengan rapat anggota per divisi masing-masing membahas tentang rencana proker yang akan dijalankan. Masing-masing memiliki program kerja tersendiri dan output yang dihasilkan setiap divisi memiliki beberapa persen dalam pelaksanaan program kerja divisi.Lalu setiap divisi juga memiliki acara-acara besar tersendiri atau sebuah event.Untuk program kerja dari divisi pendidikan sendiri ada 3 mengajar SD,TK,TPQ, Bimbel. Untuk acara besarnya yaitu mengadakan lomba di sekolahan.kegiatan mulai dari pagi jam 07:20 bersiap-siap berangkat ke sekolahan disekolahan kami mengajar mulai dari TK smpe SD kelas 6.Untuk kelas 1-2 kami memberikan metode dengan cara game/permainan mulai dari berhitung, tebak kata dan masih banyak lagi. Banyak para anak-anak SD yang terhibur atas

kedatangan kami mereka juga welcome kepada kita. Mereka terlihat sangat riang bisa belajar dengan Kaka KKN. Setelah kegiatan KBM didalam kelas untuk kelas 1-6 sholat dzuhur berjamaah dan setoran surat pendek maupun asmaul husna. Dan untuk kegiatan mengajar dari kelompok kami memiliki dua tempat yaitu SDN 1 Nglutung dan SDN 3 Nglutung. Hari senin, selasa dan sabtu di SDN 3 Nglutung. Tidak hanya mengajar akademik saja setiap hari sabtu ada kegiatan ekstra. Banyak ekstra yang ada di SDN 3 ada tarian, gamelan dan reog. Yang masih belum ada yaitu hadroh. Teman-teman mempunyai inisiatif untuk melatih mereka sholat. Rabu dan Kamis kami mendapat jadwal di SDN 1 Nglutung mengajar dan membimbing senam.

Setelah sepulang dari SD kami hanya diberikan waktu istirahat selama 2 jam dengan terbatasnya waktu, kami membatalkan proker Bimbel dikarenakan padatnya jadwal dan lokasi yang jauh dari pemukiman anak-anak SD sehingga memberatkan jika diadakan diposko dengan kondisi dataran tinggi kedataran rendah belum lagi ketika hujan dengan jalan yang licin dan agak berlubang. Setelah istirahat kami dan anggota divisi keagamaan bersiap untuk mengajar di TPQ ada beberapa TPQ sebagai sasaran mengajar yaitu tpq Al-Jaiz yang terletak di cerme yang diasuh oleh ustadzah reni dan TPQ Al-Hikmah yang terletak dipakel yang diasuh oleh Bapak Samuji. Jumlah anak-anak di TPQ al-jaiz terdapat sekitar 60 anak, yang setiap harinya masuk terdapat 30-35 anak. runtutan mengaji yaitu, anak-anak disana disuruh mengaji terlebih dahulu yang dibimbing ibu reni dan 3 muritnya. anak-anak yang masih iqro' dipisahkan dengan yang Al-Qur'an. tetapi jika yang masuk hanya sedikit anak-anak yang iqro' dan alquran dicampur. Setelah semua selesai mengaji mereka semua sholat ashar

berjamaah dan diakhiri dengan tebak tebak an atau membaca doa doa ditambah sambung ayat surat pendek diakhir mengaji sebelum pulang. Anak-anak disana banyak yang aktif untuk menjawab tebak-tebakan dan kami berjanji untuk memberikan hadiah untuk anak yang sering menjawab tebak-tebakan dari kami. Dengan cara banyaknya bintang yang mereka peroleh maka akan semakin banyak nilai dari yang mereka peroleh pemenangnya adalah anak yang mendapatkan bintang terbanyak dan untuk pemberian hadiahnya akan diberikan diakhir kita berpamitan diTPQ tersebut. Dan adapun TPQ al-Hikmah yang terletak dipaket diasuh oleh beliau bapak samuji jumlah anak-anak yang mengaji disana ada 30.

Dikarenakan banyaknya anak-anak yang masih belum masuk ke Al-Qur'an maka metode untuk menghadapinya kami memberikan sebuah permainan yaitu tebak-tebakan dan sholawatan.anak-anak disana sangat gembira, riang. Kami berangkat dari Posko ke TPQ dimulai dari jam 15:30-17:00 sesampai diposko persiapan bersih-bersih untuk berjama'ah dimasjid setelah jama'ah kami makan dan biasanya evaluasi setiap satu minggu dua kali. Setelah itu free biasanya dibuat menyiapkan meteri buat besoknya kesekolahan terkadang juga buat bersandau gurau, main gitar bernyanyi dan masih banyak lagi. Tangis, lucu, sedih menjadi satu banyak kisah yang telah membuat rindu menjadikan candu. Rumah yang sebenarnya rumah ialah ketika semua berkumpul mengkisahkan dari satu-persatu terlihat kurang jika kita melihat rumah yang tidak sebenarnya rumah. Kisah lucu yang biasanya terjadi ada anak yang bernama ilyas ketika suatu malam ia memiliki karakteristik tersendiri yaitu dengan kelebihanya yang membuat teman-teman yang tertidur tertawa-tawa dengan khasnya suara yang dihasilkan dari gesekan gigi saat tertidur

membuat kebisingan telinga teman-teman. Adapun Diyo yang membuat kami tertawa-tawa dengan tubuh yang gemuk lucu dan imut kelucuanya ketika dimanapun gampang tertidur dan suka membuat lelucon dengan goyongannya yang jamet dan masih banyak lagi. Dan adapun izan yang suka menagis dan penakut pernah ketika semua nobar filem horor ada anak yang bernama reno suka jahil dan lucu si reno meminjam mukena hanna saat itu lalu reno mencoba menakutinya dari belakang ketika izan berpaling ke belakang si izan langsung ketakutan dan menangis seperti itulah kisah-kisah kami yang selalu terbayang-bayang selalu membawa sepoi-sepoi angin membawa ketenangan. Dan masih banyak lagi kisah-kisah yang belum terungkapkan perpisahan yang membawa kesedihan, kegembiraan dengan teman-teman maupun adik-adik SD dan TPQ. Selamat tinggal desaku yang pernah membawaku dan teman-teman yang telah menumpahkan tinta cerita suka maupun duka. Kisah yang tak akan pernah terulang Nglutung, 21 Februari 2023.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Belajar Mengajar

Oleh: Dewi Sekar Ambarwati (Tadris Biologi)

Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan yang merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui pengamalan ilmu yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan ini bukan hanya berisi mengenai pemberian ilmu namun juga bagaimana mahasiswa mendapatkan sendiri pelajaran yang mungkin tidak akan didapatkan dalam pembelajaran dalam kelas.

Salah satu kegiatan yang merupakan kegiatan wajib dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan mengajar. Baik mengajar di lingkup taman kanak-kanak, sekolah dasar ataupun TPQ. Kegiatan mengajar sudah seperti tradisi yang wajib dilakukan mahasiswa KKN di tempat KKN mereka. Begitu juga dengan Kegiatan mengajar ini juga dilaksanakan sebagai program kerja harian divisi Pendidikan dan Teknologi di Kelompok KKN Desa Nglutung. Kegiatan ini bertempat di SDN 01 Nglutung, SDN 03 Nglutung, TK PGRI Desa Nglutung, TK Dharma Wanita II Nglutung dan beberapa TPQ yang berada di Dusun Cerme, Pakel dan Badong.

Aku, dan Murid Murid di Sekolah

Kebanyakan orang-orang menganggap mengajar adalah hal yang mudah, padahal menjadi seorang pengajar artinya mampu memberikan contoh yang lebih baik pada seseorang yang mereka ajari. Menjadi guru haruslah memiliki banyak kesabaran. Sebenarnya murid di Sekolah Dasar di Desa Nglutung tidaklah begitu banyak. SDN 1 Nglutung memiliki murid yang tidak lebih dari 25 murid sedangkan pada SDN 3 Nglutung murid keseluruhan tidaklah mencapai 100 siswa. Hal ini dikarenakan beberapa anak-anak di Desa Nglutung lebih banyak yang memilih untuk belajar di MI atau Sekolah dasar lainnya yang berada di tetangga desa.

Meskipun tidak memiliki banyak murid namun, sifat dan perilaku murid satu dengan murid lainnya amatlah berbeda. Beberapa dari murid memiliki sifat yang tenang namun juga ada beberapa murid yang memiliki sifat yang lebih aktif dari teman-temannya. Namun, sifat fitrah dari anak-anak adalah ramai. Murid sekolah dasar masihlah menggunakan pembelajaran yang disertai dengan permainan sehingga jelas saja mereka tak bisa diam duduk manis di kelas. Apalagi jika sudah bertemu temannya, maka jelas kelas yang hanya berisi 6 anak saja sudah terasa bising. Dari sinilah peran guru untuk berpikir keras mengenai cara menenangkan kelas dibutuhkan.

Beberapa metode hingga cara mengajar sebenarnya sudah diajarkan oleh bapak-ibu dosen selama masa perkuliahan namun entah mengapa begitu sampai di lapangan semua terasa berbeda. Pengajar akhirnya diminta untuk bersifat spontan. Cara belajar, cara menaikkan mood belajar, cara mengkondisikan kelas semua harus bisa dikuasai oleh pengajar ketika berada di kelas. Pengajar wajib bisa mempelajari karakter siswanya, membaca sifat-sifat dan tingkah lakunya lalu mencoba

mencocokkan dengan gaya belajar dengan sifat, karakter dan tingkah siswa tersebut.

Aku, dan Apa Itu Makna Mengajar

Ketika awal mengikuti pembelajaran, saya sendiri merasa kesulitan. Semua ini berbeda dengan materi yang ada. Teori teori mana yang cocok juga tiba tiba tidak bisa keluar padahal jelas materi ini merupakan materi yang ada di mata kuliah wajib yang harus dipahami dengan baik di Jurusan saya. Sampai akhirnya seorang guru memberitahu saya untuk mempelajari siswanya dahulu. Sehingga saya sadar, peran guru bukan hanya tentang mengajari namun juga belajar kembali. Segala sesuatu mengenai siswa adalah unik. Entah tingkah lakunya, entah celetuk katanya atau bahkan guyonan disela sela pelajaran terasa unik dan berbeda.

Akupun juga memiliki pemikiran yang sama sebelum merasakan secara langsung bagaimana jalannya proses pembelajaran secara langsung. Bagiku, mengajar hanya sekedar mengajar. Tanpa harus memahami, mengenal dan mengetahui bagaimana keadaan kelas dan murid muridnya. Selain itu, bagiku mengajar hanya sekedar menyampaikan materi dari diriku kepada murid yang kuberi pengajaran. Namun ternyata, mengajar lebih dari sekedar itu. Banyak hal yang bisa kita pelajari dari proses mengajar. Terlebih lagi ketika berada langsung di dalam keadaan kelas yang nyata seperti saat pelaksanaan program kerja harian divisi pendidikan berupa mengajar di SD, TK dan TPQ

Fitrahnya Anak itu Ramai

Pengalaman nyata yang paling berkesan adalah ketika bagaimana, aku sendiri merasakan langsung bagaimana cara

mengkondisikan kelas. Dengan kita yang hanya satu dibandingkan dengan siswa yang dalam sekelasnya bisa terdapat 6 siswa. Umur mereka jauh lebih muda dibandingkan kita. Namun, tingkah polah mereka membuat saya berhasil berfikir, bagaimana caranya membuat kelas ini kondusif dan tidak gaduh. Saya bahkan bertanya secara langsung bagaimana caranya tetap berusaha tenang ditengah kelas yang begitu ricuh pada seorang guru. Dengan santainya seorang guru berkata bahwa saya harus tenang. Guru yang panic takkan bisa menangani kelas yang gaduh. Saya harus tenang, dan ambil focus siswa. Dengan begitu perhatian siswa bukan lagi kepada gaduh namun kembali kepada guru yang ada didepan kelas. Selain itu, guru tersebut bilang kepada saya. Gaduh, ricuh, ramai, tak bisa diam, dan banyak rasa ingin tahu adalah fitrahnya anak anak. Tak boleh bagi saya marah karena fitrahnya anak. Sehingga guru perlu belajar mengenal dan memahami sifat anak didiknya.

Aku dan Belajar Pelajaran Mengajar

Dalam hati saya lega. Itu merupakan ilmu berharga. Ilmu yang mungkin tak kan saya dapatkan ketika hanya duduk manis diam di kelas. Saya perlu keluar merasakan langsung pengalamannya untuk tahu bagaimana ilmunya. Bahkan memerlukan sekelompok anak didik untuk mendapatkan ilmunya. Bukan dari dosen, bukan dari seorang professor tapi seorang murid. Dari kegiatan mengajar selama KKN inilah saya belajar mengenai makna mengajar.

40 Hari Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Nglutung

Oleh: Etha Marselia Vindia Susilowati (Tadris Bahasa Inggris)

Perkenalkan nama saya Etha Marselia Vindia Susilowati mahasiswi Program studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan saya angkatan 2020 salam kenal untuk semuanya. Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN yang saya ambil kemarin itu adalah KKN Reguler Multisektoral, enaknya di KKN reguler ini biasanya kami dapat memilih tempat yang kita inginkan sendiri. Kebanyakan di daerah-daerah yang terpelosok dan jumlah setiap kelompok bisa mencapai 40 orang. Pembagian kelompok KKN ini di tentukan oleh pihak lembaga LP2M jadi dalam satu kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda. Disana kita akan bertemu dengan orang-orang yang baru bahkan tidak pernah kita kenal sebelumnya. Menurutku bagian ini menarik karena dapat menambah pengalaman dan menambah teman.

Sebelum melaksanakan KKN kami tidak dilepas begitu saja, ada yang namanya pembekalan. Pembekalan wajib dihadiri karena untuk pentingnya apa yang dilakukan selama KKN. Saat itu aku menghadiri kampus untuk acara pembekalan pada tanggal 16 Januari. Pada saat aku datang teman sekelompok ku banyak yang belum datang, akhirnya aku dan teman ku Putri duduk di barisan paling depan sendiri untuk kelompok kami. Aku mendapatkan kelompok Nglutung 1 di Desa Sendang. Menurutku aku cukup bersyukur karena jarak dari rumahku tidak terlalu jauh, memakan waktu sekitar 30 menit.

Sebelum melaksanakan pembekalan dari lembaga LP2M sudah membagi kelompok KKN dan desa yang akan menjadi tempat KKN. Jadi jauh-jauh hari sebelum pembekalan sudah saling memperkenalkan diri via sosmed. Waktu kemarin kami komunikasi melalui Whatsapp. Kami melakukan pertemuan pertama anggota Kelompok Nglutung 1 di Warkop Gading Gajah. Disana tidak semuanya bisa datang karena ada rumahnya yang jauh. Pada saat pertemuan pertama itu kami perkenalan satu sama lain dan membahas pembagian divisi untuk melaksanakan proker. Di kelompok kami ada 5 divisi yaitu : Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan Lingkungan dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Aku memilih Divisi Pendidikan karena sesuai dengan jurusanku ,dan aku yakin jika melakukan sesuai bidangnya dapat melaksanakan tugas secara baik.

Setelah pembekalan waktunya aku mempersiapkan packing barang-barang apa yang akan kubawa disana. Banyak yang perlu dibawa seperti baju, kemeja, peralatan mandi, peralatan solat, obat-obatan, alat tulis, dan beberapa alat make up. Aku sempat bingung dalam menata barangku, untung ada ibuku yang sudah siap membantuku menata barang yang aku bawa. Aku membawa koper, tas ransel dan tottebag untuk menaruh semua barangku. Setelah semua siap pada tanggal 19 Januari 2023 aku dan teman-teman berangkat ke posko di desa Nglutung, Sendang. Perjalanan menuju posko melewati pemandangan yang bagus nan indah melewati sawah dan pegunungan walis yang tampak jelas. Jalan nya enak tidak terlalu naik turun, tidak terasa 30 menit sudah berlalu dan aku sudah sampai di posko. Masih sedikit yang sampai di posko, lagi dan lagi aku berangkat lebih awal. Sesampainya disana aku bercengkerama dengan yang lain dan mulai berkenalan satu

sama lain. Semua nya tampak ramah dan menyenangkan kami bertanya tentang kelas dan jurusan apa mereka berasal. Dari situlah aku menyadari banyak hal baru, kami mulai bercerita tentang apa saja kesulitan yang dialami di jurusan itu, ilmu apa yang dipelajari dan lain2nya. Kami juga bersih bersih posko saat itu juga, karena dalam kurang lebih 40 hari kita akan tinggal disini. Malam pun datang kami sibuk menata diri untuk tidur karena di rumah posko sekarang ini sangat sempit jika harus dibuat menginap 40 anak. Kami beralaskan karpet dan membawa bantal dan selinut masing-masing. Hari pertama tidur di posko sangatlah tidak nyaman karena tempatnya yang sempit, aku hampir tidak bisa tidur. Tapi aku berusaha memejamkan mata dan akhirnya tertidur.

Pada tanggal 24 Januari 2023, acara pembukaan dilaksanakan. Aku dan Kelompokku bersama-sama menuju ke balai desa Nglutung untuk mengikuti acara tersebut. Disana aku juga bertemu dengan kelompok Nglutung 2 dan para Dosen Pembimbing Lapangan pastinya ikut hadir di acara pembukaan. Juga dihadiri oleh pak lurah, dan para tokoh masyarakat di Desa Nglutung. Acara berjalan lancar dan hikmat, setelah acara selesai kami bergegas kembali ke posko.

Keesokan harinya, divisi pendidikan mengadakan survei di sekolah dasar. Pertama kami survei di SDN 03 Nglutung, tempatnya cukup naik dan jalan yang dilewati cukup sulit. Banyak jalan yang berlubang dan rusak. Di setiap perjalanan kami menemui penduduk dan menyapa nya. Penduduk disini sangat ramah, selalu menyapa balik kami. Setelah sampai kita disambut oleh bapak ibu guru dan murid-murid yang ada disana. Aku sangat senang, banyak murid yang meminta salim pada aku dan teman-teman KKN. Teman-teman kelompok ku mengajar di SDN 03 Nglutung setiap hari Senin, Selasa, Jumat

dan Sabtu. Untuk hari Sabtu di sekolah fokus untuk ekstrakurikuler pramuka, hadrah, dan karawitan. Kami para mahasiswa KKN membantu mendampingi mengajar dan membina ekstrakurikuler pramuka. Untuk keesokan harinya, kami ganti melakukan survei di SDN 01 Nglutung, disana total muridnya ada 27 anak. Sedikit namun tetap merasa berkesan karena para guru sangat perhatian terhadap siswa nya. Mereka sangat ramah terhadap kedatangan kami. Kami mengajar disana pada hari Rabu dan Kamis, setiap hari Rabu diadakan senam pagi yang diikuti oleh seluruh anggota sekolah, termasuk kami para teman-teman KKN.

Pada tanggal 26 Januari, aku dan teman-teman memulai mengajar di SDN 01 Nglutung. Aku mengajar di kelas 3, yang ternyata di dalam kelasnya ada 2 anak. Meskipun dengan jumlah yang tidak banyak tetapi mereka tetap semangat dalam belajar, aku menjadi bersemangat dalam mengajar. Begitu pun pada tanggal 28 Januari aku dan teman – teman berganti mengajar di SDN 03 Nglutung. Suasana disana lebih ramai dikarenakan jumlah siswa nya lebih banyak dari pada di SDN 01 Nglutung. Disini total muridnya ada 70 anak, sangat ramai apalagi saat mengajar disana sudah di sambut dengan mainan lato-lato. Suaranya sangat gaduh tetapi pada saat sudah masuk waktu mengajar mereka tertib dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Disini aku mengajar kelas 2 yang berjumlah 12 anak. Mereka tampak lucu dan menggemaskan, memperhatikan kepada aku dan teman ku yang apa kami ajarkan.

Selain mengajar, aku juga menemukan budaya dan potensi yang ada di Desa Nglutung ini. Seperti yang aku ketahui disini ada budaya jaranan dan diba'an. Pernah saat itu di desa Nglutung mengadakan acara jaranan. Para masyarakat banyak yang datang dan antusias dalam acara jaranan tersebut. Seperti

jaranan pada umumnya kostum yang digunakan selama pertunjukan berupa baju, celana, jarik, boro-boro, sabuk, sempyok/kace, deker, kelat bahu, udeng, sumping, centing/stagen, dan sampur. Sebelum memulai pertunjukan, tidak ada ritual khusus sebenarnya, hanya saja mungkin sebelum dimulai para sesepuh/gambuh/pawang melakukan upacara terlebih dahulu dengan menaruh seluruh sesaji diatas panggung beserta seluruh properti berupa jaran kepeng, barongan. Lalu menyalakan kemenyan dan kemudian berdo'a memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberi kelancaran dalam penyelenggaraan. Ketika selesai pementasan sesajen tersebut akan menjadi rebutan orang banyak. Sangat menyenangkan sekali setelah lama tidak melihat acara jaranan di tempat tinggalku.

Di sini juga ada acara rutin dibawa'an. Diba'an adalah tradisi membaca atau melantunkan selawat kepada Nabi Muhammad SAW secara bersama-sama dan bergantian. Ada bagian yang dibaca biasa, namun sebagian besar dibaca menggunakan lagu biasanya. dilakukan setiap minggu secara bergilir dari rumah ke rumah. Tradisi pembacaan Kitab Maulid Diba' menjadi salah satu tradisi yang masih dapat bertahan di arus kemodernan. Tradisi pembacaan Kitab Maulid Diba' selain dilakukan pada bulan Maulid untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW juga dilakukan pada acara-acara penting lainnya di masyarakat seperti pengajian, tasyakuran pernikahan, kelahiran anak, dan sebagainya. Anggota kelompok kami juga sering berpartisipasi diba'an pada acara yang diadakan oleh masyarakat.

Selain budaya terdapat juga potensi UMKM unggulan di desa Nglutung yaitu usaha tusuk sate. Warga Desa Nglutung ini membuka usaha tusuk sate sekitar 3 tahun yang lalu. Sampai

saat ini para pembuat setiap hari selalu menerima pesanan tusuk sate. Untuk setiap tusuk dihargai berbeda-beda. Setiap harinya para pembuat dapat menghasilkan 3.000 tusuk. Kemudian nantinya tusuk sate tersebut akan diambil oleh pengepul untuk dipasarkan ke berbagai wilayah. Menurutku menjadi pengalaman yang menarik karena baru kali ini melihat produsen tusuk sate, biasanya hanya sekedar tahu ketika membeli saja.

Pengalaman KKN di desa Nglutung menjadi salah satu pengalaman berharga bagi saya dan para teman-teman yang lain. Interaksi dengan masyarakat sekitar dan juga para guru di sekolah tentu menjadi pengalaman baru yang memberikan banyak pelajaran bagi kami. Dengan adanya kegiatan ini saya berharap kebermanfaatan yang tentu diharapkan juga dirasakan oleh murid-murid, guru maupun masyarakat di Desa Nglutung.

Kisahku di KKN

Oleh: Izan Alfi Salsabila (Manajemen Pendidikan Islam)

Hai, namaku Izan Alfi Salsabila, saya biasa dipanggil dengan Izan. Saya berasal dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Awal mula saya KKN di Kecamatan Sendang karena Sendang adalah kecamatan yang memiliki cuaca yang sangat dingin menurut saya hehehe. Sebelum menentukan Desa, aku melihat di gogle desa yang paling mudah dijangkau dari kota adalah Desa Nglutung. Iya betul aku memilih Desa Nglutung tempat buat KKN yang bertempat di dsn Tlogo, ds Nglutung kec Sendang. Aku terpilih di kelompok 1, dengan beranggota 41 anak.

Sebelum KKN dimulai, aku sempat ragu karena aku belum punya teman sama sekali disini, tetapi saya yakin, Izan pasti punya teman heheheheh.. bertepatan di tanggal 19 Januari 2023 aku berangkat dari rumah ke tempat posko diantar keluarga saya, karena saya tidak bisa bawa sendiri dikarenakan barang yang saya bawa cukup banyak heheheh setelah sampai di posko ternyata sudah banyak teman yang sudah sampek di posko. Sesampainnya di posko aku saya dan teman temanku bersih bersih posko bersama sama dengan canda tawa, lalu saya merasakan lapar dan akhirnya membuat mie instan, mie yang menurutku paling enak hehehe.

Di pagi harinya saya bersama teman temanku jalan jalan pagi sambil melihat kehijauan yang ada di dsn Tlogo, di Ds Nglutung banyak sawah yang hijau dan juga pemandangan yang sangat indah. Setelah jalan jalan pagi saya kembali ke

posko, ternyata di posko sarapan sudah siap saya bersama teman teman langsung sarapan pagi. 2 hari udah berlalu, akhirnya aku sudah mempunyai teman yang sangat cocok dengan sifatku, dia adalah firdania Fandi, dia berasal dari jurusan Bimbingan Konseling Islam, menurutku dia adalah orang yang paling bar bar diantara temanku yang lain, dia mempunyai sifat yang asyik, seru, lucu, dan saya juga memiliki teman yang lain yang dekat denganku, yaitu ada Keke, Rahma, Naila, Indah, Nurlina, Shinta, Shofia, dan Wulan.

Tepat tanggal 24 Januari 2023 acara Pembukaan KKN di Desa Nglutung, sebelum pembukaan tanggal 23 sore teman teman pergi ke balai desa guna untuk mempersiapkan acara pembukaan. Cuaca sangat mendukung kegiatan kami. Setelah pembukaan selesai teman teman pulang ke posko dengan melewati jalan yang begitu sangat WAW HEHEHE. Dikarenakan teman teman belum terbiasa melewati jalan seperti itu. Sesampainya di posko, DPL berkunjung di posko kami, DPL kami adalah bapak Suminto, beliau dosen pendamping kami selama KKN, sambil berbincang bincang membahas mengenai proker apa saja yang akan dilaksanakan. Setelah Bapak DPL pulang teman teman istirahat dulu.

Acara inti KKN pun sudah dimulai, saya disini sebagai anggota divisi pendidikan dan teknologi mempunyai program kerja seperti mengajar yang beranggotakan 8 anak, yaitu Wahyu, Keke, Naila, Wulan, Hanif, Etha, Dyah. Sebelum mengajar dimulai saya dan teman teman anjongsana terlebih dahulu, dikarenakan di Ds Nglutung terdapat 3 SD. Kelompok kami mendapatkan dsn Pakel, Cerme, dan Badung. SD yang kami anjongsana yaitu SD 1 & SD 3, setelah anjongsana kami menyampaikan hari hari yang akan kami ajarkan ke SD tersebut, untuk SD 1 hari Rabu & Kamis, sedangkan SD 3 hari Senin,

Selasa, dan Sabtu. Bapak kepala sekolah SD 3 minta tolong teman-teman KKN dimintai tolong untuk membimbing olimpiade dan Ekstrakurikuler yang ada di SD tersebut, untuk ekstra itu dilaksanakan setiap hari Sabtu, sebelum ekstra dimulai biasanya ada pramuka wajib.

Pertama kali saya dan teman temanku mengajar yaitu di SD 1 dan di TK Dharma Wanita Nglutung 1, saya dan Naila mendapatkan bagian di TK. Hari pertama saya masuk ke TK langsung disambut baik oleh Bu Ninik dan Bu lia selaku guru TK, siswa di TK tersebut ada 14 anak. Sebelum mengajar saya dan Naila berkenalan terlebih dahulu, setelah berkenalan saya dan Naila langsung mengajar anak-anak yaitu mewarnai yang bertemakan dengan transportasi darat, yaitu mewarnai mobil. Setelah mengajar kita pulang dari TK sekitar jam 10:00, untuk malam harinya kita melaksanakan evaluasi bersama.

Hari Senin pun tiba, aku mendampingi KBM di SD 3 Nglutung bersama teman-teman. Setelah mengajar di SD, siangnya kita pulang dan istirahat, untuk sorenya kita masak buat makan sore. Aku dapat jadwal piket masak hari Senin. Hari perhari kita lewati, saatnya kita mendekati penutupan, dari divisi pendidikan pun mengadakan acara perlombaan di SD 3, Diantara lombanya yaitu sepak bola terong, joget kursi, masukkan paku ke dalam botol, lomba kebersihan kelas, dan lato lato. Anak-anak pun sangat senang sekali waktu perlombaan, ada banyak drama diantara anak-anak, ada yang nangis dan juga ada yang berantem. Di perlombaan itu aku menjadi team MC bersama Mas Anshor. Setelah lomba dilaksanakan, hari Senin tanggal 13 pembagian hadiah, dilaksanakan setelah upacara.

Dari tempat yang saya dapatkan dari Desa Nglutung adalah, harus berhati-hati dalam bersikap, dan bertindak dalam tingkah

Abdi Kami di Bumi Nglutung

laku. Terima kasih atas kenangan 40 harinya, yang begitu singkat. Harapan saya semoga Desa Nglutung lebih baik kedepannya, dan jalan akses menuju ke tempat semoga cepat di benahi juga hehehheh.

Coretan Pengalaman KKN di Desa Nglutung

Oleh: Dyah Ayu Puspitasari (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pada tahun 2023 KKN gelombang 1 kali ini dilalui kurang lebih satu bulan dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023 dan diselenggarakan di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Saya memilih di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Kecamatan Sendang yaitu Desa Nglutung. Di Desa Nglutung sendiri terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok KKN Nglutung 1 dan kelompok KKN Nglutung 2. Saya termasuk ke dalam kelompok KKN Nglutung 1. Untuk menuju Desa Nglutung membutuhkan waktu 37 menit dari rumah saya. Dari selatan Desa Nglutung berbatasan dengan Desa Babadan dan dari bagian timur berbatasan dengan Desa Talang.

Sebelum pemberangkatan KKN terlebih dahulu diadakan pembekalan oleh LP2M. Pembekalan tersebut guna memberikan gambaran terkait pelaksanaan KKN, penugasan dan informasi lain-lain yang ada hubungannya dengan KKN. Pembekalan KKN dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 10.30 saat itu diberi arahan oleh pihak LP2M dan juga ada kedatangan bapak camat Sendang, beliau memberikan beberapa informasi mengenai Kecamatan Sendang yang meliputi beberapa desa di Sendang termasuk Desa Nglutung.

Setelah kegiatan pembekalan saya berkumpul dengan teman-teman kelompok KKN Nglutung 1 untuk melakukan diskusi bersama mengenai pemberangkatan KKN.

Pada tanggal 19 Januari 2023 saya berangkat menuju ke posko, yang terletak di Dusun Tlogo Desa Nglutung Kecamatan Sendang. Pagi itu saya memeriksa dan memastikan barang-barang yang sudah saya siapkan sebelumnya agar tidak ada yang tertinggal kemudian berpamitan kepada kedua orang tua saya beserta kakek dan nenek saya. Perjalanan ke Desa Nglutung saya tempuh dengan menaiki motor sendirian sementara ayah saya mengikuti dari belakang karena ayah saya ingin tahu letak posko yang saya tempati. Melewati Desa Babadan kemudian memasuki kawasan Desa Nglutung saya melihat sekeliling mendapati hamparan sawah yang membentang luas dan pemandangan gunung dari kejauhan tampak sangat indah, udara juga sejuk karena hanya sedikit kendaraan yang melintas di jalan tersebut.

Sesampainya di posko saya dan beberapa teman-teman yang sudah tiba duduk bersantai, sembari menunggu yang lain saya berbincang-bincang serta berkenalan dengan teman-teman baru yang berasal dari berbagai daerah. Hari pertama di posko kegiatan yang dilakukan ialah membersihkan posko dikarenakan pemilik rumah yang dijadikan posko jarang berada di rumah, rumah tersebut sedikit berdebu. Setelah membersihkan rumah kami menata barang bawaan sedemikian rupa kemudian saat malam hari membagi tempat tidur, ada yang mendapatkan tempat tidur di kamar dan ada pula yang di luar namun udara disini tidak terlalu dingin meskipun di daerah pegunungan karena masih di kawasan yang tidak terlalu tinggi. Setelah selesai membagi tempat tidur kami kemudian istirahat untuk menghilangkan penat.

Saya yang bergabung dalam anggota Devisi Pendidikan dan Teknologi bersama teman-teman satu deivisi melakukan survei ke SDN 3 Nglutung, kami mengamati keadaan lingkungan kelas dan sekolah disana. Selanjutnya kami menemui kepala sekolah SDN 3 Nglutung. Kepala sekolah memberikan informasi mengenai SDN 3 Nglutung dan kegiatan yang biasanya dilakukan di SD tersebut yaitu saat pagi ada sholat dhuha berjamaah kemudian ketika hari Sabtu tidak ada pelajaran diganti dengan kegiatan ekstrakurikuler. Bapak kepala sekolah menginginkan kami untuk membantu memberi bimbingan belajar untuk olimpiade matematika dan IPA yang akan dilakukan pada tanggal 14 februari 2023. Selain itu kami juga dimintai tolong untuk mengisi materi Pramuka dan mengajar hadrah karena sebelumnya tidak ada yang melatih hadrah. Setelah itu kami menuju ke SDN 1 Nglutung yang letaknya dekat dengan posko kami. Jika dilihat SDN 1 Nglutung tampak sedikit muridnya, Ibu kepala sekolah mengatakan bahwa orang tua penduduk sekitar memilih menyekolahkan anaknya di MI dengan alasan selain memperoleh tambahan ilmu keagamaan lokasi MI tersebut juga terbilang cukup dekat.

Pada hari berikutnya kelompok KKN Nglutung 1 dan 2 membersihkan Balai Desa untuk pembukaan KKN. Pembukaan KKN di Balai Desa Nglutung diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2023. Lokasi Balai Desa Nglutung cukup jauh dari posko perjalanan menuju tempat tersebut melewati jalanan bebatuan, berliku-liku, menanjak dan menurun namun terlepas dari semua itu pemandangan sawah yang di model terasering dan pepohonan yang tumbuh dengan rimbun sangat memanjakan mata yang memandang. Ketika melewati Dusun Wotgalih saya melihat banyak tusuk sate yang dijemur di halaman rumah salah satu warga, seperti yang diketahui bahwa Desa Nglutung

merupakan sentra produksi tusuk sate. Saya senang hal itu bisa saya ketahui secara langsung. Pembukaan KKN berlangsung dengan khidmat dihadiri Kepala Desa Nglutung, perangkat desa lainnya serta kelompok KKN 1 dan 2. Kami semua berharap KKN di Desa Nglutung berjalan dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun.

Kegiatan saya dan teman-teman Devisi Pendidikan dan Teknologi setiap hari Senin, Selasa dan Sabtu adalah mengajar di SDN 3 Nglutung. Itu merupakan pengalaman pertama bagi saya mengajar di kelas karena selama ini saya hanya melakukan microteaching saat di kampus, oleh karena itu saya bersemangat karena hal ini menjadi momen yang tepat untuk mempraktekkan atau menyampaikan apa yang telah saya pelajari selama ini dan berbagi ilmu. Murid-murid terlihat antusias belajar dengan kakak-kakak KKN, mereka juga aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa murid yang masih kesulitan dalam membaca, saya dan teman-teman memberi dukungan penuh dan membantu mereka membaca, saat waktu luang kami mengajari membaca buku bacaan yang berada di pojok baca. Ketika istirahat setelah membeli jajanan, murid-murid bercerita tentang banyak hal salah satunya ada murid yang bercerita bahwa dia akan tampil dalam kesenian jaranan.

Kesenian jaranan merupakan salah satu kesenian yang ada ada di Desa Nglutung, ada beberapa murid-murid SDN 3 Nglutung baik putra maupun putri yang mengikuti kesenian jaranan di luar jam sekolah. Kesenian jaranan ini ditampilkan pada acara tertentu, misalnya acara pernikahan, sunatan dan acara besar lainnya sebagai hiburan. Selain kesenian jaranan, ada kesenian lain yaitu ada sholawatan, campursari dan karawitan. Kesenian Jaranan terdapat di Dusun Cerme, Badong, dan Pakel, campursari ada di Dusun Badong dan Pakel, lalu ada

sholawatan di Dusun Badong dan kesenian karawitan yang ada di Dusun Pakel. Banyak sekali kesenian yang ada di Desa Nglutung yang tersebar di berbagai dusun yang masih terjaga kelestariannya.

Rutinitas di hari Rabu dan Kamis saya mengajar di SDN 1 Nglutung, sebelum pembelajaran di mulai saat hari Rabu diawali dengan senam bersama, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh agar tubuh tetap sehat. Saat pembelajaran berlangsung meskipun jumlah murid di dalam kelas tidak banyak akan tetapi semangat dalam belajar SDN 1 Nglutung ini patut diacungi jempol. Sebelum pulang murid-murid juga ada kegiatan setoran hafalan surat-surat pendek dan Asmaul Husna kemudian diakhiri dengan sholat dhuhur berjamaah. Selain mengajar di sekolah saya juga mengajar TPQ di saat sore hari kebetulan saya mendapat tugas di TPQ Al-Hikmah di Dusun Pakel, disana saya membantu mengajar jilid. Seusai belajar diisi dengan permainan, materi wudhu dan sholat, sholawatan guna mendapat pengetahuan tambahan dan agar anak-anak tidak bosan.

Kami kelompok KKN Nglutung 1juga ada kegiatan bersih-bersih masjid, saya dan teman-teman membersihkan masjid An-Nur yang berada di Dusun Pakel. Kami mendapatkan respon positif dari warga sekitar, mereka juga meminjamkan alat kebersihan. Kegiatan bersih-bersih juga dilakukan di SDN 3 Nglutung, murid-murid semangat membersihkan sekolahnya yang merupakan sekolah Adiwiyata itu. Dengan lingkungan yang bersih, diharapkan seluruh murid-murid juga dapat menjalankan kegiatan di sekolah dengan baik. Selain itu kami juga ada kegiatan khotmil qur'an yang diselenggarakan di 3 dusun yaitu Dusun Badong, Cerme dan Pakel. Saya mendapat bagian di Dusun Pakel, di tempat saya mengajar TPQ Al-Hikmah.

Masyarakat sekitar ikut membantu acara tersebut sehingga khotmil qur'an tersebut usai dengan waktu yang singkat.

Hari berlalu selama rutinitas pembelajaran di sekolah, para murid-murid tidak hanya mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam ruangan saja, tetapi mereka juga melakukan kegiatan di luar ruangan yaitu kegiatan perlombaan di SDN 3 Nglutung. Beragam lomba seperti lomba paku dalam botol, joget kursi, sepak bola terong, dan estafet itu banyak diminati oleh murid-murid. Kegiatan ini bertujuan untuk ajang hiburan, menyegarkan pikiran dan melatih kerjasama, selain itu juga diharapkan dengan pembiasaan bermain tradisional murid-murid tidak kecanduan bermain handphone. Perlombaan keagamaan juga dilakukan di masjid Dusun Cerme Al-Jaiz dalam rangka memperingati Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW, perlombaan yang ada yaitu mewarnai kaligrafi, menghafal doa-doa dan lomba adzan. Kegiatan ini ditutup dengan adanya pemberian hadiah kepada pemenang lomba dan berfoto bersama.

Hari berikutnya penyerahan hadiah sebagai apresiasi kepada pemenang lomba, penyerahan kenang-kenangan sekaligus acara perpisahan di SDN 3 Nglutung. Tidak terasa kini telah sampai ke tahap perpisahan. Beberapa kali pertemuan saya berjumpa dengan mereka, bertukar cerita dan menjadi mengenal mereka lebih dekat. Kedekatan yang sudah terjalin membuat saya berpikir bagaimana jikalau tidak bertemu lagi dengan mereka untuk beberapa waktu ke depan dan itu membuat saya sedih. Murid-murid bersalam-salaman dengan kelompok Nglutung 1 yang menghadiri hari itu, beberapa murid terlihat meneteskan air mata sambil memeluk kami seakan mereka berat hati ditinggalkan kami. Hal yang sama juga terjadi ketika perpisahan di SDN 1 Nglutung mereka berterimakasih

kepada kami dengan membuat ucapan perpisahan dan doa untuk kami di papan tulis, kata maaf kami ucapkan apabila ada tutur kata atau perbuatan yang dirasa kurang berkenan.

Saya menyadari pengalaman yang saya dapatkan dari KKN di Desa Nglutung ini sangat berharga dan akan selalu terkenang. Saya juga merasa senang tinggal bersama teman-teman KKN Nglutung 1 dan bersyukur diberi kesempatan untuk mengenal masyarakat Desa Nglutung yang ramah. Saya berharap setelah kelompok KKN Nglutung 1 ini meninggalkan Desa Nglutung, ilmu yang kami berikan bisa berguna dan bermanfaat untuk kepentingan desa dan untuk masyarakat Desa Nglutung ini.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Desa Penghasil Tusuk Sate

Oleh: Tri Wulansari (Tadris Biologi)

Liburan semester lima terasa cepat berlalu karena diakhir masa libur dibuat untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN). Kegiatan KKN yang ditunggu – tunggu akhirnya diujung mata. Rasa semangatku akan mengikuti kegiatan KKN pun menggelora, anganku tentang indahnya kegiatan KKN pun tertaut dalam pikiranku. Persiapan pun aku lakukan agar kegiatan KKN berjalan dengan lancar, mulai dari menyiapkan baju- baju, obat pribadi, perlengkapan sholat, perlengkapan mandi, dan lainnya.

Pada tanggal 19 Januari pemberangkatan KKN pun dilakukan, kelompok kami berangkat ke desa tujuan dengan ramai ramai. Desa KKN yang kami tuju lokasinya tidak jauh dari UIN, yaitu sekitar 30 menit. Kami berangkat pukul 10.00 WIB, setelah tiba disana kami disambut oleh kepala dusun yang sudah berada di posko. Setelah itu kami mulai bersih- bersih posko yang akan kami tinggali selama sebulan kedepan. Wajah -wajah baru yang aku kenali kini akan menjadi temanku. Perbedaan dari banyaknya jurusan dan fakultas tidak menghambat kami untuk saling berteman dan menjalin kerjasama dalam mengikuti kegiatan KKN.

Desa Nglutung merupakan desa yang berada di kecamatan sendang. Desa Nglutung terkenal sebagai desa penghasil tusuk sate yang memiliki 5 dusun yaitu Tlogo, Wotgalih, Cerme, badong, dan Pakel. Di desa Nglutung memiliki banyak kesenian yang dijadikan sebagai salah satu potensi desa. Salah satu kesenian di desa Nglutung adalah karawitan. Diadakannya

kegiatan karawitan di Desa Nglutung bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya di Desa Nglutung.

Selain kesenian karawitan, Desa Nglutung memiliki kesenian lain seperti Hadrah, jaranan atau kuda lumping. Desa Nglutung juga memiliki 3 sekolah dasar yaitu SDN 1 NGLUTUNG, SDN 2 NGLUNTUNG, dan SDN 3 NGLUTUNG. Selain itu juga terdapat TK PGRI dan TK DHARMAWANITA. Setiap hari dari devisi pendidikan dan teknologi ikut berpartisipasi di dalam sekolah tersebut. Karena terdapat banyak sekolah maka dari anggota KKN Desa Nglutung dibagi menjadi dua bagian, yaitu SDN 1 oleh gabungan dari kelompok Nglutung 1 dan 2, SDN 2 oleh kelompok Nglutung 2, dan SDN 3 oleh kelompok Nglutung 1. Kegiatan setiap hari dari devisi pendidikan ikut survey dan membantu di sekolah- sekolah tersebut.

Di desa Nglutung juga aktif dalam kegiatan pengajian ibu-ibu muslimat. Setiap Jumat sore di Dusun Tlogo mengadakan kegiatan pengajian yang bertempat di masjid Baiturrahim. Acara tersebut di mulai dari selesai sholat jumat hingga penutup sholat ashar. Pengajian tersebut diisi dengan maulidhoh hasanah yang disampaikan oleh ustadz setempat. Setiap malam Jum'at terdapat acara rutinan diba'an putra yang di ikuti semua anggota KKN putra yang juga ikut turut serta dalam kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut merupakan acara rutinan yang dilakukan setiap minggunya. Anggota KKN juga ikut turut serta dalam kegiatan pengajian muslimat ibu- ibu.

UMKM di desa Nglutung juga berkembang dengan baik, banyak pelaku usaha mulai dari usaha makanan hingga pembuat tusuk sate dan pengrajin papan bilyard. Tusuk sate menjadi ikonik dari Desa Nglutung. Hasil olahannya sudah

dikirim diberbagai daerah. Selain itu pengrajin papan bilyard pun juga mengatakan bahwa hasil kerajinannya sudah dikirim hingga luar kota dengan melalui pengiriman kereta api cargo. Anggota KKN dari divisi ekonomi ikut turut serta membantu para pelaku UMKM dalam mengurus sertifikasi halal. Program ini juga di bantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam proses pengurusannya. Pelaku usaha UMKM sangat antusias dalam program yang dirancang oleh anggota kelompok KKN dalam pengurusan sertifikasi halal.

Selain aktif dalam kegiatan pengajian ibu-ibu muslimat, di Desa Nglutung juga terdapat banyak TPQ -TPQ. setiap sore dari devisi keagamaan dan sosial ikut turut serta dalam membantu kegiatan mengajar di TPQ. Masih banyak orang tua yang masih peduli dengan pendidikan ilmu agama dengan membimbing anak-anaknya untuk belajar di TPQ. Dalam rangka penutupan dan memperingati isro mi'roj, dari devisi agama dan social mengadakan serangkaian acara lomba- lomba untuk memeriahkan acara tersebut. Lomba- lomba tersebut antara lain seperti lomba hafalan doa sehari- hari, adzan, dan kaligrafi. Acara tersebut berlangsung dengan lancer dan meriah.

Setiap hari rabu dilakukannya kegiatan rutin senam di SDN 1 Nglutung yang diikuti semua anggota KKN dan semua warga SDN Nglutung 1 dan TK DHARMAWANITA. Di Desa Nglutung juga aktif dalam lingkup kesehatan yang dibuktikan dengan adanya posyandu setiap hari rabu. Dari devisi kesehatan lingkungan memiliki proram sosialisasi mengenai stunting yang dilakukan dalam 3 hari berturut - turut yaitu, mulai dari dusun Badong, Cerme, dan pakek. Kegiatan sosialisasi tersebut juga diisi dengan praktik pembuatan pudding pisang susu yang bertujuan untuk memperbaiki gizi dan mencegah stunting di Desa Nglutung.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Masyarakat Desa Nglutung sangatlah ramah- ramah, terdapat banyak warga yang senang dengan kedatangan anggota kelompok KKN. Desa Nglutung sangatlah asri dengan lingkungannya. Banyak pohon- pohon yang rindang disekeliling jalan, dan sawah yang luas di pintu masuk Desa Nglutung.

KKN Desa Nglutung Penuh Pengalaman dan Kenangan

Oleh: Naila Daffi' Assalma (Hukum Keluarga Islam)

Pada tanggal 19 Januari 2023 adalah pemberangkatan KKN reguler multisektoral gelombang satu. Saya mendapatkan tempat di dusun Tlogo desa Nglutung kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Di dusun Tlogo desa Nglutung kecamatan Sendang ini terbagi menjadi 2 kelompok posko dan saya mendapatkan posko kelompok 1. Saat itu saya berangkat dari kos pukul 10.40 dan sampai ditempat posko kelompok 1 pukul 11.00. Setelah sampai diposko saya dan teman-teman berbincang-bincang berkenalan satu sama lain dan becanda bersama-sama sambil menunggu teman-teman yang belum datang. Ketika sudah berkumpul semuanya saya dan teman-teman membersihkan tempat posko bersama-sama. Tempat posko sudah bersih di lanjut dengan istirahat sambil menunggu barang-barang yang belum datang di posko. Beberapa menit kemudian barang-barang datang di turunkan dan di tata rapi. Saya dan teman-teman memasak bersama-sama dan setelah itu memakan bersama-sama. Setelah itu sholat magrib bersama-sama, sholat magrib sudah selesai dan dilanjutkan dengan berkumpul bersama atau musyawarah untuk membahas program kerja, jadwal piket memasak, jadwal piket kebersihan dan lain-lain.

Setelah musyawarah selesai dilanjutkan dengan berkumpul bersama-sama dengan divisi masing-masing untuk merancang program kerja yang akan dijalankan selama KKN di desa Nglutung ini. Saya masuk kedalam divisi pendidikan dan

teknologi. Dalam devisi pendidikan dan teknologi terdapat beberapa program kerja, seperti pendampingan KBM di sekolah SD dan TK, pembinaan olimpiade, mengajar ngaji di TPA/TPQ. Keesokan harinya melaksanakan anjagsana SD, TK dan TPA/TPQ yang ada di desa Nglutung. Kegiatan rutin yang dilaksanakan KKN posko kelompok 1 Nglutung, yaitu masak pagi dan sore, bersih-bersih, sholat berjamaah, mengikuti rutin, seperti pengajian dan diba'an, evaluasi yang dilaksanakan setiap hari minggu dan rabu, dan senam pagi bersama-sama di depan posko yang diikuti oleh semua anggota KKN posko kelompok Nglutung 1.

Pembukaan KKN desa Nglutung kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung 24 Januari 2023 yang dilaksanakan di balai desa Nglutung. Sebelum tanggal 24 Januari 2023 atau tepatnya tanggal 23 Januari 2023 saat sore hari dilaksanakan di balai desa Nglutung bersih-bersih dan menata perlengkapan yang akan digunakan untuk acara pembukaan KKN yang ada di desa Nglutung kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Setelah bersih-bersih dan menata perlengkapan membeli kebutuhan yang harus dibeli, seperti konsumsi. Dalam pembukaan terdapat serangkaian acara dan acara ini berjalan dengan lancar.

Program kerja pedampingan KBM dalam divisi pendidikan dan teknologi terbagi menjadi 2 SD dan TK yang ada di desa Nglutung, yaitu SDN Nglutung 3, TK PGRI, SDN Nglutung 1 dan TK Dharma Wanita II. Pada 25 Januari 2023 melaksanakan anjagsana di SDN Nglutung 1 dan TK Dharma Wanita 2. Pelaksanaan pendampingan KBM di TK Dharma Wanita 2 dimulai pada tanggal 25 Januari 2023 dan untuk pendampingan KBM di TK Dharma Wanita 2 ini setiap hari rabu dan kami, begitu dengan pendampingan KBM di SDN Nglutung 1.

Sedangkan pendampingan KBM dan pembinaan olimpiade di SDN Nglutung 3 dilaksanakan setiap hari sabtu, senin dan selasa, begitu dengan TK PGRI Nglutung melaksanakan pendampingan KBM dilaksanakan sabtu, senin dan selasa. Pertama kali melaksanakan pendampingan KBM di SDN Nglutung 3 dan TK PGRI Nglutung, yaitu pada tanggal 28 Januari 2023. Selain melaksanakan pendampingan KBM di SD dan TK yang ada di desa Nglutung juga mengajar mengaji di TPA/TPQ yang ada di desa Nglutung. Untuk KKN posko kelompok 1 Nglutung mengajar di TPA/TPQ yang ada di cerme, pakel dan badong.

Pelaksanaan pendampingan KBM di SDN Nglutung 1 dan TK Dharma Wanita II yang dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis. Saya disini mendampingi TK Dharma Wanita II di hari pertama dalam pendampingan KBM, yaitu perkenalan dan belajar bersama-sama dengan tema pembelajaran kendaraan darat, yaitu delman dan mobil . Anak-anak TK Dharma Wanita II ini mengenal dan mewarnai kendaran darat tersebut. Setelah selesai anak-anak TK Dharma Wanita II istirahat selama 20 menit dan masuk kembali belajar bernyanyi bersama dan berhitung. Waktu sudah menunjukkan pukul 10.00 anak-anak TK Dharma Wanita Iiwaktunya pulang, sebelum pulang berdoa bersama-sama dan piket membersihkan kelas sesuai dengan jadwal yang ada. Anak-anak TK Dharma Wanita II sudah pulang melanjutkan untuk mendampingi anak-anak SDN Nglutung 1 untuk hafalan, seperti asmaul husna dan surat-surat juz 30 dan melaksanakan sholat dzuhur berjamaah sebelum pulang. Mendampingi TK Dharma Wanita II selain belajar bersama dengan tema pembelajaran kendaraan darat di setiap pertemuan memiliki tema pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, yaitu terdapat tema kendaraan udara, kendaraan laut, mengenal alat-alat yang

dimiliki dokter dll. Hal ini untuk memahami mengenai kendaraan darat, udara, laut alat-alat dokternya dimiliki, selain mengenal anak-anak juga mewarnai, membuat kolase, melipat dan bernyanyi bersama. Sebelum melaksanakan pembelajaran anak-anak hafalan doa-doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Selain pelaksanaan pendampingan KBM di SDN Nglutung 1 dan TK Dharma Wanita II juga melaksanakan pendampingan KBM di SDN Nglutung 3 dan TK PGRI Nglutung yang dilaksanakan setiap hari sabtu, senin dan selasa. Mendampingi anak-anak TK PGRI belajar behitung, mewarnai, bercerita bersama dan bernyanyi bersama-sama. Setelah mendampingi anak-anak TK PGRI, yairu mendampingi KBM di SDN Nglutung 3 dan membina olimpiade sekecamatan Sendang. Alhamdulillah salah satu anak-anak yang mengikuti lomba mendapatkan juara 2. Setiap hari sabtu di SDN Nglutung 3 terdapat ekstrakurikuler salah satunya, yaitu banjari, karawitan dll.

Di dusun Tlogo desa Nglutung terdapat kegiatan rutin yang aktif dan dilaksanakan setiap minggu pertama adalah pengajian ibu-ibu muslimat yang dilaksanakan setiap hari jum'at sore bertempat di masjid Baiturrahmi. Kedua adalah rutin diba'a putra yang dilaksanakan setiap hari kamis malam jum'at. Selain kegiatan rutin yang aktif dan dilaksanakan setiap minggu dalam desa Nglutung terdapat UMKM yang berkembang dengan baik, yaitu pembuatan tusuk sate dan pengrajin meja bilyard. Dalam UMKM ini anggota divisi ekonomi turu membantu untuk mengurus sertifikasi halal pada makanan. Desa Nglutung memiliki masyarakat yang ramah dan baik semua. Mereka menyambut kedatangan anggota KKN dengan sangat baik. Lingkungan desa Nglutung ini sangat sejuk banyak pepohonan dan menjadi hijau lingkungannya.

Pesan dan kesan yang saya dapatkan dari desa Nglutung adalah kekeluargaan dan gotong-royong yang sangat tinggi antara anggota KKN satu dengan anggota KKN yang lainnya. Semoga desa Nglutung semakin tambah maju dan pendidikan di desa tersebut menjadi maju dan sehingga dapat menciptakan generasi yang lebih unggul lagi.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

KKN yang Begitu-Begitu Saja Ya Kadang Asik Ya Kadang Ngantuk

Oleh: Muhammad Ilyas (Hukum Tata Negara)

Saya Muhammad Ilyas, salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Hukum Tata Negara, yang sedang menjalankan tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata), selama kurang lebih satu bulan. KKN saya bertempat di desa Nglutung, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang wajib di ikuti setiap mahasiswa dimana sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendekatan-pendekatan tujuan dengan adanya KKN yaitu untuk menggali atau mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut, dan mencari tahu apa yang menjadi permasalahan dalam desa tersebut dan memberi solusi atas permasalahan tersebut.

Kecamatan Sendang terdiri dari 11 desa diantaranya yaitu Kedoyo, Nglutung, Talang, Dono, Krosok, Tugu, Picisan, Nyawangan, Sendang, Nglurup, dan Geger. Sedangkan tempat KKN saya berada di desa Nglutung, di desa Nglutung ada 5 dusun yakni Badong, Wotgalih, Pakel, Cerme, dan Tlogo. Kelompok KKN yang berada di desa Nglutung dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Nglutung 1 dan kelompok Nglutung 2. Saya menjadi anggota dari kelompok Nglutung 1.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa sedikit cemas. Rasa kecemasanku bukan soal tempat yang akan saya tinggali selama beberapa hari ke depan tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta

KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana, sungguh saya belum ada gambaran sama sekali. Kecemasan tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan saya dan malah lebih sering ngopi dan merokok, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari tepatnya pukul 09.30 WIB, saya dan teman saya yang bernama Ayyub berangkat ke lokasi posko KKN dengan titik kumpul di kosannya Ayyub sekitar jam 11.30 saya sampai di lokasi posko Nglutung 1. Posko yang saya tempati berada di dusun Tlogo yaitu di rumah salah satu warga. Posko kelompok saya hanya terdiri 1 posko saja dan menjadi satu antara laki laki dan perempuan. Ada beberapa hal yang kocak menurut saya khususnya di posko ternyata posko saya disampingnya ada kandang ayam dan kandang ayam tersebut sangat lah bau. Kemudian di malam harinya saya dan teman-teman bermusyawarah untuk menentukan aturan-aturan di antaranya yaitu mengenai izin pulang, piket memasak dan piket bersih-bersih posko.

Tepat pada hari Selasa, 24 Februari 2023 dilakukannya pembukaan KKN Regional Multisektoral tahun 2023 di Desa Nglutung, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan tersebut dimulai dengan Bacaan bismillah sebagai tanda kegiatan KKN telah dibuka. KKN di Desa nglutung kali ini diikuti oleh 83 mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan di bagi menjadi 2 kelompok Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa ketika melakukan KKN di Desa nglutung. Kegiatan KKN di Desa nglutung kali ini murni offline, tinggal di lapangan selama kurang lebih 30 hari.

Pada hari Rabu setelah pembukaan KKN di desa Nglutung, saya dan kelompok divisi ekonomi langsung melakukan survei

di desa cerme terkait pelaku usaha umkm makanan yang dimana nanti akan kami data untuk melakukan program sertifikasi halal, yang dimana kali ini saya berkunjung ke rumah ibu Juwatin, beliau adalah salah satu pengusaha kerupuk merah di dusun cerme desa Nglutung. Selepas dari rumah ibu Juwatin saya melanjutkan survei ke rumah berikutnya yaitu rumah mbak Lia yg dimana beliau adalah salah satu pelaku usaha kue basah seperti brownis, dan kedatangan kami ke dua tempat tersebut yaitu untuk menawarkan program sertifikasi halal untuk usaha makanan mereka dan alhamdulillah mereka menerima kedatangan kita dengan senang hati dan bersedia usaha mereka di data dan di daftarkan buat program sertifikasi halal.

Untuk survey berikutnya saya dan kelompok divisi ekonomi sekaligus dengan divisi ekonomi kelompok 2 melakukan kerja sama survey ke tempat wisata cluok. Dan disana kita bermusyawarah mengenai potensi wisata cluok, yang dimana hasil dari musyawarah tersebut adalah satu mengenai desain tempat wisata meliputi petunjuk arah masuk ke tempat wisata menggunakan bahan bambu dan kayu, kedua mengenai desain lokasi wisata meliputi tulisan selamat datang dari bahan bambu dan kayu, jalan turun ke air terjun di pasangi bambu berdiri bentuk segitiga di samping kiri kanan kemudian di dikasih pegangan tangan agar tidak terpeleset.

Untuk survey berikutnya saya dan kelompok divisi ekonomi berkunjung ke rumah pak Sukono selaku kepala dusun di daerah Badong. Kunjungan kali ini yaitu silaturahmi ke pak kasun Badong sekaligus bertanya mengenai potensi UMKM makanan atau minuman apa saja yang ada di dusun Badong tersebut yang nantinya akan kita datai untuk program sertifikasi halal. Dari kunjungan kita kerumah pak kasun kita

memperoleh 10 data pelaku usaha UMKM makanan atau minuman. Sehabis dari rumah pak kasun kita langsung ke rumah salah satu pelaku usaha makanan yaitu mbak Vera yang dimana mbak Vera ini mempunyai usaha pukis dan bikang Surabaya. Di rumah mbak Vera kita bertanya mengenai bahan-bahan untuk pembuatan pukis dan sekaligus kita menawarkan program sertifikasi halal untuk label usahanya. Dan di malam harinya saya mengikuti kegiatan yasinan di rumah salah satu warga yang terletak di dusun Pakel.

Pada minggu ketiga saya berkunjung ke rumah salah satu warga di dusun Cerme dan juga dusun Badong untuk membantu proses pembuatan tusuk sate dan juga proses pembuatan pukis dan bikang. Selain itu mahasiswa juga mendapat tugas anjongsana. Anjongsana sendiri merupakan tugas berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Tugas anjongsana yang diberikan bertujuan agar mahasiswa tidak lupa bahwa manusia ditakdirkan sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Tugas anjongsana juga bermanfaat untuk menambah keakraban mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar. Selain itu, terdapat manfaat lainnya dengan adanya tugas anjongsana tersebut dapat melihat secara langsung bahwa masyarakat di desa Nglutung memiliki sifat yang ramah. Hal tersebut dapat dilihat ketika kami mahasiswa KKN berkunjung, masyarakat menyambut dengan baik, ada pula sebagian dari mereka memberi jamuan minuman maupun makanan, tidak hanya makanan bahkan ada pula yang memberi buah-buahan seperti pisang, rambutan, dan lain sebagainya. Keramahan masyarakat desa Nglutung juga dapat dilihat ketika berpapasan dengan kami mahasiswa kkn. Mereka selalu menyapa dengan senyum yang ramah ketika melewati posko KKN kami. Hal tersebut juga berlaku ketika kami melewati rumah warga. Tidak hanya itu

masyarakat juga memberi izin kami untuk menggunakan kamar mandi mushola untuk kepentingan bersih-bersih seperti mandi dan buang air.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Mengenal Potensi Desa Nglutung

Oleh: Era Fitria Suhartika (Akuntansi Syariah)

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar dengan masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan memberikan solusi dari masalah di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung kurang lebih selama 1 bulan di mulai dari tanggal 19 januari 2023 - 21 februari 2023. KKN ini muncul karena konsep kesadaran dari mahasiswa untuk memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang diperoleh dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di lingkungan masyarakat. Tujuan diadakannya KKNp ini untuk mahasiswa adalah untuk mendapatkan bekal setelah lulus sekaligus belajar melakukan interaksi sosial, merumuskan masalah, dan dapat memberikan penyelesaian terhadap masalah yang terjadi di tempat KKN tersebut. Dan mahasiswa dapat berbagi ilmu kemampuan yang sesuai dengan jurusan yang dipelajari

Di dalam pendaftaran KKN gelombang 1 ini sangat banyak peminatnya, dan syukurnya saya termasuk kedalam mahasiswa yang melakukan KKN dalam gelombang 1. Dalam KKN ini saya memilih desa Nglutung untuk tempat KKN saya. Sebelum kegiatan KKN ini dimulai, seluruh anggota kelompok dari KKN Desa Nglutung 1 melakukan pertemuan secara offline di sebuah tempat nongkrong. Dalam pertemuan tersebut kami melakukan perkenalan antara satu sama lain, selain itu juga membahas

beberapa anggota badan pengurus harian yang belum diisi, serta membagi langsung anggota kelompok kedalam divisi – divisi yang telah ditentukan. Dalam KKN kali ini saya masuk kedalam Divisi Ekonomi. Di dalam Divisi Ekonomi terdiri dari 6 orang.

Setelah pertemuan tersebut, para mahasiswa yang termasuk kedalam KKN gelombang 1 juga ada serangkaian acara pembekalan yang pertama yaitu pembekalan oleh kecamatan yang bertempat di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, lalu ada pembekalan oleh pihak pemerintah kabupaten Tulungagung, dan ada pelepasan mahasiswa KKN. Pelepasan mahasiswa KKN dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023. Karena yang datang saat pelepasan hanya perwakilan kelompok, lalu saya saat itu langsung menuju ke lokasi posko Nglutung 1 yang berada di Dusun Tlogo, Desa Nglutung, Kecamatan Sendang.

Setelah datang ke posko, semua meletakkan dan menata barang bawaannya. Pada malam harinya terdapat kumpulan yang akan membahas tentang hal-hal yang belum sempat dibahas sebelumnya. Antara tanggal 20 Januari sampai 23 Januari 2023, semua divisi melakukan diskusi dan survey ke lokasi yang bisa dijadikan untuk program kerja KKN dan juga kita melakukan persiapan untuk acara pembukaan di Desa Nglutung. Pembukaan yang dilaksanakan di Balai Desa Nglutung diadakan pada tanggal 24 Januari 2023.

Desa Nglutung berada di kecamatan sendang kabupaten Tulungagung. Desa ini berada di bagian utara kabupaten Tulungagung, disini kondisi alamnya masih cukup asri. Karena di Desa Nglutung ini masih banyak persawahan, pohon-pohon yang tinggi dan juga perkebunan masyarakat. Pekerja Masyarakat disini mayoritas memiliki perkebunan palawija

atau sebagai petani tebu. Kenapa masyarakat mayoritas bekerja sebagai berikut karena di Desa Nglutung ini masih cukup sulit untuk aliran airnya, terutama untuk daerah yang berada di atas gunung. Meskipun begitu masyarakat di Desa Nglutung sangat bersemangat dalam melakukan pekerjaannya.

Selain pekerjaan tadi terdapat juga pelaku usaha UMKM yang cukup banyak di desa Nglutung ini. Untuk yang ada di Dusun Badong terdapat banyak pelaku usaha pembuatan pukis dan bikang serta para penjual grosiran. Di Dusun Cerme juga terdapat pelaku usaha pembuat kerupuk beras dan ketela. Dan untuk di Dusun Pakel terdapat pelaku usaha pembuatan donat, brownies dan juga makanan basah. Selain hal tersebut, di Desa Nglutung juga terdapat beberapa kesenian yang tetap dilestarikan sampai sekarang

Setelah acara pembukaan dilakukan, kami mendapat kunjungan dari Bapak Suminto selaku DPL dari kelompok kami. Pada saat itu beliau menyampaikn beberapa hal yang harus diperhartikan dalam kegiatan KKN maupun kegiatan sehari-hari. Kami juga mendapat beberapa nasehat dari beliau. Setelah Bapak Suminto memutuskan untuk pulang. Kami dari divisi ekonomi melakukan survey lagi. Lalu kami memutuskan kegiatan pngajuan sertifikasi halal menjadi program kerja kami.

Lalu pada keesokan harinya tepatnya tanggal 25 Januari 2023 kami dari Divisi Ekonomi melakukan kunjungan ke balai desa dan bertemu dengan Bapak Mulyo selaku Sekretaris Desa di Desa Nglutung. saat kunjungan kami, Bapak Mulyo membrikan kami informasi tentang para pelaku usaha yang ada di Desa nglutung. Setelah kunjungan kami di balai desa kami langsung menuju ke rumah Bu Juwatin.

Bu Juwatin sendiri merupakan seorang pelaku usaha yang memiliki usaha pembuatan kerupuk beras dan kerupuk ketela.

Untuk bahan baku dan proses pembuatannya cukup mudah dilakukan dan didapat. Akan tetapi meskipun begitu Bu Juwatin tetap saja terdapat beberapa kendala dalam hal produksinya yaitu cuaca, apabila cuacanya sedang dalam musim hujan maka kerupuk yang dijemur akan lama proses penjemuran sehingga untuk waktu penjualannya juga akan mengalami kemunduran dan apabila kerupuk yang lama tidak dijemur akan mengalami pembusukan sehingga kerupuk tersebut tidak bisa untuk dijual. Selain hal tersebut, jumlah yang di produksi tidak bisa memenuhi jumlah permintaan pelanggan, sehingga hal tersebut juga mempengaruhi penghasilan dari Bu Juwatin.

Sesudah mengajukan beberapa pertanyaan ke Bu Juwatin, kami mengundurkan diri dari rumah beliau. Setelah itu kami menuju ke rumah Mbak Lia. Mbak Lia merupakan seorang pelaku usaha yang memproduksi donat, kue ulang tahun, dan brownies, beliau sudah memiliki 1 outlet di daerah Dono dan memiliki 1 orang karyawan. Mbak Lia memproduksi barang jualannya pada pagi hari buta, karena menurutnya apabila kuenya dibuat dadakan akan terasa lebih enak dari pada adonan yang dibuat 1 hari sebelumnya. Akan tetapi apabila terdapat banyak pesanan Mbak Lia akan membuat adonannya dari malam hari. Setelah selesai dari rumah Mbak Lia, kami memutuskan untuk pulang Kembali ke posko untuk istirahat.

Keesokan harinya tanggal 26 Januari 2023 kami melakukan survey lagi ke rumah Mbak Vera. Mbak Vera ini memiliki usaha produksi pukis dan bikang. Sama seperti Mbak Lia, produksi di rumah Mbak vera juga dilakukan pada pagi hari buta. Untuk proses pembuatannya Mbak vera dibantu oleh anggota keluarganya yang lain. Setelah kami memperoleh beberapa informasi kami kembali ke posko. Ketiga pelaku usaha yang sudah kami datangi rumahnya akan menjadi perwakilan dari

Desa Nglutung untuk menghadiri sosialisasi sertifikasi halal yang diadakan di kecamatan sendang pada tanggal 2 Februari 2023.

Pada tanggal 28 Januari 2023 kami dari divisi ekonomi mendatangi rumah Kepala Dusun Badong, Kepala Dusun Cerme, dan Kepala Dusun Pakel. Dalam kunjungan kami saat itu, kami bertanya tentang para pelaku usaha di masing – masing dusun. Dengan kami mendatangi masing – masing Kepala Dusun, kami mendapatkan nama – nama dan barang apa yang di produksinya. Setelah mendapatkan informasi yang cukup kami kembali ke posko untuk beristirahat. Pada tanggal 1 februari 2023 kami datang kembali kerumah Bu Juwatin, Mbak Lia, dan Mbak Vera untuk memberikan undangan.

Pada tanggal 2 Februari 2023 diadannya sosialisasi di Kecamatan Sendang. Setelah diadakannya sosialisasi di Kecamatan Sendang tepatnya pada tanggal 4 Februari, kami mendatangi nama – nama pelaku usaha yang sudah kami dapat dari masing – masing kepala dusun. Kami mendatangnya satu persatu, dan kami juga melakukan pendataan sehingga usaha trsebut dapat kami daftarkan agar mendapat sertifikasi halal untuk barang produksinya.

Pada tanggal 9 Februari 2023, kami dari divisi ekonomi mendatangi pelaku usaha UMKM pembuatan tusuk sate. Dalam kunjungan kami pada saat itu, kami melihat proses pengukuran dan pemotongan bambu yang nantinya akan dibuat menjadi tusuk sate. Setelah melakukan pemotongan sesuai ukuran, bambu tersebut akan dipotong menjadi kecil – kecil seperti tusuk sate setelah itu tusuk sate tersebut nantinya akan dijemur. Apabila cuaca panas terus menerus maka tusuk sate akan kering dalam 2 hari. Apabila dalam cuaca sering hujan maka tusuk sate akan lambat dalam proses penjemuran, dan akan membuat

tusuk sate menjadi lembab dan tidak dapat untuk diserahkan kepada pengepul dan pada saat itu kami juga mengajukan beberapa pertanyaan mengenai usaha tersebut kepada pelaku usaha. Pada tanggal 11 Februari 2023, divisi ekonomi memiliki agenda akan mendatangi kembali para pelaku UMKM yang sebelumnya sudah didatangi. Kami datang dalam rangka ingin memberikan bingkisan sebagai ucapan terimakasih dari kami karena telah mau untuk direpotkan tentang pendataan sertifikasi halal.

Pada tanggal 17 saya beserta seluruh mahasiswa KKN Desa Nglutung mendapat undangan untuk menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Wanita Syariah “ An-Nabawi” yang bertempat di rumah Bapak Mustofa. Dalam acara tersebut kami mendapatkan pengetahuan baru mengenai koperasi khususnya koperasi yang berbasis syariah. Dalam acara tersebut juga Bu Umi selaku Ketua Koperasi menyampaikan tentang beberapa hal yang mengenai uang bersama yang ada di dalam koperasi tersebut.

Penutupan KKN di desa Nglutung dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2023, ada banyak sekali pelajaran yang bisa diambil selama menjalankan KKN ini. Dalam KKN ini, saya mendapatkan ilmu baru yang belum pernah di dapat pada saat di bangku kuliah, belajar untuk melakukan kerjasama dengan banyak orang agar dapat mencapai apa hal telah diinginkan, dan kita melakukan interaksi dengan banyak orang setiap harinya hal tersebut dapat menjadi pengalaman kita karena berinteraksi dengan banyak orang yang memiliki karakteristik yang berbeda - beda. Serta dengan kita tinggal dengan banyak teman - teman yang berasal dari jurusan lain membuat kita dapat meengenal teman kita dengan lebih dekat lagi.

Potensi UMKM Desa Nglutung Kecamatan Sendang

Oleh: Fitria Lailatul Husniyah (Akuntansi Syariah)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kegiatan KKN ini digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 45 hari untuk KKN Reguler Multisektoral dan terkhusus KKN Membangun Desa Berkelanjutan dilaksanakan selama 6 bulan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung meletakkan peserta KKN di wilayah desa yang berada di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi dibagi sekitar 100 kelompok yang disebar di berbagai desa, dalam 1 kelompok terdiri dari 41-42 orang mahasiswa. Dan saya masuk menjadi anggota di kelompok 12 yang ditempatkan di desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari hingga 21 Februari. Batas wilayah pada desa ini bagian utara adalah desa Krosok, selatan desa Babadan, bagian timur desa Talang, dan yang terakhir bagian barat adalah desa Kedoyo.

Satu hari sebelum pemberangkatan saya dan rekan-rekan pergi dikampus untuk menghadiri pembekalan yang diselenggarakan oleh LP2M. Acara tersebut dihadiri oleh Imam Suwoyo, S.Sos, M.Si selaku camat Sendang. Setelah acara pembekalan selesai kami berangkat menelusuri desa lokasi KKN

yang belum pernah menginjakkan kaki disana. Kami bersama-sama pergi ke lokasi mengendarai motor. Perjalanan dari kampus menuju lokasi membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Setelah tiba disana, kami disambut oleh Bapak Mustofa yang merupakan sekretaris Desa Nglutung. Tempat tinggal kami berada dibelakang rumah sekretaris desa tepatnya Dusun Tlogo Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Dimulai pada tanggal 19 Januari 2023, semua peserta KKN diharuskan sudah berada diposko untuk memulai kegiatan KKN. Setelah semua berkumpul diposko, kami mulai bersih-bersih dan mulai merundingkan untuk pembagian devisi, piket bersih-bersih, dan piket memasak. Pembukaan KKN diadakan pada hari selasa tanggal 24 Januari 2023, acara tersebut dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan peserta KKN Desa Nglutung. Acara pembukaan dilaksanakan mulai pagi hari hingga menjelang siang. Satu hari setelah pembukaan semua rekan-rekan dari devisi ekonomi, devisi pendidikan dan teknologi, devisi sosial budaya dan agama, devisi kesehatan dan lingkungan hidup, devisi komunikasi dan publikasi memulai mengerjakan program kerja yang disusun oleh masing-masing devisi.

Disini saya masuk ke bagian devisi ekonomi karena devisi tersebut sesuai dengan program studi yang saya tempuh yaitu akuntansi syariah. Untuk program kerja yang dijalankan antara lain pendataan pelaku UMKM, pembuatan sertifikasi halal, pemberian bingkisan kepada para pelaku UMKM, dan membuat video proses pembuatan kue pukis dan bikang. Untuk kegiatan program kerja ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Januari 2023 hingga 12 Februari 2023.

Desa Nglutung merupakan sebuah desa yang terletak di ujung barat kabupaten Tulungagung yang menyimpan banyak

cerita. Mayoritas pekerjaan penduduk desa Nglutung adalah petani, buruh tebu, mebel, dan UMKM. Sawah disana mayoritas ditanami tebu, jagung, dan padi. Masyarakat disana lebih memilih menanam tanaman tersebut karena ketersediaan airnya yang cukup terbatas, ketersediaan airnya hanya ada 3 sampai 4 hari sekali. Desa Nglutung adalah salah satu desa yang terletak dilereng pegunungan. Desa ini memiliki 5 dusun yakni Tlogo, Wotgalih, Pakel, Cerme, dan Badong. Pemerintahan Desa Nglutung terdiri dari 9 RW dan 25 RT. Desa Nglutung ini merupakan salah satu sentra produksi tusuk sate di Kecamatan Sendang. Di daerah ini terdapat banyak bambu ori sehingga warga sekitar memanfaatkan bambu tersebut dengan membuat usaha tusuk sate ayam, tusuk sate kambing, tusuk sempol, dan tusuk sosis. Warga Desa Nglutung ini mulai membuka usaha tusuk sate sekitar 3 tahun yang lalu. Tusuk sate yang dibuat oleh warga nantinya akan diambil oleh pengepul untuk dipasarkan ke berbagai wilayah.

Membahas mengenai UMKM atau potensi desa yang berskala kecil di Desa Nglutung terdapat beberapa potensi. Salah satu potensi yang ada yaitu adanya berbagai usaha-usaha yang sudah berhasil maupun yang masih dalam proses pengembangan antara lain usaha pukis dan bikang, usaha kue basah, usaha brownis dan donat, usaha kerupuk ketela dan kerupuk beras, usaha tusuk sate, usaha pentol somay, usaha cilok, usaha toko grosir kebutuhan sembako, usaha gorengan, dan warung. Tetapi usaha yang paling dominan di Desa Nglutung adalah usaha tusuk sate dan usaha pukis dan bikang rumahan. Untuk potensi kesenian dan budaya yang ada di Desa Nglutung antara lain jaranan, campur sari, dan karawitan. Dengan diadakannya kegiatan karawitan tersebut tujuannya

untuk mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya di Desa Nglutung.

Pada tanggal 16 Februari 2023 saya menghadiri acara pentas seni festival budaya KKN Reguler Multisektoral Kecamatan Sendang 2023 yang merupakan salah satu rangkaian acara penutupan KKN se Kecamatan Sendang. Acara tersebut diadakan di D'Capin Desa Cafe Pinus di Desa Nglurup Kecamatan Sendang. Perjalanan dari Nglutung menuju D'Capin meliwati 6 desa antara lain Desa Talang, Dono, Krosok, Tugu, Sendang, dan Nglurup. Selanjutnya pada tanggal 17 Februari 2023 saya dan rekan-rekan menghadiri acara Koperasi Wanita Syariah An-Nabawi Desa Nglutung tepatnya dirumah Bapak Mustofa dan Ibu Umi selaku ketua koperasi wanita syariah. Acara tersebut dihadiri oleh pengurus, pengawas, anggota, dan rekan-rekan KKN.

Pengalaman KKN yang saya peroleh selama di Desa Nglutung sangat menarik. Saya dapat mengetahui berbagai potensi ekonomi dan potensi kesenian dan budaya yang ada di desa Nglutung ini. Selain itu dengan adanya KKN ini saya bisa sedikit bersosialisasi dan bergaul dengan masyarakat desa. Kami juga bisa bergaul dengan rekan-rekan dari berbagai program studi, selain itu kami dapat belajar memecahkan masalah dan mencari solusi dari setiap masalah yang mungkin akan muncul diantara kami semua. Rasanya sungguh berat untuk meninggalkan desa ini, karena sudah terlanjur akrab dengan warga sekitar dan rekan-rekan. Semoga dengan kehadiran kami disini bisa membawa manfaat bagi masyarakat Desa Nglutung.

Ragam Potensi Lokal di Desa Nglutung

Oleh: Fianida Afandi (Akuntansi Syariah)

Berbicara mengenai Desa Nglutung tempat saya KKN, Desa Nglutung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sendang. Desa ini berada 10 km dari Kecamatan Sendang dan 25 km dari pusat kota Kabupaten Tulungagung. Desa Nglutung memiliki 5 Dusun yakni Badong, Wotgalih, Pakel, Cerme, dan Tlogo. Dusun yang menjadi sasaran pada kelompok KKN saya yaitu Dusun Badong, Dusun Pakel, dan Dusun Cerme. Mayoritas masyarakat di Desa Nglutung bekerja sebagai petani dan buruh tebu. Sawah yang ada disana mayoritas ditanami padi, jagung dan tebu. Masyarakat disana lebih cenderung menanam tebu dan jagung daripada padi karena terbatasnya ketersediaan air. Menurut masyarakat sekitar ketersediaan air hanya ada 3 sampai 4 hari sekali. Selain itu, Tradisi dan budaya yang terdapat di Desa Nglutung sampai sekarang diantaranya yaitu jaranan, karawitan, dan campur sari. Adanya tradisi dan budaya tersebut bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian di Desa Nglutung.

Dalam bidang perekonomian Desa Nglutung merupakan desa yang terkenal dengan produksi tusuk sate. Selain tusuk sate masyarakat di Desa Nglutung juga memproduksi tusuk sempol dan tusuk sosis. Proses pembuatan tusuk sate masih dilakukan secara manual. Masyarakat yang menjalankan usaha tusuk sate berada di Dusun Cerme. Hasil tusuk sate yang telah dibuat diambil oleh pengepul setiap 2 minggu sekali. Selain produksi tusuk sate, di Desa Nglutung juga terdapat UMKM makanan diantaranya yaitu UMKM pukis dan bikang yang

berada di Dusun Badong dan usaha krupuk merah putih dan krupuk ketela yang berada di Dusun Cerme. Untuk hasil produksi pukis dan bikang dipasarkan di berbagai wilayah Kabupaten Tulungagung. Biasanya pelaku usaha pukis dan bikang lebih banyak memasarkan jualannya di depan Indomaret. Sedangkan untuk pemasaran krupuk merah putih dan krupuk ketela disesuaikan dengan pemesanan dari konsumen. Produksi krupuk ini tidak menentu tergantung kondisi cuaca dan banyaknya pemesanan. Kondisi cuaca merupakan hal yang paling utama bagi pelaku usaha krupuk, karena produksi krupuk membutuhkan sinar matahari untuk menjemur krupuk. Jika cuaca sedang hujan maka pelaku usaha krupuk tidak dapat memproduksi krupuk.

Membahas mengenai perjalanan KKN saya di Desa Nglutung dimulai pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Hari tersebut merupakan hari pemberangkatan seluruh mahasiswa KKN tak terkecuali saya sendiri. Di hari yang sama saya bersama teman-teman menuju posko yang telah disediakan desa. Untuk acara pembukaan KKN di Desa Nglutung dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023 tepatnya di Balai Desa Nglutung. Sebelum acara pembukaan dimulai pada tanggal 19-24 kegiatan KKN yaitu membagi anggota KKN ke dalam 5 divisi antara lain divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi pendidikan dan teknologi, dan divisi komunikasi dan publikasi. Setelah anggota dibagi ke dalam setiap divisi maka kegiatan selanjutnya setiap divisi menyusun program kerja yang akan dilakukan di Desa Nglutung yang dimulai dengan melakukan survei terlebih dahulu kepada perangkat desa yang ada di Desa Nglutung. Kemudian pada hari Selasa, 24 Januari 2023 acara pembukaan dilaksanakan. Pelaksanaan pembukaan KKN dihadapi oleh semua peserta KKN

dan para perangkat desa yang ada di Desa Nglutung. Setelah acara pembukaan KKN dilaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu memulai program kerja yang telah disusun oleh setiap divisi. Saya sebagai salah satu peserta KKN mendapat bagian pada Divisi Ekonomi. Program kerja utama dari divisi saya yaitu mendata para pelaku UMKM khususnya makanan non daging untuk pembuatan sertifikasi halal. Pendataan para pelaku UMKM dilaksanakan mulai hari rabu, 25 Januari 2023 sampai tanggal 1 Februari 2023. Untuk UMKM yang menjadi sasaran yaitu pelaku usaha pukis dan bikang yang terletak di Dusun Badong, pelaku usaha kue basah yang terletak di Dusun Pakel, pelaku usaha brownis dan donat yang terletak di Dusun Pakel, dan pelaku usaha krupuk beras dan ketela yang terletak di Dusun Cerme.

Pada hari sabtu, 11 Februari 2023 kegiatan divisi ekonomi yaitu memberikan bingkisan kepada para pelaku usaha yang telah di data sebagai tanda terima kasih karena telah memberikan berbagai informasi mengenai usaha mereka. Dengan adanya informasi tersebut saya menjadi belajar mengenai bagaimana proses pembuatan pukis yang ternyata membutuhkan waktu yang sangat panjang dan saya juga mengetahui berbagai kendala yang dihadapi para pelaku usaha guna mempertahankan usahanya agar tetap bisa berjalan di era sekarang. Kendala utama yang dihadapi semua pelaku usaha yaitu terbatasnya persediaan air. Selain itu, kendala lain yang dihadapi yaitu ketersediaan bahan baku yang tidak menentu. Kemudian pada hari Kamis, 16 Februari 2023 saya menghadiri Festival Budaya KKN Reguler Multisektoral tepatnya di D'Capin Desa Cafe Pinus di Desa Nglurup Kecamatan Sendang. Acara tersebut dimulai pukul 19.00-selesai. Perjalanan saya dari posko menuju D'Capin sekitar 30 menit yang melewati

rimbunnya pepohonan dan jalan pengunungan dengan di iringi rintik-rintik gerimis yang membuat suasana menjadi dingin. Pada hari Jumat, 17 Februari 2023 saya mengikuti kegiatan Koperasi Wanita Syariah An-Nabawi Desa Nglutung yang berada di rumah Ibu Umi selaku ketua Koperasi Wanita Syariah An-Nabawi. Kegiatan tersebut dihadiri oleh pengurus, pengawas, dan anggota Koperasi Wanita Syariah An-Nabawi. Kegiatan koperasi bertujuan untuk Rapat Anggota Tahunan (RAP) sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas koperasi. Dalam kegiatan tersebut saya mendapat pengalaman mengenai bagaimana cara menjalankan koperasi agar tepat konsisten berjalan.

Dengan adanya KKN Reguler Multisektoral saya mendapat banyak pengetahuan dan pelajaran mengenai berbagai potensi dan umkm yang ada di Desa Nglutung. Selain itu, saya juga belajar bagaimana cara hidup beranggota dalam satu posko layaknya sebuah keluarga. Dengan adanya perbedaan daerah asal dan karakter kami semua saling bekerja sama demi terlaksananya program kerja yang telah disepakati bersama. Hidup bersama dalam satu posko mengajarkan saya akan pentingnya kebersamaan, saling bergantung, dan saling menjaga satu sama lain. Selain itu, menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama diperguruan ke dalam kehidupan bermasyarakat juga merupakan hal yang sangat penting, karena terkadang ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan tak dapat menjamin bahwa kita bisa menerapkannya secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Ucapan terima kasih tidak akan cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang telah saya dapatkan selama KKN di Desa Nglutung. Saya hanya bisa menuliskan sepeinggal cerita mengenai potensi dan perjalanan saya selama berada di Desa Nglutung. Semoga dengan adanya

mahasiswa KKN dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Nglutung.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Kesenian dan Kisah yang Terpendam di Desa Nglutung

Oleh: Karisma Hanna Sajida (Ekonomi Syariah)

Desa Nglutung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sendang. Desa ini berada di ujung selatan bagian timur sendiri dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Karangrejo. Desa Nglutung terdiri dari 5 dusun yaitu dusun Tlogo, Wotgalih, Badong, Cerme, dan Pakel. Dalam kesempatan kali ini saya berbincang-bincang bersama kepala dusun Pakel tentang umkm yang ada di Desa Nglutung. Terdapat banyak pelaku usah di Desa Nglutung antara lain usaha krupuk mentah, pukis dan bikang, dan yang paling banyak yaitu pelaku usaha tusuk sate. Menurut informasi dari Bapak Kades yaitu Bapak Khatam terdapat dusun yang sangat berbeda dengan dusun yang lainnya yaitu Dusun Badong. Disana masyarakatnya sangat ramah-ramah dan jika ada acara di musola ataupun masjid selalu berbondong-bondong untuk memberikan makanan. Konon katanya jika orang pendatang harus berhati-hati jika berkunjung ke desa tersebut dan tidak boleh melakukan perilaku yang tidak baik.

Selain itu, Di desa nglutung terdapat berbagai kesenian Jaranan dan campursari. Jaranan merupakan kesenian rakyat atau tarian penunggang kuda dengan menggunakan kuda mainan yang terbuat dari bahan anyaman bambu yang dirangkai sedemikian rupa lantas dijepit diantara dua kaki penarinya. Kesenian ini merupakan bentuk samanisme dalam ajaran animisme yaitu dengan memasukkan roh leluhur kepada tubuh seseorang untuk mencari atau ramalan dari Punden

leluhur di desanya dalam kebudayaan Austronesia. Selain sebagai acara hiburan tarian Jaranan ini bertujuan untuk ritual dan penghormatan terhadap leluhur mereka. Jaranan pada zaman dahulu adalah selalu bersifat sakral artinya selalu berhubungan dengan hal-hal yang bersifat gaib. pada zaman kerajaan dahulu Jaranan seringkali ditampilkan di Keraton. Dalam praktik sehari-harinya para seniman Jaranan adalah orang-orang abangan yang masih taat kepada. Mereka masih menggunakan bayangan atau Punden sebagai tempat yang dikeramatkan. Mereka juga masih melaksanakan praktik-praktik keselamatan seperti halnya dilakukan oleh orang-orang dahulu. Dalam perkembangannya tari jaranan masih tetap hidup dan dilestarikan di beberapa daerah di Jawa Timur salah satunya berada di desa nglutung. Desa lutung terdapat sebagai kesenian Jaranan antara lain Jaranan kreasi Rahma Saputra Adi Cipta Budoyo Turonggo Krido Budoyo dan Jaranan Jawa yang berada di Dusun badong. Selain itu terdapat karawitan dan sholawatan yang ada di Dusun badong. tujuan didirikannya karebetan ini yaitu untuk melestarikan seni dan budaya yang ada di desa nglutung. Sekarang ini yang terkenal yaitu Jaranan kreasi Rahma saputra adi dan Turonggo Krido Budoyo dikarenakan kehadiran tersebut baru saja berdiri sekitar 1 tahun.

Selain itu di desa nglutung ini terdapat satu Dusun yang terkenal dengan istilah magis. Yaitu salah satunya dukun yang berada di dusun Badong. Di sana banyak sekali warga yang meminta bantuan para dukun untuk kesuksesan usahanya atau bahkan untuk mencelakai orang. Dukun secara umum dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan supranatural yang menyebabkan dapat memahami hal tidak kasat mata serta mampu berkomunikasi dengan arwah

di alam gaib. Biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah di masyarakat seperti penyakit gangguan sihir kehilangan barang kesialan dan lain-lain. Istilah dukun Biasanya banyak digunakan di daerah pedesaan. Di Dusun Badong dukun yang membantu dalam usaha atau jualan pelaku usaha sangat dihormati di masyarakat dapat diketahui bahwa moral dukun adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mendapatkan kedudukan sosial ekonomi dan politik di masyarakat. Dukun yang sangat terkenal yaitu dukun dompet nama tersebut diberikan oleh salah satu anggota Koramil Kecamatan Sendang dengan alasan dikarenakan banyak orang yang meminta tolong untuk membantu kesuksesannya dalam menjalankan usahanya. Akibat dari hal tersebut banyak orang yang kehilangan uang dikarenakan para pelaku usaha itu banyak yang memelihara makhluk gaib untuk mencuri atau bahkan mengambil uang yang membuat dompet tebal atau banyak uang. Dari hal tersebut dinamakan dukun dompet. Banyak orang dari luar daerah datang ke situ untuk meminta tolong membantu usahanya agar lancar dan banyak orang yang tertarik dengan usaha tersebut. Pada waktu tertentu orang-orang mengirimkan sebuah sapi untuk disembelih hal tersebut digunakan sebagai syarat atau imbalan untuk dukun tersebut. Hal tersebut dilakukan setiap satu tahun sekali. Penggunaan kekuatan yang berasal dari sumber Ghaib sebagai cara terpenting maupun sebagai cara alternatif untuk mencapai keinginan dan tujuan pribadi secara seketika yang mana agama tidak menjanjikan keinstanan tersebut. Hal-hal pribadi yang diinginkan melalui perantara kekuatan gaib itu meliputi keinginan meningkatkan kedudukan sosial mencapai kuota dan target bisnis kemajuan karir kesuksesan pendidikan kesehatan hingga asmara. Perdukunan merupakan suatu Dilema dikarenakan di satu sisi dipandang

sebagai profesi dan aktivitas yang kotor namun dari sisi lain memainkan peran dinamis dalam sistem sosial budaya dan hubungan politik. Kemajuan peradaban yang salah satunya diukur dengan keikutsertaan sebuah bangsa pada modernisasi yang berdasarkan rasionalitas menyebabkan cara hidup tradisional yang dipandang sebagai sebuah kemandegan harus ditinggalkan.

Bukan KKN di Desa Penari

Oleh: Reza Tatimatus Sholikhah (Ekonomi Syariah)

Rasa sedih, menangis, bahkan raga yang enggan untuk berangkat, mendominasi suasana di hari Kamis tanggal 19 Januari 2023. Hari di mana saya, Reza Tatimatus Sholikhah sebagai mahasiswa semester lima UIN SATU Tulungagung melaksanakan kewajiban di dunia perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata atau singkatnya disebut dengan KKN. Namun, kesedihan tersebut tidak sebanding dengan rasa semangat yang membara, semangat mencari pengalaman baru yang mungkin penuh dengan tantangan juga semangat mendapatkan lingkungan baru baik pertemanan maupun masyarakatnya, dengan harapan pengalaman serta lingkungan yang baru tersebut bisa memberikan dampak yang positif bagi saya pribadi dan tentunya bisa memberikan pengaruh yang baik pula bagi masyarakat luas.

Nglutung, desa dengan banyak potensi yang dapat dikembangkan, bahkan memiliki dua potensi unggulan yakni pengrajin tusuk sate dan pelaku usaha makanan pukis. Dengan potensi yang luar biasa tersebut, saya bersyukur sekaligus bangga bisa ditempatkan di Desa Nglutung ini. Pengabdian saya bersama teman-teman untuk satu bulan ke depan disambut dengan senyum ramah serta rengkuhan yang hangat oleh seluruh masyarakat Desa Nglutung. Hal tersebut tentu menambah semangat dalam jiwa serta raga masing-masing mahasiswa, termasuk saya pribadi.

Pukul 10.00 pagi di hari Kamis, saya berpamitan dengan kedua orang tua tentunya juga kepada keluarga-keluarga

terdekat saya, dan tidak lupa meminta doa dari beliau semua agar KKN yang akan saya jalankan bisa berlangsung dengan baik, lancar, serta mampu memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, khususnya Desa Nglutung. Karena posko yang kami tempati tidak jauh, sekitar jam 11.00 siang saya sudah sampai posko. Bertempatan di rumah kosong belakang rumah Bapak Musthofa (Sekretaris Desa Nglutung), kami semua berkumpul menjadi satu saling berkenalan dan memperkenalkan diri, karena seperti kata pepatah "tak kenal maka tak sayang".

Agar posko bisa segera ditempati dengan nyaman dan bersih, kami semua mulai bersih-bersih posko dan berbenah, menata rapi barang-barang yang dibawa oleh teman-teman. Koper dan tas-tas dikumpulkan di satu ruangan, sehingga ruangan yang tersisa bisa digunakan sebagai tempat istirahat. Karena setiap mahasiswa diwajibkan membawa sembako dengan tujuan untuk mempermudah dalam urusan perut, maka barang bawaan berupa sembako (yakni beras, mie instan, bawang merah, bawang putih, dan telur) juga dikumpulkan menjadi satu dan diletakkan di dapur. Dari situlah keakraban dan rasa kekeluargaan mulai terjalin dengan indah.

Malam harinya pukul 20.00 WIB, langsung diawali dengan pembahasan bersama atau diskusi mengenai peraturan apa saja yang harus ditegakkan selama KKN di Desa Nglutung satu bulan ke depan, dengan harapan kegiatan KKN bisa berjalan dengan baik dan lancar. Diskusi tersebut dilaksanakan di dalam posko serta diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN Nglutung 1. Peraturan yang disepakati bersama antara lain yaitu izin keluar dibatasi hanya 8 jam sedangkan izin menginap (pulang ke rumah) diberi jatah empat kali pulang selama satu bulan, dengan ketentuan satu hari maksimal 6 mahasiswa yang dibolehkan pulang. Juga dibentuk jadwal piket dan bersih-

bersih, hal ini sesuai dengan tuntunan agama Islam bahwa kebersihan sebagian dari Iman. Diskusi peraturan diakhiri pukul 22.00.

Besok harinya sambil menunggu acara pembukaan KKN di hari Selasa nanti, saya jalan-jalan keluar untuk mengenal serta memahami keadaan lingkungan sekitar, mulai dari budaya yang masih dijalankan sampai sekarang, adat istiadat yang masih kental, serta keadaan sosialnya. Karena kalau di dalam posko terus menerus dan tidak melakukan kegiatan apapun rasanya membosankan, sehingga mendorong keinginan untuk pulang ke rumah lagi. Jadi, dalam rangka menghindari hal tersebut, jalan-jalan keluar menikmati pemandangan alam merupakan solusi terbaik bagi saya yang bisa disebut sebagai warga baru di Desa Nglutung ini.

Ada banyak hal yang bisa saya pelajari, terhitung selama lima hari di sini. Nilai-nilai Islami yang masih kuat menjadikan saya merasa lebih tenang dan aman. Masjid dan mushola yang tersebar dalam jarak yang lumayan dekat, sehingga ketika adzan berkumandang menambah suasana religius yang menyejukkan hati dan pendengaran. Berbagai kegiatan rutin keagamaan juga masih berjalan dengan baik di Desa Nglutung ini, sebagai bukti yaitu malam Senin jadwal ibu-ibu untuk yasinan, malam Rabu jadwal bapak-bapak untuk diba'an, sedangkan malam Jumat jadwalnya bapak-bapak untuk yasinan.

Dengan masih berjalannya kegiatan rutin keagamaan tersebut tentu akan memperkuat ukhuwah Islamiyah antar warga di Desa Nglutung. Sehingga sebagai warga baru, saya dan teman-teman yang lain ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan rutin keagamaan tersebut, selain menambah pengalaman juga kesempatan memperbaiki gizi, karena di sana pasti banyak

makanan (baik makanan berat maupun makanan ringan) yang dihidangkan oleh pemilik rumah (yang punya hajat).

Selain kegiatan keagamaan yang masih berjalan hingga sekarang, kegiatan seni dan budaya maupun adat istiadat juga masih kental di Desa Nglutung ini, terlebih di dusun-dusun yang terletak di daerah dataran tinggi, seperti Dusun Pakel dan Dusun Badong. Misalnya adalah diadakannya kegiatan karawitan, campursari, juga jaranan pada hari-hari tertentu, selain bertujuan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat juga bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan seni serta budaya di Desa Nglutung. Dengan begitu, keadaan sosial budaya di Desa Nglutung bisa tetap seimbang, di samping kegiatan keagamaannya jalan, kegiatan seni dan budayanya juga jalan.

Hari demi hari berjalan, tepat di hari Selasa tanggal 24 Januari 2023, acara pembukaan KKN di mulai. Bertempat di Balai Desa Nglutung, saya dan seluruh anggota Kelompok Nglutung 1 dan 2 mengikuti acara tersebut dengan khidmat. Acara yang dihadari oleh jajaran perangkat desa serta Bapak Suminto sebagai DPL Kelompok Nglutung 1 berjalan dengan baik dan lancar, meskipun terdapat sedikit kendala, namun tidak mengurangi formalitas dari acara pembukaan tersebut. Berbagai nasihat, wejangan, bahkan doa-doa baik tidak luput disampaikan oleh Bapak Suminto juga Bapak Kepala Desa.

Dengan diresmikannya KKN melalui pembukaan, sudah resmi pula kami menjadi peserta KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 Desa Nglutung 1 yang siap mengabdikan dan berkontribusi secara nyata kepada masyarakat Desa Nglutung. Satu per satu program kerja mulai dijalankan oleh seluruh divisi. Begitupun dengan saya yang masuk Divisi Ekonomi, program kerja mulai pendataan dan penginputan data UMKM makanan non daging, sosialisasi sertifikasi halal, serta

berkontribusi dalam proses produksi kue pukis memberikan pengalaman juga pengetahuan yang luar biasa manfaatnya bagi saya pribadi. Public speaking yang semakin lancar, sikap disiplin yang meningkat, saling menghargai dan menghormati antar sesama, serta pengaruh-pengaruh baik lainnya mengiringi usainya KKN saya di Desa Nglutung.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Kepak Canda di Nglutung Satu

Oleh: M. Sholakhudin Al Ayubi (Hukum Keluarga Islam)

Kamis 19 Januari 2023. Merupakan hal yang sangat berkesan untukku. Hari itu adalah hari dimana kuliah kerja nyata dimulai. Kegiatan yang memberikan banyak pengalaman dan kenangan yang tidak akan terlupakan. Dengan mengantongi pembekalan dari kampus, aku dan kelompokku berangkat setelah upacara pelepasan berakhir. Kegiatan ini dimaksudkan agar para mahasiswa dapat belajar untuk menjadi masyarakat yang sesungguhnya. Pada kenyataannya mempelajari teori, bertumpuk dengan buku dan tugas yang tiada henti tak dapat membuat kita paham bagaimana hidup ditengah masyarakat. Untuk itu kami perlu belajar lebih bagaimana cara bersosialisasi dan mengamalkan ilmu yang kita dapatkan selama belajar di kampus.

Desa nglutung adalah sebuah desa baru yang akan kami jadikan tempat selama satu bulan ini. Desa yang memberikan banyak warna dan cerita dengan segala rintangan dan hambatan. Rasa asing tentu saja hinggap ketika aku memasuki desa ini, namun semua teralihkan sebab suasana desa yang masih asri. Pohon kian berjajar rapi melenggak lengkok memberikan tiupan angin sepoi. Aku dan 12 temanku memasuki sebuah rumah yang nantinya akan kami jadikan posko. Di sini kami di bagi menjadi 2 posko yaitu nglutung kelompok 1 dan nglutung kelompok 2.

Pada awalnya bertemu dengan orang baru membuatku kesulitan untuk mengakrabkan diri, namun ternyata dengan berbagai karakter dan lelucon yang dilontarkan setiap harinya,

kami bisa menjadi sebuah keluarga meskipun tidak sedarah. Walaupun begitu kami sangatlah mengerti satusama lain . Entah bagaimana mana saat waktu perpisahan tiba nanti, kami belum siap untuk menanggung rindu ,huhu.

Alhamdulillah Di desa tlogo ini sangatlah gampang mendapatkan air sehingga kita tidak kesulitan untuk mandi, memasak, mencuci dll sangat lah seru waktu pertama dimana seorang laki laki dilatih untuk mandiri seperti nyetlika baju mencuci baju memasak dll. Dan Ada saja hal-hal konyol yang selalu terjadi setiap harinya. Sebenarnya sangat sulit untuk menyatukan banyak pemikiran, karena tidak semua bisa menyetujui dari masing-masing pendapat. Seringkali terjadi kesalah pahaman antara satu dengan yang lain, hanya karena masalah sepele pun bisa menjadi masalah yang serius apabila tidak diselesaikan dengan kepala dingin.

Terutama untuk divisi sosial, budaya, dan agama ini merupakan devisi yang paling berat dibandingkan dengan divisi yang lainnya. Karena kegiatan yang dilakukan sangatlah banyak sekali. Yang paling Aku tidak suka adalah kurangnya kerjasama tim, kurangnya komunikasi antar anggota yang menjadikan proker-proker divisi agama ini kurang berjalan dengan sempurna. Proker unggulan dari sie agama adalah lomba-lomba isra' mi'raj yang dilakukan di masjid Al Jaiz dan diikuti oleh perwakilan santriwan dan santriwati dari seluruh tpq di desa

Cerme,dan desa pakel. Sebenarnya lomba yang diadakan tidak banyak, hanya ada 3 lomba saja. Alhamdulillah pelaksanaan kegiatan lomba bisa berjalan sesuai dengan rencana dan ada banyak Satriawan santriwati yang ikut serta lomba berkat dari bantuan banyak dari teman teman seperti halnya dari divisi pendidikan dan hampir semua divisi ikut berkecimpung dalam agenda proker divisi keagamaan

pelaksanaan lomba jadi sangat lah seru dan berjalan dengan lancar. Meskipun ada anak yang tidak mendapatkan juara tetapi aku tetap memberikan motivasi semangat kepada seluruh Satriawan santriwati agar tidak putus Semngat dalam kekalahan lomba ini. Karena di setiap perlombaan pasti ada yang menang dan ada yang kalah maka dari itu harus tetep semangat ya namanya anak kecil kalau kalah selalu marah dan jengkel Atas kekalahan nya tetapi Alhamdulillah ketika sudah di hibur Satriawan santriwati ini kembali Semngat dan ekspresi wajah mulai terlihat senang.

Selain menjalankan proker divisi agama, aku pun ikut serta dalam membantu proker pendidikan yaitu mengajar di sekolah. Sungguh bukan hal yang sangat mudah untuk tiba-tiba menjadi seorang guru tanpa adanya persiapan yang matang dalam mengondisikan anak-anak kecil. Sebenarnya bukan perkara mengajarnya, akan tetapi soal bagaimana cara mengondisikan dan mengontrol anak-anak kecil yang sangat sulit untuk diberitahu. Untuk diam ditempat duduk saja mereka hanya bisa bertahan beberapa menit, setelah beberapa menit mereka merasa jenuh mereka langsung berserakan main sesuka hati, ada yang bermain lato-lato, teriak-teriak, berlarian di kelas, dan lain sebagainya. Sungguh sangat menguji kesabaran ketika dihadapkan dengan anak-anak kecil, serasa menjadi orang tua sebelum waktunya. Tapi sangat tidak keberatan bagiku untuk menjalaninya. Justru hal tersebut malah membuat hatiku merasa senang karena bisa melihat tingkah laku konyol mereka.

Selain mengajar di SD, aku juga mengajar ngaji di tpq. Sungguh sangat senang sekali bisa mengabdikan Daan memberi manfaat kepada yang lainnya. Ibu-ibu dan bapak bapak di desa sini sungguh sangat semangat sekali dalam mengikuti kegiatan-kegiatan agama seperti rutinan tahlil Yasin di malem Jum'at dan

diba' di setiap malam Rabu. Aku dan teman-teman sungguh merasa selain mendapatkan hiburan kita juga mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Akan tetapi ketika mengikuti kegiatan rutin tersebut, ada saja kejadian yang sangat tidak diinginkan. Dari divisi keagamaan sangat kurang kompak bagiku, selalu ada saja alasan untuk tidak menghadiri kegiatan rutin. Itu yang membuatku sangat kesal, kurangnya kerja tim dan sangat kurangnya semangat untuk menghadiri acara rutin mungkin karena ada unsur Kendala kondisi jalan dan cuaca yang sering hujan sehingga menjadikan akses jalan menjadi sangat ekstrim bagi perempuan dan harus melewati seperti hutan dimalam hari mungkin itu alasan dari teman-teman sehingga agak malas untuk menghadiri. Saya sebagai penanggung jawab divisi keagamaan sosial dan budaya juga merasakan kasian kepada anggota jika setiap hari selama 1 bulan untuk naik turun lereng karena letak posko kami ke tugas desa yang kita tuju itu agak jauh meskipun banyak kendala tetapi teman-teman sangat lah semangat.

Tak terasa tinggal hitungan hari aku akan berpisah dengan teman-teman. Sungguh berat rasanya untuk meninggalkan desa ini, karena sudah terlanjur akrab dan merasakan kebaikan-kebaikan masyarakat desa Tlogo. Ditambah lagi harus meninggalkan anak-anak yang begitu lucu dan sangat polos. Sangat menambah beban rasa sedih karena harus berpisah dengan mereka. Pasti akan menjadi kenangan terindah saat kita sudah tak lagi bertemu. Semoga dengan adanya kehadiran kami disini bisa membawa manfaat bagi kehidupan masyarakat desa Tlogo cerme pakek. Selamat tinggal desa.

Pengabdian Divisi Agama di Desa Nglutung

Oleh: Firdania Fandi (Bimbingan Konseling Islam)

Hallo perkenalkann nama saya Firdania Fandi, saya merupakan Peserta Kuliah kerja nyata multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1, Desa Nglutung, Kecamatan Sendang. Saya memilih di desa Nglutung karena jarak nya tidak jauh dari kampus dan kos, kurang lebih 15 menit dari kos. Desa nglutung terbagi menjadi 5 dusun, dan kelompok saya mendapatkan bagian di 3 dusun yaitu, Pakel, Cerme, Badong. Pertama kali saya datang di kelompok KKN ini, tidak ada satu pun yang saya kenali. Tetapi tidak berselang lama saya mempunyai teman dekat yaitu Izan, Nur lina, Keke, Shinta, Rahma, Naila, Indah.

Dengan berisikan 41 anggota kelompok yang terbagi menjadi beberapa divisi, antara lain : Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Komunikasi dan Publikasi, Divisi Agama dan Sosial Budaya. Saya pribadi memilih divisi Agama Sosial dan Budaya karena ingin berkontribusi lebih di bidang agama yang akan saya curahkan di desa Nglutung ini. Di divisi Sosial Budaya dan Agama saya mendapatkan team bersama Ayub (sebagai koordinator), dan yang beranggotakan Firda putri, Farah, Hadiyana, Nur Lina dan saya sendiri.

Divisi Sosial Budaya dan Agama memiliki program kerja antara lain : Mengajar di TPQ Al – Jaiz dan Al – Hikmah, giat jumat bersih membersihkan masjid, khotmil quran, rutinan tahlil dengan ibu", dan acara puncak nya yaitu lomba memperingati hari isra' mi'roj. Program kerja tersebut juga di

bagi oleh teman teman yang lain dan juga dibantu oleh teman teman divisi lain.

Saya mendapatkan bagian mengajar di TPQ Al Jaiz dengan Ayub, Wahyu, Keke, Naila, Lina dan terkadang juga ada volunteer dari teman teman divisi lain. Mengajar di TPQ Al Jaiz dimulai dari jam 3 sore dan dilanjutkan dengan sholat berjamaah bersama adik adik TPQ. Di TPQ Al Hikmah dimulai jam 4 sore teman teman yang mengajar disana berangkat bersama sama, namun ketika hujan turun kegiatan mengajar di TPQ di liburkan. Jalan yang di akses sangat rusak, saya yang kurang terbiasa dengan jalanan menanjak dan berbatuan besar cukup kesulitan. Apalagi saat hujan turun, jalan menjadi licin dan air menggenang dimana mana. Tidak jarang saya terpeleset di jalan yang berlumpur, tetapi setelah 2 Minggu sering melewati jalan tersebut saya sudah agak mulai terbiasa dengan kondisi jalan makadam.

Giat Jumat bersih dilakukan oleh seluruh anggota kelompok KKN. Dibagi di 3 tempat yang pertama berada di masjid Al Jaiz, masjid Al Hikmah, dan masjid An-Nur. Masjid An-Nur merupakan masjid yang terbengkalai di dusun Pakel. Setelah masjid An-Nur di bersihkan masjid tersebut di bersihkan oleh anggota kelompok KKN, masjid difungsikan sebagaimana mestinya. Giat Jumat bersih juga di dukung oleh masyarakat setempat, bentuk dukungan dari masyarakat setempat yaitu dengan menyediakan konsumsi sebagai penunjang semangat anggota kelompok KKN.

Kegiatan khotmil quran dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 12 pukul 6 pagi. Khotmil juga di laksanakan di 3 masjid yang berbeda, di masjid Badong, Cerme, Pakel. Diikuti oleh seluruh Divisi yang tidak ada kegiatan proker hari itu. Alhamdulillah nya seluruh anggota divisi bisa mengkosongkan

jadwal proker yang ada. Kecuali Divisi kesehatan dan lingkungan, Divisi kesehatan dan lingkungan mempunyai proker yang berbarengan dengan jadwal proker khotmil quran, yaitu mengadakan posyandu. Divisi sosial budaya dan agama menjadi peran utama di khotmil quran, mempunyai tugas lebih untuk menyediakan konsumsi peserta, dan bertanggung jawab atas barang barang yang dibawa dari posko ke tempat khotmil. Barang yang dibawa antaranya teko, gelas dan termos.

Rutinan tahlil dilakukan di dusun Pakel, rutinan tahlil pertama kali dilakukan di rumah pak RT, tahlilan ini merupakan agenda rutin yang dilakukan ibu ibu setiap hari Kamis malam Jumat. Dikarenakan jalan yang kurang penerangan dan jalan yang dipenuhi bebatuan besar, maka perwakilan dari anggota kelompok saja yang dapat menghadiri rutinan tahlil di dusun Pakel. ketika hujan turun juga tidak dapat menghadiri rutinan tersebut. Pernah suatu ketika sedang berangkat hendak mengikuti rutinan tahlil namun ditengah perjalanan hujan deras, alhasil rombongan yang sudah berangkat maka kembali lagi ke posko.

Dan acara puncak sekaligus perpisahan dengan adik adik di TPQ yaitu mengadakan lomba di masjid Cerme. Lomba diadakan di 1 tempat dengan di ikuti oleh adik adik dari TPQ cerme dan Pakel. kami mengadakan lomba adzan, lomba hafalan sehari hari, dan lomba mewarnai kaligrafi. Banyaknya peserta yang mengikuti lomba, membantu memeriahkan acara tersebut. Dengan banyaknya hadiah yang disediakan oleh panitia maka dan mudahnya ketentuan untuk mengikuti lomba, adik adik sangat bersemangat bergabung dalam lomba.

Setelah lomba selesai, seluruh divisi yang bertugas mengajar di TPQ memberi kenang kenangan berupa vandel sebagai cinderamata dan tanda terimakasih. Dan memberikan

sedikit hadiah kepada ustadz ustadzah yang mengajar di TPQ tersebut. Tidak lupa adik adik yang berprsetasi juga mendapatkan hadiah dari kakak kakak KKN. Perpisahan juga diwarnai haru, tidak sedikit adik adik adik yang menangis saat perpisahan.

Memaknai Pengabdian Masyarakat Untuk Tanah Air

Oleh: Firda Putri Nurastuti (Psikologi Islam)

Tepat setelah upacara pelepasan peserta KKN, aku berangkat menuju desa Nglutung kecamatan Sendang. Perasaan yang ku bawa pada saat itu, masih terasa jelas. Aku merasa berat hati meninggalkan rumah dan keluargaku. Selain itu aku juga merasakan hal membosankan akan datang padaku. Aku terlalu banyak memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi, hal itu membuatku terselimuti oleh rasa takut. Kenyataannya tidak seburuk itu.

Hampir tiga puluh hari berlalu, adalah perjalanan yang terasa begitu singkat. Awalnya aku merefleksikan tiga puluh hari seperti tiga puluh tahun. Akhirnya bayangan itu di patahkan tepat hari ini, empat hari sebelum penutupan desa dilaksanakan. Aku merasakan bahwa hari berjalan terlalu cepat, setiap hari yang aku lalui begitu menyenangkan hingga sejenak melupakan sebuah perpisahan yang akan terjadi.

Meskipun waktu terasa begitu cepat, kami melaluinya dengan penuh perjuangan. Segala hambatan dan rintangan yang datang kami selesaikan bersama-sama, bermodalkan pembekalan dan ilmu yang kami dapatkan selama duduk di balik meja perkuliahan itu. Dengan menjalankan KKN ini kami mendapatkan pengalaman baru dan menarik.

Pada tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di posko yang bertempat di dsn Tlogo ds Nglutung. Disitulah pertemuan pertama kali dari seluruh anggota. Kami saling memandang dan menghafal nama beserta wajah masing-masing anggota. Karena

beberapa orang memiliki nama yang hampir sama, membuat kami sedikit kesulitan. Pada akhirnya hal itu tidak menjadi masalah seiring berjalannya waktu.

Kegiatan kami dihari pertama, diawali dengan bersih-bersih posko sekaligus memasang hal-hal yang sekiranya di perlukan. Hari pertama ini menurutku sangat berat, setiap detik di hantui oleh perasaan ingin pulang. Namun salah seorang temanku, selalu memberikanku semangat untuk mencoba bertahan dan membiasakan diri. Pembukaan KKN di desa Nglutung di laksanakan pada tanggal 24 Januari 2023, empat hari menuju pembukaan digunakan untuk berdiskusi dari divisi masing-masing mengenai aktivitas dan program kerja yang akan di laksanakan.

Selain itu kami memanfaatkan waktu yang tersisa setelah berdiskusi dengan mengunjungi rumah warga sekitar posko. Hal ini di lakukan sebagai perkenalan antara peserta KKN dengan warga sekitar. Tujuannya agar terjalin hubungan yang harmonis. Pada dasarnya dengan mendatangi rumah warga sekitar mengajarkan kami untuk lebih percaya diri, berani, dan berusaha tetap menjaga serta menerapkan tata krama yang sudah di ajarkan.

Setiap warga yang kami kunjungi menyambut dengan hangat kedatangan kami di rumah mereka. Hal ini dapat kami rasakan dari sambutan mereka dengan ramah dan senyum simpul yang terlihat di wajah mereka. Bahkan meja yang mulanya kosong, beberapa saat kemudian terisi penuh dengan makanan dan minuman.

Pada tanggal 25 Januari 2023, kami dari berbagai divisi mulai melaksanakan program kerja yang sudah di susun. Divisi sosial budaya dan agama, adalah tempatku bernaung dalam pengabdian masyarakat ini. Aktivitas harian yang di lakukan

oleh divisi kami yaitu membantu mengajar TPQ di dua masjid; Al-Jaiz (dsn. Cerme) dan Al-Hikmah (dsn. Pakel). Kami terdiri dari enam orang, jadi di bagi menjadi tiga orang di satu Masjid. Agar TPQ dapat berjalan dengan maksimal kami juga meminta bantuan divisi lain untuk membantu.

Karena kami mengajar di tempat yang berbeda, tentunya metode yang kami gunakan juga berbeda. Aku dan dua temanku satu divisi di tempatkan di Masjid Al-Hikmah bersama dengan tiga orang anak dari divisi lain. Karena TPQ di dusun ini kebanyakan anak-anak balita, kami sering menggunakan metode belajar dengan bermain game. Peraturan yang kami buat pun sangat mudah, mereka hanya perlu mengangkat tangan dan menyebutkan huruf hijaiyah yang di tunjukkan.

Saat mereka bisa menjawab dengan benar, kami memberikan reward berupa permen atau makanan ringan. Reward tersebut di harapkan dapat terus memancing antusias anak-anak. Seperti yang kami ketahui meskipun mereka sudah sampai iqra 2-4, terkadang mereka masih belum dapat mengingat dan mengucapkan dengan benar huruf hijaiyah. Kami tidak pernah menduga bahwa metode pembelajaran yang kami gunakan dapat berhasil.

Suatu hari kami berhenti sesekali untuk bermain game, justru yang kami dapati wajah murung mereka yang menginginkan untuk bermain game. Oleh karena itu, kami menjadi lebih sering menggunakan metode tersebut. Pada tanggal 12 Februari 2023, divisi kami mengadakan lomba adzan, mewarnai kaligrafi, dan hafalan surat sehari-hari. Itu merupakan bentuk dari apresiasi kami kepada mereka yang masih bersemangat untuk berdatangan ke TPQ.

Dalam memaknai pengabdian masyarakat untuk tanah air, menurutku cukup dengan satu kalimat. Kegiatan yang bertujuan

untuk membantu masyarakat, termasuk di dalamnya adalah generasi penerus bangsa, agar lebih mengukuhkan ilmu-ilmu yang telah kami salurkan selama KKN berlangsung. Misalkan saja, aku berada divisi sosial budaya dan keagamaan. Tentunya ilmu-ilmu yang di salurkan tidak jauh dari kata sosial, budaya, dan agama. Tugas mereka merawat, mengembangkan potensi mereka, dan menyalurkan ilmu yang telah sampai kepada mereka.

Setelah tumpukan huru hara yang terlewati, tibalah kami di titik akhir untuk melakukan perpisahan dengan adik-adik yang berada di TPQ. Seluruh afeksi bercampur aduk menjadi satu. Rasanya seperti baru kemarin kami mengajarkan mereka. Menjadi pengajar mereka di TPQ merupakan pengalaman yang berkesan bagiku. Bersama-sama mereka akan menjadi kenangan terindah ketika KKN yang aku lakukan sudah selesai.

Kesan Manis Tak Terlupakan di Bumi Pengabdian

Oleh: Hadiyana Ihda Bilma'rifa (Manajemen Bisnis Syariah)

Hari kamis tanggal 19 Januari 2023 adalah hari yang sangat saya tunggu karena tepat di hari itu merupakan awal mula dimulainya pengalaman yang sungguh berkesan dalam hidup yaitu hari pemberangkatan peserta KKN reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN sendiri merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata dimana artinya kita yang notabene nya sebagai mahasiswa diharapkan mampu terjun langsung di masyarakat dengan membawa dan mempraktekkan berbagai bidang keilmuan dan teori yang selama ini sudah kita pelajari pada saat kuliah di kampus. Sedangkan multisektoral adalah berbagai bidang meliputi pendidikan, teknologi, sosial, budaya, agama, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan komunikasi. Jadi KKN reguler multisektoral bisa dimaknai sebagai pengabdian mahasiswa yang terjun langsung di masyarakat dengan mempraktekkan teori pada berbagai bidang yang telah dipelajari di kampus sebelumnya. Tujuan utama dilakukannya kegiatan KKN ini adalah mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi secara langsung dan aktif di masyarakat bukan hanya sekedar mempelajari teori saja serta diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi secara cepat terhadap lingkungan baru khususnya lingkungan bermasyarakat di pedesaan.

Secara sengaja saya memilih melakukan KKN di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung bersama dengan tiga orang teman saya dan alhamdulillah

diterima di sana sebagai anggota KKN kelompok Nglutung 1. Saya memilih KKN di Desa Nglutung karena menurut saya Desa Nglutung termasuk salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang baik jika dilihat dari banyaknya produsen makanan kue pukis yang sering dijumpai disana. Namun sayangnya, usaha yang banyak dimiliki oleh warga Desa Nglutung tersebut kurang dikembangkan secara maksimal dan pemasarannya pun masih secara tradisional. Alhasil hanya sebagian produsen kue pukis yang mampu mengembangkan bisnisnya menjadi UKM (Usaha Kecil Menengah) dan berpotensi menjadi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Sedangkan sebagian produsen kue pukis hanya sebatas produsen rumahan yang hanya memproduksi kue saat ada pesanan saja. Selain itu, saya memilih Desa Nglutung karena akses jalan dan ketersediaan air yang cukup melimpah. Kebetulan di desa itu saya memiliki kerabat dekat yang bisa saya mintai bantuan saat dibutuhkan.

Sebelum hari pemberangkatan, di hari senin tanggal 16 Januari 2023 terlaksana kegiatan pembekalan untuk peserta KKN reguler multisektoral UIN SATU Tulungagung yang melakukan pengabdian KKN di Kecamatan Sendang. Pembekalan tersebut diwakili oleh 20 anggota per kelompok. Saya dan ke 19 anggota kelompok kelompok Nglutung 1 menjadi perwakilan yang mengikuti kegiatan tersebut. Pembekalan dijadwalkan pada jam 07.30 WIB namun ternyata kegiatan diundur menjadi pukul 10.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Saat pembekalan berlangsung, saya bertemu dan berkenalan dengan teman-teman baru dan kebetulan saat itu, bapak camat di kecamatan Sendang juga ikut menghadiri dan memeriahkan acara pembekalan dengan menyanyikan beberapa lagu Jawa sehingga teman-teman juga ikut menyanyi dan suasananya

sangat meriah. Tak lupa beliau juga memberikan beberapa nasihat untuk peserta KKN di Kecamatan Sendang agar kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun.

Saya berangkat dari rumah ke posko tempat KKN kelompok Nglutung 1 pada pukul 10.00 WIB ditemani oleh kedua orangtua saya. Sebelum itu, saya menunggu ketiga teman saya agar bisa berangkat bersama ke lokasi posko KKN. Di hari pertama datang ke posko, saya dan teman-teman langsung dibukakan pintu rumah oleh bu Umi yang merupakan kerabat pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko. Setelah itu, kami bersih-bersih posko kemudian menata barang-barang bawaan kami agar tertata dengan rapi. Setelah semua tertata rapi dan teman-teman sudah banyak yang datang, kami saling memperkenalkan diri masing-masing.

Setelah dilakukan diskusi dengan kelompok Nglutung 2 mengenai pembagian dusun, kelompok Nglutung 1 mendapat bagian 3 dusun yaitu Dusun Cerme, Dusun Pakel, dan Dusun Badong. Saat pembentukan divisi, saya ditugaskan pada divisi sosial, budaya, dan agama yang mana di divisi ini lebih berfokus pada kemasyarakatan, budaya, dan keagamaan di 3 dusun tersebut. Divisi kami selanjutnya melakukan survei ke 3 dusun tersebut lalu menyepakati 4 proker utama kami yaitu menjadi tenaga pengajar di TPQ, Kegiatan bersih-bersih masjid, khotmil Qur'an, dan lomba keagamaan dalam rangka menyambut Isra' mi'raj sebagai acara puncak penutup proker divisi sosial, budaya, dan agama. Proker lain yang merupakan undangan dari warga sekitar meliputi kegiatan diba'an dan yasin tahlil.

Proker rutin divisi kami adalah menjadi tenaga pengajar untuk membantu mengajar adik-adik TPQ di Al-Jaiz Dusun Cerme dan Al-Hikmah Dusun Pakel. Kebetulan saya bertugas untuk mengajar adik-adik di TPQ Al-Hikmah Dusun Pakel.

Disana sudah ada 2 orang ustadz yang mengajar yaitu Pak Woko dan juga Pak Samuji. Metode mengajar yang digunakan adalah metode An-Nadliyah, anak-anak disana diberikan seragam mengaji sendiri yang berwarna hijau kuning. Di TPQ Al-Hikmah anak-anak iqro' dan Al-Qur'an dijadikan satu, semua masuk pukul 16.00 dan pulang pukul 17.00. Sebenarnya jadwal proker kami sudah ditentukan yaitu mengajar TPQ pada hari senin sampai rabu. Namun Pak Samuji mengharapakan teman-teman KKN untuk ikut mengajar setiap hari akhirnya kami hanya bisa menyanggupi ikut mengajar di TPQ Al-Hikmah Pakel pada hari senin sampai dengan jum'at.

Saat awal mengajar, teman-teman KKN agak kesulitan mengkondisikan adik-adik TPQ karena kebanyakan dari mereka masih TK atau PAUD dan hanya ada beberapa anak yang sudah sekolah SD sehingga sedikit sulit diatur. Untungnya ada pak Woko dan Pak Samuji yang selalu membantu kami dalam mengkondisikan adik-adik. Untuk bisa lebih dekat dan mengenal adik-adik, kami mencoba melakukan pengenalan melalui mini games setelah mengaji. Jadi adik-adik yang sudah selesai membaca iqro' atau al-qur'an, bisa mengikuti mini games agar suasana bisa lebih terkontrol dan kondusif serta tidak mengganggu anak lain yang masih mendapat giliran membaca. Setelah beberapa kami beradaptasi dan bisa lebih dekat dengan adik-adik, kami melancarkan program tambahan setelah mengaji yaitu di hari senin ada tambahan belajar wudhu dan sholat. Diharapkan adik-adik bisa lebih mengetahui kewajiban wudhu dan sholat berta melakukan nya secara benar. Di hari selasa dan kamis ada tambahan mini games yaitu belajar mengenal huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan. Adik-adik yang bisa menjawab pertanyaan dari mini games akan mendapat hadiah berupa jajanan ringan seperti permen dan

jelly. Diharapkan adik-adik bisa lebih mengenal huruf hijaiyah dan bisa menambah semangat belajar membaca Al-Qur'an. Sedangkan di hari rabu dan jum'at ada tambahan belajar sholat dengan tujuan menambah rasa cinta adik-adik TPQ pada Rasulullah SAW.

Kegiatan proker lain dari divisi kami adalah bersih-bersih masjid yang dilakukan pada hari jumat tanggal 27 Januari 2023 di tiga masjid yaitu Al-Hikmah dan An-Nur (Dusun Pakel) serta Al-Jaiz (Dusun Cerme) dengan partisipan seluruh anggota KKN kelompok Nglutung 1 yang sudah dibagi tugas untuk membersihkan ketiga masjid tersebut. Dalam kegiatan ini saya mendapat bagian membersihkan masjid An-Nur di Dusun Pakel. Berdasarkan informasi dari Pak Samuji, masjid An-Nur jarang digunakan sudah sejak lama karena berbagai alasan sehingga terlihat tidak terurus dan kotor. Setibanya disana, kami disambut oleh beberapa warga yang inisiatif ikut membantu agenda kami sehingga kegiatan ini bisa cepat selesai dan kami juga diberi konsumsi oleh warga sekitar berupa teh hangat dan juga roti kering untuk menghilangkan penat setelah bersih-bersih.

Proker utama divisi kami selanjutnya adalah Khotmil Qur'an yang diselenggarakan pada tanggal 10 Januari 2023. Kegiatan dilangsungkan secara serentak di 3 dusun yang dimulai pada pukul 05.30 WIB sampai selesai. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KKN kelompok Nglutung 1 yang tidak sedang berhalangan. Saya mendapat bagian di Dusun Pakel yang mana disana terdapat 7 orang perwakilan termasuk saya yang dibantu oleh takmir masjid dan beberapa warga sekitar. Disana kami disambut hangat oleh warga sekitar yang sudah sukarela ikut mensukseskan kegiatan ini serta kami juga

diberikan minuman berupa kopi hangat dan buah rambutan yang sangat segar.

Untuk menutup program kerja divisi kami, kami sepakat mengadakan lomba keagamaan yang dimaksudkan dalam rangka untuk menyambut isra' mi'raj serta agar kegiatan teman-teman KKN selama kurang lebih sebulan ini bisa lebih dikenang dalam hati adik-adik TPQ. Target partisipasi kegiatan ini adalah adik-adik di TPQ Al-Jaiz dan Al-Hikmah yang dilaksanakan di TPQ Al-Jaiz Dusun Cerme. Lomba diadakan pada tanggal 12 Februari 2023 tepatnya hari minggu. Terdapat 3 lomba yang bisa diikuti peserta yaitu lomba hafalan do'a sehari-hari dan surat pendek, kemudian lomba adzan, dan terakhir lomba mewarnai kaligrafi. Saya selaku tenaga pengajar di TPQ Al-Hikmah Pakel bertanggung jawab untuk mengantarkan adik-adik yang ingin ikut serta dalam lomba. Namun sayangnya hanya 3 orang anak dari dusun Pakel yang ikut serta dalam lomba ini. Meskipun begitu, saya sangat bangga pada ketiga anak hebat dan pemberani ini karena mereka bertiga tidak minder bahkan ketiganya mampu meraih juara 3 di masing-masing lomba yang divisi kami adakan. Akhirnya motivasi yang kami berikan pada ketiga adik ini membuahkan hasil yang maksimal.

Diluar program kerja utama, divisi kami juga mengikuti kegiatan yang sifatnya undangan dari warga sekitar seperti diba'an yang khusus diikuti oleh mahasiswa laki-laki bertempat di Dusun Tlogo dan juga yasin tahlil yang diikuti oleh seluruh anggota divisi sosial, budaya, dan agama serta dibantu oleh beberapa mahasiswa laki-laki yang bisa mengikuti kegiatan yang bertempat di Dusun Pakel. Selain kegiatan proker dalam divisi sosial, budaya, dan agama saya juga ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan proker dari divisi lain seperti bersih-

bersih SD di hari jum'at pada program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup, membantu menjadi tenaga pengajar di TK sebelah SD Nglutung 1 dan membantu berjalannya kegiatan lomba di SD Nglutung 3 pada program kerja divisi pendidikan dan teknologi, membantu mendokumentasikan kegiatan mengajar mengaji di TPQ Al-Hikmah Pakel dan kegiatan yasin tahlil pada program kerja divisi komunikasi dan publikasi.

Begitu banyak kenangan indah nan manis yang tak akan terlupakan di KKN Desa Nglutung tahun 2023 ini. Terlebih lagi pengalaman berharga mengajar dan bermain bersama adik-adik di TPQ Al-Hikmah Dusun Pakel, di TK, dan di SD Nglutung 3 yang masih teringat jelas. Pengalaman tak terlupakan ini akan selamanya menjadi kenangan dan memori manis nan penuh arti dalam hidup saya. Di akhir perpisahan dan penutupan ini saya ingin berterima kasih pada seluruh masyarakat Desa Nglutung yang sudah menyambut hangat kami khususnya warga Dusun Tlogo yang tempat nya kami singgahi sebagai posko dan sudah mau direpotkan. Saya juga ingin minta maaf sebesar-besarnya jika ada kesalahan yang memungkinkan mengganjal sewaktu kami melakukan KKN di Desa Nglutung ini. Saya berharap semoga ilmu yang saya salurkan pada adik-adik semua akan bermanfaat di masa depan dan semoga mereka bisa menjadi penerus bangsa yang akan berhasil dalam hidupnya di masa depan.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Secuil Kisah di Desa Nglutung

Oleh: Farah Adibah Khairunnisa (Psikologi Islam)

KKN merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu dan pembekalan yang sudah mahasiswa peroleh dari kampus guna untuk mengabdikan diri kepada masyarakat selama kurang lebih satu bulan. Pada tanggal 16 Januari 2023 saya berangkat pembekalan dengan dihadiri langsung oleh Bapak Camat Kecamatan Sendang bersama Firda dan Ayu. Pembekalan dilakukan sebelum KKN di laksanakan bertempat di gedung Arief Mustaqim lantai 6 setelah pembekalan berlangsung saya bertemu teman baru bernama Hadiyana yang merupakan teman SMA Ayu. Lanjut pada tanggal 19 Januari 2023 sekitar pukul 08.00 saya berangkat dari rumah di antar oleh kakak sepupu saya menggunakan motor dengan membawa 1 koper dan 2 tas. Di malam sebelum berangkat saya sudah konfirmasi sama teman saya bernama Firda dan Ayu bahwa nanti bertemu di dekat kampus pukul 09.00. Tetapi Ayu sudah terlebih dahulu datang bersama ayahnya akhirnya saya menitipkan koper terlebih dahulu ke tempat yang sudah di tetapkan sebelumnya. Selanjutnya kita menunggu Firda datang. 20 menit kemudian Firda datang dan langsung menuju ke rumah Hadiyana karena dia tau tempat posko berada. Pukul 10.00 kami tiba di posko pertama kali nya dan di posko masih sangat sepi bahkan pintu belum di buka oleh Ibu Umi yang mengelola rumah. Beberapa saat kemudian Ibu Umi yang mengelola rumah datang dan kami pun masuk ke posko. Sambil menunggu teman-teman datang saya, Firda, Ayu, dan Hadiyana menyapu posko dengan sapu

yang ada. Satu jam kemudian teman-teman datang satu persatu. Siangnya kami memakan bekal yang kami bawa dari rumah. Sore pun tiba mobil yang mengangkut koper datang. Malam pun kami makan bekal sambil bercerita. Suasana sangat canggung dan masih beradaptasi karena para mahasiswa belum saling kenal satu sama lain. Sambil menunggu acara pembukaan di Balai Desa Nglutung para BPH survei ke dusun-dusun di Desa Nglutung. Kelompok kami mendapat bagian 3 dusun yaitu Dusun Cerme, Pakel dan Badong.

Minggu 22 Januari 2023 para BPH berdiskusi dan membagi jadwal tentang piket masak dan bersih-bersih. Senin 23 Januari 2023 satu hari sebelum acara pembukaan saya dan teman-teman beserta kelompok 2 KKN Desa Nglutung bekerja sama dalam membersihkan Balai Desa Nglutung. Saya dan teman-teman berangkat terlebih dahulu ada yang menyapu, memasang banner, mencabut rumput, dan menata kursi. Tetapi kelompok 2 yang datang hanya beberapa saja. Selasa 24 Januari 2023 acara pembukaan pun tiba Pak lurah dan para undangan mulai berdatangan. Alhamdulillah acara pembukaan di Balai Desa Nglutung berjalan dengan lancar. Sepulang dari acara pembukaan saya dan teman-teman anjongsana sebentar kerumah Bu Iis tepatnya di Dusun Wotgalih. Ibu Iis sangat ramah dan menerima kami dengan tangan terbuka. Kami pun tiba di posko dan saat kami datang Bapak Dosen Pembimbing Lapangan sudah berada di posko. Malam pun tiba saya dan teman-teman posko sholat berjamaah di mushola di Dusun Tlogo.

Rabu 25 Januari 2023 saya dan teman-teman sholat berjamaah di masjid di Dusun Tlogo dekat posko paginya kami senam di SDN 1 Nglutung. Pembagian devisi pun sudah diberitahu sebelumnya bahwa saya mendapat bagian menjadi

devisi Sosial Budaya dan Agama yang nantinya akan mengajar ke TPQ di 3 dusun selama hari senin-jum'at. Jum'at 27 Januari 2023 teman-teman satu posko sudah di bagi menjadi 3 kelompok ada yang membersihkan di Dusun Cerme, Pakel dan Badong. Saat siang saya anjangsana kerumah Mbah Siyem yang letak rumah nya berada di dekat posko kelompok 1 KKN Desa Nglutung. Sore harinya saya dan teman-teman satu devisi Sosial Budaya dan Agama mendapat bagian mengajar di TPQ Al-Hikmah di Dusun Pakel dan sudah di sepakati bahwa jadwal mengajar selama hari senin-jum'at dengan bimbingan Bapak Woko dan Bapak Samuji.

Sabtu 28 Januari 2023 anak-anak devisi Pendidikan mempunyai program kerja yaitu membantu para siswa di SDN 1 Nglutung dan SDN 3 Nglutung. Jika hari rabu dan kamis di SDN 1 Nglutung sedangkan senin, selasa, sabtu. Dan hari ini bertepatan hari sabtu maka giliran di SDN 3 Nglutung. Saya di ajak teman saya untuk membantu devisi Pendidikan pada saat itu anak-anak di beri materi tentang pramuka lalu nanti akan ada kuis. Anak-anak di SDN 3 Nglutung sangat aktif dan antusias mencatat materi. Materi tentang pramuka sudah usai lanjut dengan melanjutkan ekstrakurikuler. Sepulang dari mengajar saya bersama teman-teman mampir membeli makanan di sekitar area sekolah sekalian kami melakukan anjangsana di rumah Pak Zainal Arifin beliau menjual meja bilyard yang dapat di bongkar pasang sehingga bisa dikirim ke seluruh indonesia. Besoknya kami satu posko evaluasi mingguan. Senin 30 Januari 2023 seperti biasa saya dan teman-teman mengajar di TPQ Dusun Pakel anak-anak sangat semangat dalam membaca Al-Qur'an dan Jilid. Keesokan harinya Selasa 31 Januari 2023 terdapat senam pagi bersama teman-teman satu posko lalu bersiap-siap untuk bergegas mengajar di TK PGRI Nglutung.

Jum'at 3 februari saya dan teman-teman membersihkan sekolahan SDN 3 Nglutung dengan dibantu siswa-siswi disana. Rabu 8 februari 2023 dilaksanakan senam di SDN 1 Nglutung sesudah senam saya dan teman-teman bergegas ke TK Dharma Wanita Nglutung II untuk membantu devisi Pendidikan, anak-anak TK disana sangat aktif waktu saya masuk mereka masih belajar doa dan surat-surat pendek dan dilanjut dengan mewarnai. Pada hari itu anak-anak di beri kertas tentang kesehatan dan kemudian disuruh untuk mewarnai sesuai kreatifitas mereka. Sorenya seperti biasa kami mengajar di TPQ. Hari-hari berikutnya kami jalani seperti biasanya tetapi sesekali kami memberi games untuk anak-anak dan yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah dengan harapan anak-anak dapat lebih semangat untuk berangkat ke TPQ. Kadang kala kami juga mengajarkan cara berwudhu dan bersholawat. Jum'at 10 februari devisi kami mengadakan kotmil di 3 dusun dan saya mendapat bagian di Dusun Badong warganya sangat ramah sekali. Keesokan harinya sabtu 11 februari 2023 devisi Pendidikan mengadakan lomba di SDN 3 Nglutung saya dan teman-teman turut serta membantu dalam acara lomba tersebut. Minggu 12 februari 2023 devisi Sosial Budaya dan Agama mengadakan lomba di TPQ Al-Jaiz Dusun Cerme yang diikuti oleh anak-anak TPQ Al-Jaiz (Dsn Cerme) dan TPQ Al-Hikmah (Dsn Pakel) yang di lombakan diantaranya hafalan doa, mewarnai kaligrafi, dan adzan. Setelah acara para panitia yang bertugas memberi nilai menghitung skor yang di peroleh adik-adik. Lalu hadiah langsung diberikan hari itu juga kemudian kami memberikan kenang-kenangan ke TPQ Al-Jaiz. Tak terasa hari sudah berganti menjadi senin 13 februari 2023 saya dan teman-teman ke SDN 3 Nglutung guna memberikan hadiah kepada murid-murid yang menang lomba kemarin. Sebelum

kami mengumumkan pemenang dan membagikan hadiah kami mengikuti upacara terlebih dahulu dengan hikmat. Upacara pun selesai tibalah saat pengumuman pemenang siswa siswi tampak senang saat mereka mengetahui bahwa mereka mendapat hadiah. Selanjutnya acara perpisahan saya dan teman-teman berbaris lalu bapak ibu guru berjabat tangan dengan kami secara satu persatu di ikuti oleh murid-murid SDN 3 Nglutung tak terasa air mata ini menetes ketika berpamitan, sebenarnya berat sekali meninggalkan mereka tapi mau bagaimana lagi karena kami hanya memiliki waktu kurang lebih satu bulan. Waktu sudah memasuki sore hari tanda bahwa saya dan teman-teman harus bergegas untuk berpamitan ke TPQ Al-Hikmah di Dusun Pakel. Tak terasa waktu telah berlalu begitu cepat, sudah 1 bulan saja saya KKN di Desa Nglutung ini. Banyak sekali pengalaman yang dapat saya ambil waktu KKN di Desa Nglutung ini saya yang harus mandiri dalam setiap hal dan saya harus bisa menyelesaikan masalah saya sendiri. Harapan saya semoga murid-murid yang pernah saya bagi ilmu dapat bermanfaat di kemudian hari. Saya sangat berterima kasih kepada Bapak Mustofa selaku wakil perangkat desa dan juga tuan rumah posko yang kami diami juga Ibu Umi yang telah menerima kami dengan baik. Untuk masyarakat Desa Nglutung terima kasih telah ramah kepada kami.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Progam Kerjaku di Desa Nglutung

Oleh: Nurlina Karunia Putri (Tadris Matematika)

Dimulai tanggal 28 Desember 2022 pengisian formulir KKN dan memilih desa KKN dibuka,disitu sangat takut jika desa yang saya inginkan sudah penuh terisi. Akhirnya saya disarankan kakak saya memilih desa nglutung 1,dan jujur pada saat itu saya belum tau dimana letak desa Nglutung itu.Sesudah memilih saya sangat lega dan senang karena sudah memilih desa KKN yang cukup dekat dengan tempat tinggal saya,akan tetapi saya mendengar pengumuman bahwa ada kesalahan dari pihak lpm karena sistemnya jebol,maka dari itu semua harus dipikirkan lagi desa KKN dari pihak kampus.Pada tanggal 9 Januari 2023 pengumuman tempat KKN dan kelompoknya sudah ditentukan,saya sangat bersyukur karena saya tetap berada di desa Nglutung 1 bersama teman saya sekelas yang bernama shinta. Pada tanggal 16 Januari 2023 saya mendatangi pembekalan seluruh kecamatan sendang di aula UIN sayyid Ali Rahmatullah,disitu saya hanya kenal dengan 2 orang saja. Setelah pembekalan saya mengikuti perkumpulan dengan teman teman untuk membicarakan hal hal yang harus dibawa saat KKN.Disana saya sangat bingung karena belum hafal dengan nama nama teman KKN dan Wajahnya. pada tanggal 17 Januari 2023 saya mengikuti perkumpulan lagi, perkumpulan kali ini bersama bapak Dpl yaitu Bapak suminto,M.pd.I , beliau memberikan saran kepada kami semua dengan sangat rinci sampai kami paham.Setelah itu kami semua sepakat untuk mengecek keberadaan posko kami dan membersihkan sedikit demi sedikit.Keberadaan Posko

kelompok 1 ini akses jalannya sangat mudah sekali dan tidak terlalu pelosok. Puncaknya pada tanggal 19 Januari tepatnya pada hari Kamis kami mahasiswa UIN Satu Tulungagung yang mengikuti KKN Reguler multisektoral gelombang 1 berangkat untuk mengabdikan diri di desa orang selama 40 hari, pada saat itu perasaan saya sangat campur aduk, takut, cemas, senang jadi satu. Yang saya takutkan yaitu saya takut jika tidak krasan dan yang saya senangkan saya diterima di desa yang cukup dekat dengan rumah saya.

Pada hari pertama cukup canggung dengan teman-teman baru, mulai perkenalan dengan teman-teman baru. Mungkin belum cukup akrab tapi butuh waktu untuk semua itu. Waktu sore kami memasak mie instan dan memasak nasi saja karena mungkin bahan-bahan makanan yang belum lengkap jadi kami makan seadanya saja. Memasuki hari kedua kami semua baik-baik saja tapi saat makan malam mulai terjadi sedikit keributan dikarenakan hal sepele. Hari ke tiga kita melakukan sebuah evaluasi yang membahas hal penting yaitu tentang program kerja yang harus kami laksanakan dan jadwal-jadwal masak ataupun piket dan dusun yang kami terima yaitu ada 3, Dusun Cerme, Dusun Badong dan Dusun Pakel. Dusun-dusun tersebut cukup jauh dengan posko kami. Akses jalan yang cukup ekstrem tidak membuat kami menyerah untuk melakukan program kerja dalam KKN ini. Hari ke empat mengadakan rapat dengan masing-masing divisi, saya berada di divisi Sosial Budaya dan Agama bersama Ayub sebagai koordinator divisi sosial budaya dan agama, Firdania, Firda Putri, Hadiyana dan Farah yang membahas tentang program kerja yang akan kami laksanakan. Program kerja yang berhasil kami rundingkan yaitu mengajar anak-anak di TPQ, melakukan Jumat bersih dengan membersihkan masjid, melakukan khotmil Quran dan melaksanakan lomba di

tpq sebagai penutupan. Pada tanggal 24 Januari tepatnya pada hari selasa, pembukaam KKN dilaksanakan di Balai desa Nglutung, acara dimulai pagi hari pada pukul 08.00, disana juga terdapat teman teman dari kelompok Nglutung 2. Acara berjalan dengan baik dan lancar, sambutan dari bapak Dpl dan ibu Dpl kelompok KKN Nglutung 1 dan 2 juga sangat ramah, Hanya saja acara sedikit kurang meriah. Besok harinya progam Kerja sudah mulai berjalan, saya dan teman teman dari divisi sosial budaya agama mendatangi 2 tpq yaitu tpq al-jaiz yang berada di Dusun Cerme dan tpq al-hikmah yang berada di Dusun Pakel. Kami membagi jadwal dan meminta bantuan kepada teman divisi lain untuk membantu proker kami. Kami semua saling membantu dengan divisi lain supaya progam kerja berjalan dengan lancar.

Selama 3 minggu lamanya kami menjalankan proker, saya dan teman saya sangat senang karena bisa mengajar anak anak sd dan anak anak tpq di desa Nglutung walaupun sedikit melelahkan. tanggal 12 february 2023 proker kami sudah selesai dan sebelum proker selesai saya dan teman teman dari divisi saya mengadakan sebuah lomba yang diikuti oleh anak anak dari tpq Pakel al-hikmah dan Cerme al-Jaiz. Kami semua menyiapkan lomba apa saja yang akan dilakukan dan apa saja hadiahnya, kami menyiapkan semua dengan matang matang. Acara lomba dimulai dan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan sesuai rundown yang kami rancang. Besok harinya saya dan teman teman dari divisi sosial budaya dan agama melakukan perpisahan dengan memberikan kenang kenangan yaitu berupa sebuah vendel dan memberikan parcel buah untuk masing masing pengurus tpq dari Dusun Pakel dan Dusun Cerme. Setelah itu kami semua berpamitan dengan bersalam salaman kepada anak anak dari tpq dan tak lupa kami

berpamitan dengan bapak pemilik masjid al-jaiz yang rumahnya berada didepan tepat masjid al-jaiz.

setelah kami semua menyelesaikan proker kami, penutupan KKN sudah didepan mata, tanggal 17 Februari 2023 penutupan dikantor kecamatan dilaksanakan dengan mendatangkan 2 perwakilan dari masing masing kelompok KKN kecamatan Sendang. Dan penutupan di Desa dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2023 tepatnya pada hari selasa pada pukul 10.00 WIB. sebelum acara penutupan, kelompok Nglutung 1 melakukan berbagai kegiatan seperti mengikuti acara isro' miroj, kegiatan bersih bersih posko yang akan ditinggalkan, kegiatan istigosah dan gladi bersih untuk acara penutupan dibalai desa Nglutung. Pengalaman yang saya dapatkan saat mengabdikan di desa Nglutung ini adalah Memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada diri sendiri melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, menanggulangi dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri dan juga Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Doa saya semoga desa Nglutung ini menjadi desa yang unggul dalam sentra industri dan pembangunan. mungkin saran dari saya yaitu memperbaiki jalanan yang aksesnya sedikit sulit apalagi saat musim penghujan yang dimana akses jalannya sangat licin dan sulit.

Bingung

Oleh: M. Anshor Dliya' Fuadi (Pendidikan Agama Islam)

Bingung, ketika pengumuman pendaftaran Kuliah Kerja Nyata UIN Satu Tulungagung resmi beredar, banyak berita simpang siur dikalangan mahasiswa. Seperti "Jek urung iso, mengko jam 15.00 mengko rek lagek isoh", "ojok daftar sek cah server e masih eror", dan macam-macam jenisnya. Semua informasi beserta isu-isunya cepat menyebar didukung teknologi masa kini yang bisa langsung menyebar dalam waktu sepersekian detik saja. Tentu hal tersebut membawa dampak negatif salah satunya yaitu keakuratan informasi tersebut dan sumbernya yang tidak jelas, hal ini membuat para mahasiswa geger dewe.

Bingung, berungkali kotak hijau itu kupencet-pencet, mengawasi lalu lalang sinyal berharap tidak terjadi lost dan memulainya lagi dari awal. Sudah kesekian kali tombol daftar kusentuh, tentu sebelum menyentuhnya harus memenuhi syarat-syarat yang berada di atasnya yang jika pendaftaran tidak menampilkan hasil berarti registrasi, nihil. Mulai lagi dari awal, mulai lagi dari awal, membuat hatiku sedih, tidak ada perkembangan sedikitpun.

Bingung, pun setelah pendaftaran resmi ditutup dan para calon peserta KKN gelombang 1 mengingatkan nama mereka hingga sudah bisa melihat anggota kelompoknya, berita buram masih saja berlalu lalang. Salah satunya jebolnya pertahanan server kampus dan bocor.

Bingung, dimana kita para mahasiswa dipersilahkan bebas memilih sesuka hati tempat dimana kita akan menjalankan

Kuliah Kerja Nyata tanpa batasan kuota. Namun pada akhirnya sebagian di sebar keluar dari rencana awal.

Bingung, pertama kali melangkahhkan kaki di posko. Apa karena hujan dan dingin hanya sedikit kehangatan disana. Aku masuk lebih dalam tak menemukan adam sama sekali, hanya hawa yang terlihat, tanpa henti menelusuri akhirnya ku temukan satu di pojokan, ku hampiri dan sedikit berbasa-basi, ternyata para adam sedang keluar dan yang lain belum datang.

Bingung, hari pertama mau ngapain dari Badan Pengurus Harian memperketat perizinan pulang dan keluar tanpa dibarengi agenda kegiatan kelompok yang jelas, kumpulan yang harusnya diadakan siang minimal sore lah setelah anggota kelompok berkumpul. Jadinya malam hari, itupun atas desakan para anggota. Sebuah hari yang panjang dimana jam 11.00 harus sudah berkumpul di posko tapi nyatanya belum semuanya berkumpul ketika aku datang terlambat jam 01.00 dan sudah izin sebelumnya.

Bingung, pembagian anggota divisi yang tak sesuai prodinya, paling gk sih koordinator yang pas dibidangnya. Kayak divisi Sosial Budaya dan Agama yang dikoordinir anak Hukum, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang dikoordinir anak pendidikan (saya sendiri), divisi Ekonomi yang dikoordinir anak Hukum juga, divisi pendidikan yang dikoordinir anak FUAD. Aslinya sih peserta KKN desa Nglutung kelompok satu diisi dari berbagai fakultas, gk ada yang mendominasi. Anak ekonomi banyak, Pendidikan Banyak, FUAD banyak. Untuk anggotanya sih gk masalah jika gk sesuai bidang, tapi koordinator nya semua gk masok.

Bingung, proker apa yang harus dijalankan. Jelas ini KKN pertama bagiku, juga bagi Teman-teman. Sebagai persiapan mengikuti KKN, setiap ketemu kating selalu aku ajak sharing

pengalaman, tak pandang ia kuliah di kampus mana. Persiapan ini sedikit membantu walaupun belum sampai mempermudah, tapi gk papa semua ada prosesnya. Yang penting pengalaman apa yang bisa dibuat pelajaran. Minggu pertama KKN, berhubung aku kebagian CO divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, daripada bingung mau ngambil proker apa, aku coba mewedahi pemikiran temen-temen anggota dan sebelumnya mencari sedikit referensi dari google. Gak begitu sulit ternyata untuk mencari proker yang tepat sasaran. Cukup anjongsana-sini, Tanya-tanya apa saja yang kurang, kendalanya apa nanti ketemu sendiri, malah terkadang kita diarahkan langsung oleh masyarakat setempat. Alhasil proker dari divisi yang aku koordinir menjadi proker unggulan kelompok.

Bingung, kebagian jatah piket masak tapi yang ku bisa cuma masak air tanpa gosong. Pada saat pengumuman jadwal piket memasak, aq dapet piket masak hari sabtu, hari yang kuusahakan kosong untuk kegiatan KKN karena di pondok tempatku berdomisili, aku sudah mengosongkan semua jadwal mingguan dan menyisakan hari sabtu untuk endang-endang pondok. Segera kucarikan lawan tuker piket masak dan berjodohlah dengan Ayub, ia kebagian piket masak hari Ahad dan setiap pada hari itu sepertinya ia ingin pulang. Jumlah anak piket memasak perhari cukup lumayan banyak, satu posko 41 anak dibagi 7 hari berarti sekitar 5-6 anak perhari, gk cukup berat. Dihari aku piket juga banyak yang pinter memasak, ada Nayla yang bisa memasak nasi, ada juga Hana yang pinter masak sayur.

Bingung, dikampus cuma kenal temen sekelas sementara di posko enggak ada yang sekelas. Lingkungan baru, orang-orang baru, jadwal baru, mungkin ini yang dinamakan new normal atau adaptasi kebiasaan baru. Semuanya dimulai dari awal,

adaptasi lingkungan, berusaha cepat membaur agar cepat betah. Memang sebelum pertama kali menginjakkan kaki di posko sudah sempet kenal dengan beberapa orang seperti Ayub yang kenal pada saat pembekalan kecamatan, Ami yang kenal lewat chat karena ia wakil ketua, dan beberapa cowok yang lain. Ngomongin Ayub ada beberapa hal menarik, orang-orang mengira aku dengan Ayub sudah kenal sebelumnya karena sudah terlihat biasa dan akrab. Tapi mereka salah, aku kenal dengan Ayub masih kemarin ketika pembekalan kecamatan kami pertamakali bertemu, mungkin karena sama-sama berasal dari pesantren yang menyebabkan kami mudah akrab dan berbaur.

Seberkas Kisah KKN-ku

Oleh: Alien Yolanda Putri (Manajemen Keuangan Syariah)

Sebelumnya hai perkenalkan nama saya Alien Yolanda Putri, heheh nama saya unik bukan? Tapi saya selalu bersyukur dengan nama ini karena pemberian dari kedua orang tua yang sangat saya cintai. Saya merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Asal saya dari Dusun Tempel, Desa Dono, Kecamatan Sendang. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya menceritakan pengalaman saya selama KKN, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah atau biasa disebut UIN Satu Tulungagung. Jurusan yang saya ambil adalah Manajemen Keuangan Syariah alasan saya mengambil jurusan ini adalah saya memiliki harapan atau cita-cita bisa menjadi investor muda yang berhasil dan juga dapat mengatur keuangan yang baik untuk masa depan.

Disini saya akan menceritakan pengalaman 40 hari saya yang penuh dengan cerita saat melaksanakan KKN di Desa Nglutung Kecamatan Sendang. 40 hari melaksanakan KKN menurut saya adalah hari yang sangat lama tetapi setelah saya jalani dengan penuh tawa 40 hari terasa begitu cepat. Inilah seberkas kisah KKN ku, pada tanggal 18 Januari 2023 merupakan h-1 pelaksanaan pemberangkatan kkn , tetapi di hari itu saya mengalami hal yang sangat tidak menyenangkan , dimana saya jatuh sakit dan terkena cacar air. Begitu terpuruk disaat itu pikiran sudah kacau niatan untuk mengundurkan diri sudah ada dalam benak saya. Pada akhirnya saya bercerita kepada salah satu teman kelompok kkn saya, disitu saya bercerita bahwa saya sakit dan ingin memutuskan

mengundurkan diri, tetapi dia begitu baik dengan meyakinkan dan menyemangati untuk tidak mengundurkan diri. Di waktu malam hari saya memutuskan pergi ke dokter untuk berobat dan meminta surat dokter. Keesokan harinya pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari pemberangkatan kkn badan saya alhamdulillah sudah membaik dan memutuskan untuk tetap melaksanakan KKN. Pada hari pertama KKN saya berangkat ke posko pada jam 11.00 WIB. Sesampainya disana sudah banyak teman-teman tetapi saya belum mengenal semua. Saya adalah tipe orang yang pemalu sehingga pada saat itu saya banyak diamnya .Pada hari pertama diawali dengan bersih-bersih posko seperti menyapu, mengepel, dan membersihkan dapur. Setelah bersih-bersih selesai kita semua berkumpul dan mengobrol sampai tidak terasa waktu menunjukkan pukul 21.00 WIB. Namun pada saat itu saya memutuskan untuk tidak tidur di posko dulu tetapi pulang, syukur alhamdulillah saya mendapat penempatan KKN yang cukup dekat dengan tempat tinggal saya. Medan yang ditempuh untuk mencapai posko cukup mudah tetapi melewati dengan banyak pepohonan yang sepi dan tanpa penerangan sama sekali. Sebenarnya saya merasa takut karena saya sering mendengar cerita dari orang-orang bahwa jalan disana sering terjadi hal mistis dan kerap terjadi orang kecelakaan. Saya tetap berpikiran positif bahwa hal itu tidak akan terjadi karena menurut saya hal tersebut terjadi karena pikiran kita masing-masing. Alasan saya memutuskan untuk tidur di rumah saya takut jika penyakit cacar air menular ke teman-teman yang lain. Pada waktu itu saya meminta izin kepada wakil ketua KKN dan saya memberikan surat dokter kepadanya, akhirnya saya diizinkan untuk tidur dirumah. Hari ketiga menjalankan KKN saya berangkat dari rumah pukul 06.00 WIB. Sebelum berangkat saya terlebih dahulu sarapan

dirumah karena saya takut jika di posko sarapan sudah habis. Sesampainya di posko kegiatan awal yang dilakukan oleh teman-teman adalah membuat tempat jemuran. Tetapi untuk kegiatan ini dilakukan oleh anak laki-laki, disitu saya hanya membantu untuk membelikan paku dan kawat. Selesai membeli paku dan kawat saya kembali ke poso dan melanjutkan pembuatan tempat jemuran sampai akhirnya selesai juga. Kegiatan selanjutnya adalah kita berkumpul sesuai dengan divisi masing-masing. Pada saat itu saya memilih Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dengan anggota bernama Abidah, Vindi, Hida, Putri, Indah, dan Ansor, diketuai oleh Ansor. Alhamdulillah saya mendapat anggota yang baik-baik dan kompak. Musyawarah yang kita bahas pertama adalah pembentukan progam kerja. Banyak opsi dari teman-teman seperti posyandu, senam, keja bakti, pelatian pembuatan kompos, dan kolaborasi pengobatan katarak. Tetapi itu semua masih wacana dan rencana. Akhirnya opsi itu disepakati oleh anggota kelompok.

Tepat pada tanggal 24 Januari 2023 adalah hari pembukaan KKN. Pembukaan KKN dilakansakan di Balai Desa Nglutung yang tepatnya berada di Dusun Wotgalih. Diawali dengan sambutan dari kordes disusul menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN Satu Tulungagung , disusul lagi dengan sambutan dari bapak Kepala Desa dan DPL. Selesai acara pembukaan kami kembali ke posko dan merencanakan pelaksanaan proker masing-masing setiap divisi. Pada saat itu kami kelompok Nglutung 1 mendapat bagian di Dusun Badong, Dusun Pakel, dan Dusun Cerme. Dari beberapa opsi proker yang sudah kami rencanakan sebelumnya akhirnya kami memilih senam, kerja bakti, posyandu, sosialisasi stunting dan pelatihan pembuatan puding pisang susu. Tetapi kami lebih mefokuskan di proker

Sosialisasi Stunting dan Pelatihan Pembuatan Puding Susu. Yang pertama program kerja yang kita jalankan adalah kerja bakti membersihkan masjid yaitu Masjid Annur, Masjid Al Hikmah di Dusun Pakel dan Masjid Al Jaiz di Dusun Cerme. Kegiatan ini dibantu oleh divisi-divisi lain dan dibagi menjadi beberapa anggota di setiap masjidnya. Pada waktu itu divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang anggotanya termasuk saya mendapat bagian di Masjid Annur yang ada Dusun Pakel. Kegiatan ini diawali dengan membersihkan bagian dalam masjid yang sangat begitu kotor yaitu dengan menyapu lantai dan mengepelnya, lalu membersihkan rumah laba-laba yang ada di langit-langit masjid, mencabuti rumput sekitar posko dan membakar sampah yang ada. Warga sekitar juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan selesai sekitar pukul 11.00 WIB dan kita kembali ke posko.

Tepat pada tanggal 31 Januari 2023 kami dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup melakukan survei ke tempat posyandu yaitu di Dusun Badong, Dusun Pakel, dan Dusun Cerme untuk meminta izin melaksanakan sosialisasi stunting dan pelatihan pembuatan puding pisang susu. Dan pelaksanaan sosialisasi stunting dan pelatihan puding pisang susu dilaksanakan pada tanggal 6, 7, dan 8 Februari 2023. Kami dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup sembari menunggu tanggal pelaksanaan kegiatan sosialisasi stunting dan pelatihan puding pisang susu di posyandu, kami memutuskan untuk melaksanakan kerja bakti di SDN 3 Nglutung. Dalam kegiatan ini dilaksanakan bersama semua teman. Kegiatan diawali dengan kami berangkat dari posko pada pukul 08.00 WIB. Sesampainya disana kami berbagi tugas masing-masing, pada saat itu saya mendapat tugas untuk mencabuti rumput yang ada di sekitar taman sekolah. Untuk teman yang lain ada yang

membersihkan kaca, menyapu halaman, membersihkan kamar mandi, membersihkan selokan sekolah, dan juga menebang pohon yang sudah tinggi. Kegiatan ini dibantu oleh bapak ibu guru. Siswa siswi di sana juga sangat begitu antusias untuk membantu kami. Selesai kerja bakti ini sekitar pukul 11.00 WIB dan kami kembali ke posko.

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan membuat puding pisang susu. Saya dan teman saya melakukan percobaan terlebih dahulu. Bahan yang digunakan untuk membuat puding pisang susu adalah susu bubuk, susu cair, pisang, air dan gula. Untuk percobaan pertama kita berhasil. Tibalah ditanggal 6 Januari 2023 tepat dimana kita akan melaksanakan kegiatan sosialisasi stunting dan pelatihan membuat puding pisang susu. Kami bangun pukul 4.00 WIB untuk mempersiapkan puding yang akan dibagikan, selain kita mempraktikkan cara pembuatan disana, kita juga memberikan puding yang sudah jadi kepada anak-anak balita. Setelah selesai membuat puding kami bersiap-siap untuk berangkat ke posyandu. Pada hari itu posyandu yang pertama kita datangi yaitu posyandu yang ada Di Dusun Badong, kita berangkat bersama-sama pada pukul 07.30 WIB. Medan yang kita tempuh untuk menuju lokasi begitu menguras tenaga selain jalannya yang menanjak juga sudah banyak yang rusak tetapi kita tetap semangat. Sesampainya disana sekitar pukul 08.00 WIB, kita langsung membantu para ibu kader. Setelah menunggu beberapa waktu para ibu-ibu datang dengan anaknya yang sangat lucu-lucu dan menggemaskan. Di awali dengan menimbang berat badan anak, ada yang menangis ada juga yang senang. Selesai menimbang berat badan lalu diukur tinggi badan, saya membantu mengukur tinggi badan. Mengukur tinggi badan balita tidak semudah yang saya bayangkan sangat membutuhkan kehati-hatian dan kesabaran

karena setiap anak berbeda ada yang menangis sampai menendang-nendang jadi harus ekstra pelan dan sabar. Tapi hal itu sangat menyenangkan dan menambah pengalaman saya. Selesai menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, kami melanjutkan kegiatan yaitu sosialisasi stunting kepada ibu-ibu tidak lupa kami juga membagikan snack. Begitu antusias ibu-ibu disaat kami menjelaskan tentang pengertian stunting, bahaya stunting dan cara pencegahannya. Begitu sangat semangat kami disitu dilanjut dengan pelatihan puding pisang susu. Kami mempraktikan di depan para ibu-ibu, mereka sangat aktif bertanya apa yang mereka tidak tau. Jadi disitu kita merasa bahwa apa yang kita rencanakan sebelumnya sangat begitu manfaat dan ibu-ibu disana juga sangat antusias. Kegiatan seperti ini kita lakukan tiga hari berturut-turut setelah dari Dusun Badong, kita lanjutkan di Dusun Pakel dan Dusun Cerme.

Program kerja dari divisi saya yaitu Kesehatan dan Lingkungan Hidup telah selesai dan ternyata program kerja kami di angkat menjadi program kerja unggulan. Saya dan teman-teman merasa sangat puas dan berhasil atas apa yang telah kita rencanakan dan usahakan. Saya begitu sangat senang telah bertemu dengan kelompok divisi saya yang begitu kompak. Selain itu saya KKN di Nglutung 1 mendapat teman banyak yang begitu baik dan warga-warga disana begitu ramah dan terbuka. Saya sangat bangga dan merasa berayukur karena mendapat tempat KKN yang begitu nyaman.

Inilah seberkas kisahku selama KKN Di Desa Nglutung Kecamatan Sendang.

Sekilas Kisah KKN Ku di Bumi Pertiwi Ini

Oleh: Putri Nurrohmah (Tadris Bahasa Inggris)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mana merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang dari dosen saat di bangku kuliah dapat disalurkan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan juga agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya secara langsung dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler adalah jenis program KKN yang ditawarkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya memilih KKN Reguler di Kabupaten Tulungagung. Pendaftaran KKN dibuka pada tanggal 28 Desember 2022 sampai 5 Januari 2023 yang mana pengumumannya pada 9 Januari 2023, setelah pengumuman kelompok KKN reguler saya mendapat kelompok 12 di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Lalu pembekalan KKN di Gedung Arief Mustaqiem Lantai 6 disitulah

pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman kelompok untuk penentuan ketua, sekretaris dan bendahara kelompok.

Pertemuan kelompok selanjutnya untuk rapat dengan didampingi DPL Bapak Suminto. Namun sebelum pertemuan kami dengan DPL kami telah menentukan dan membentuk divisi. Divisi-divisi tersebut meliputi Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, serta Divisi Komunikasi dan Publikasi. Pada pembahasan ini saya ditunjuk untuk masuk ke Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Kurang lebih hanya 2 sampai 3 hari waktu untuk persiapan KKN kami mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan, dan merencanakan untuk survey kelokasi. Pemberangkatan KKN Reguler ini tepat pada tanggal 19 Januari 2023, Saya dan teman saya yang bernama Etha tiba pertama kali ke posko tepat pukul 11.00 WIB. Kami berangkat dengan membawa motor. Selang beberapa lama setelah dari pemberangkatan itu saya bersama teman-teman Divisi saya siap untuk menjalani KKN selama 4 minggu lamanya.

Dan tibalah waktu pembukaan KKN pada tanggal 24 Januari 2023 yang dilaksanakan di Balai desa, Sambutan dari kepala desa, kepala dusun serta salah satu warga Desa Nglutung sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Dan kami pun setelahnya kembali keposko untuk berbincang sedikit dengan Bapak Suminto selaku dosen pembimbing dan setelah nya kami bersepakat untuk langsung berkumpul dengan Divisi masing-masing untuk perencanaan program-program kerja kami.

Sehingga, saat pagi hari pada pekan pertama setelah pembukaan kami tinggal mengurus permohonan izin masing-masing kegiatan. Lalu sore harinya kami memutuskan untuk

menyapa serta memperkenalkan diri kepada warga per dusun ataupun dalam arti lain yaitu melakukan anjangsana kewarga dekat posko yang mana kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut.

Pada minggu pertama kami mulai melaksanakan proker pertama dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu kegiatan senam setiap pagi. Senam pagi ini di laksanakan sebanyak 3 kali dalam setiap minggunya. 3 hari yang kami pilih yaitu hari senin, rabu, dan sabtu, untuk hari senin dan sabtu kami melakukan senam bersama teman-teman satu posko tanpa terkecuali, dan untuk hari rabu kami melakukan senam bersama para siswa siswi di SD Negeri 1 Nglutung. Kegiatan senam pagi bermanfaat menjaga metabolisme tubuh agar terhindar dari penyakit dan menjaga kesegaran jasmani dan rohani.

Dengan dilaksanakanya kegiatan rutin tersebut diharapkan dapat menjaga kondisi tubuh seluruh mahasiswa KKN dan juga para siswa siswi serta para guru yang ikut melakukan senam yang mana diharapkan agar tetap fit dan bugar. Untuk hari lainnya dari Devisi kami sepakat bahwa setelah melakukan survey ke Puskesmas dan ke tiga posyandu yang ada di Dsn. Badong, Dsn. Cerme, dan Dsn. Pake, kami akan membantu proker dari devisi pendidikan dan devisi sosial budaya, yang mana kami disini akan mengajar anak-anak di TK, anak-anak sekolah dasar, dan anak-anak di TPQ.

Kemudian pada minggu kedua kami mulai melaksanakan proker kedua dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu kegiatan kerja bakti. Kegiatan kerja bakti ini kami lakukan karena keprihatinan kami ketika kami melihat kebersihan

lingkungan yang kurang dipedulikan oleh warga sekitar posko. Sehingga kami bersama teman-teman satu posko melakukan bersih-bersih pertama dengan membersihkan lingkungan sekitar posko kemudian dilanjutkan dengan membersihkan masjid yang berada di dusun pakel dan dusun cerme. Kegiatan ini diawali dengan membersihkan bagian dalam masjid yang sangat begitu kotor yaitu dengan menyapu lantai dan mengepelnya, lalu membersihkan rumah laba-laba yang ada di langit-langit masjid, mencabuti rumput sekitar posko dan membakar sampah yang ada. Selanjutnya pada tanggal 3 Februari 2023 dilaksanakannya kegiatan kerja bakti di SDN 3 Nglutung.

Kemudian pada minggu ketiga kami mulai melaksanakan proker ketiga dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu kegiatan posyandu balita, sosialisasi mengenai stunting dan juga melakukan pelatihan memasak makanan pencegahannya. Kami melaksanakan kegiatan mendampingi posyandu yang berada di Desa Nglutung lebih tepatnya di tiga dusun yaitu Dusun Badong, Cerme dan Pakel. Pelaksanaan pendampingan posyandu yang kami laksanakan di tiga dusun tersebut dilaksanakan pada tanggal 8, 9, dan 10 Februari 2023. Pada tanggal 8 Februari 2023 dilaksanakan di Dusun Badong, setelah itu pada tanggal 9 Februari 2023 dilaksanakan di Dusun Cerme, dan yang terakhir pada tanggal 10 Februari 2023 di Dusun Pakel.

Untuk mempersiapkan kegiatan posyandu kami berangkat dari posko KKN pada pukul 07.30 WIB, sampai di posyandu kami membantu para ibu-ibu kader posyandu. Kami bertugas membantu para ibu kader dalam hal menimbang berat badan balita dan mengukur tinggi badan balita. Setelah itu, pendataan pada bayi yang sudah di timbang dan di ukur balita

mendapatkan vitamin dan makanan tambahan. Setelah kegiatan posyandu selesai di lanjutkan dengan sosialisasi stunting dan pelatihan pembuatan puding pisang susu bersama dengan ibu-ibu dari balita yang mengikuti posyandu.

Sosialisasi yang kami adakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan bagi ibu-ibu agar semakin terbuka wawasannya terkait stunting karena ditemukan hasil survei sebelumnya di Desa Nglutung ini ada beberapa yang mengalami stunting. Kemudian kami adakan pelatihan sebagai upaya yang lebih kongkrit lagi terkait membuat makanan yang bergizi untuk mencegah stunting yaitu pelatihan membuat puding pisang susu. Ibu-ibu sangat antusias mendengarkan materi dari kami. Selanjutnya di akhir sesi kami membagikan puding yang sudah kami buat sebelumnya dan berfoto bersama ibu-ibu, bidan, kader posyandu dan seluruh mahasiswa yang mengikuti. Pukul 11.00 pun kegiatan dari kami sudah selesai. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Dan pada minggu terakhir ini kami menghabiskan waktu dengan mengadakan lomba-lomba di SD 3 Nglutung serta belajar akan budaya dan potensi yang ada disini. Seperti yang saya ketahui disini ada budaya jaranan dan diba'an. Pernah saat itu di desa Nglutung mengadakan acara jaranan. Para masyarakat banyak yang datang dan antusias dalam acara jaranan tersebut. Seperti jaranan pada umumnya kostum yang digunakan selama pertunjukan berupa baju, celana, jarik, boro-boro, sabuk, sempyok/kace, deker, kelat bahu, udeng, sumping, centing/stagen, dan sampur.

Disini juga ada acara rutin diba'an. Diba'an adalah tradisi membaca atau melantunkan selawat kepada Nabi Muhammad SAW secara bersama-sama dan bergantian. Ada bagian yang dibaca biasa, namun sebagian besar dibaca menggunakan lagu

biasanya dilakukan setiap minggu secara bergilir dari rumah ke rumah. Untuk sisa hari yang masih ada kami para mahasiswa melakukan persiapan untuk acara penutupan. Penutupan Kecamatan Sendang dimulai pada tanggal 16 dan 17 Februari 2023 sedang untuk penutup desa dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2023. Disini kami berpamitan serta dilanjut pemberian hadiah sebagai kenang-kenangan dari kami para mahasiswa KKN 2023 di Desa Nglutung.

Dari perjalanan KKN kami di Desa Nglutung ini, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semua pengalaman yang sangat berarti sehingga menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya. Mudah-mudahan kelompok Nglutung 1 ini terus kompak meskipun KKN sudah selesai. Dan diharapkan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selanjutnya yang akan ber-KKN di Desa Nglutung dapat menyiapkan program khusus yang lebih baik serta sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat. Aamiin..

Pengembaraan 30 Hari di Desa Penghasil Tusuk Sate

Oleh: Vindi Caesa Febri Winata (Hukum Ekonomi Syariah)

Kuliah Kerja Nyata atau biasanya di singkat KKN yaitu bentuk pembelajaran untuk mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, yang mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu kelompok menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik dengan anggota kelompok tetapi akan diselesaikan bersama dengan musyawarah dan terselesaikan dengan baik.

Pada tanggal 19 Januari 2023 diadakannya proses acara pelepasan mahasiswa KKN yang dilaksanakan di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau biasa di sebut UIN SATU lebih tepatnya di gedung Saifuddin Zuhri. Saya mendapatkan lokasi mengabdikan di Desa Nglutung. Desa Nglutung adalah salah satu desa di Kecamatan Sendang. Desa ini adalah salah satu sentra pembuatan tusuk sate di Kecamatan Sendang. Desa ini memiliki 5 dusun yakni Badong, Wotgalih, Pakel, Cerme, dan Tlogo.

Asal usul desa Nglutung adalah ditemukannya sebuah pohon besar “Elow Buntung” di dukuh Ngelo oleh pujangga kuno yang akhirnya diberi nam desa Nglutung. Pujangga tersebut bernama Malang dan sekaligus sebagai lurah pertama pada tahun 1800 – 1834. Lurah Malang juga membagi wilayah desa menjadi lima dusun, yaitu dusun Tlogo, karena ada genangan air yang menyerupai tlogo; dusun Wotgalih karena

ada jembatan yang berasal dari batu api tapi warna batu tersebut menyerupai kayu; dusun Badong karena ditemukannya Badong Haji yang jatuh, masyarakat tidak berani membawanya pulang dan akhirnya dipendam dan tepat pemendam tersebut dianggap keramat sampai sekarang; dukuh Cerme karena di masa lampau banyak sekali pohon cerme; dan yang terakhir dusun Pakel karena dulunya banyak ditemukan pohon pakel.

Pemerintahan Desa Nglutung terdiri dari 9 RW dan 25 RT. Desa ini berjarak 10 km dari Kecamatan Sendang dan 25 km dari pusat Kabupaten Tulungagung. Mengenai sosial budaya di Desa Nglutung dan masih ada hingga sekarang yaitu diadakannya kegiatan karawitan selain itu juga ada kesenian jaranan yang masih banyak digemari oleh warga desa Nglutung dengan tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya di Desa Nglutung.

Pada saat acara pelepasan saya mendapatkan kesempatan mewakili kelompok bersama dengan satu teman saya dan teman-teman yang lain langsung di posko. Setelah selesai acara pelepasan saya langsung menyusul teman-teman lainnya di posko. Sampai disana saya membantu teman-teman untuk membersihkan dan menata barang bawaan serta menata dapur untuk tempat memasak selama 30 hari kedepan. Saat di posko kami saling berbincang dan memperkenalkan diri satu sama lain agar bisa bekerja sama dengan baik dengan kelompok.

Pada tanggal 20 Januari 2023 saat malam hari kami mengadakan rapat pertama kalinya untuk membahas hasil musya dengan kelompok Nglutung 2 bahwasanya acara pembukaan KKN di desa diadakan pada tanggal 24 Januari 2023, informasi selanjutnya kelompok kami mendapatkan wilayah Dusun Badong, Cerme, dan Pakel. Setelah itu dilanjut membuat

kesepakatan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi selama KKN dan pembagian piket membersihkan posko dan piket memasak makanan untuk pagi dan sore . Setelah sudah mendapatkan kesepakatan dilanjutkan dengan rapat per divisi yang sebelumnya sudah di bentuk oleh BPH (Badan Pengurus Harian). Saya mendapatkan bagian di divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang beranggotakan 7 mahasiswa. Kami bermusyawarah membahas program kerja apa saja yang akan kita jalankan untuk memajukan Desa Nglutung. Kami mendapatkan ide yaitu mengadakan acara sosialisasi stunting di posyandu dan senam yang di adakan di SDN 1 Nglutung yang berkolaborasi dengan divisi pendidikan dan senam di posko yang dilaksanakan dengan teman-teman 1 kelompok agar menyehatkan badan. Selain itu kamu juga mempunyai rencana untuk pengadaan pembersihan SD untuk menciptakan sekolah adiwiyata.

Setelah kami sudah merencanakan program kerja, pada Tanggal 21 Januari 2023 kami melakukan survei di lokasi-lokasi yang dimana kami akan melaksanakan program kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya, saat melaksanakan survei saya merasa terkejut dengan jalannya yang bagi saya sangat terjal. Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan saat melakukan survei di lokasi, dan para CO divisi mengkoordinir anggotanya untuk melakukan survei sesuai dengan jobdesk. Setelah melakukan survei kami sudah bisa menentukan program kerja apa yang cocok 3 dusun yang kami tuju sebagai tempat pengabdian masyarakat.

Tanggal 24 Januari 2024 pada pagi hari acara yang ditunggu-tunggu yaitu acara pembukaan KKN yang di dampingi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan di hadiri oleh Kepala Desa Nglutung beserta beberapa tokoh masyarakat desa

Nglutung. Setelah acara pembukaan selesai kami kembali di posko dan mempersiapkan program kerja yang sudah di musyawarahkan sebelumnya. Selanjutnya pada tanggal 25 pagi hari melaksanakan senam bersama dengan teman 1 kelompok di depan posko pada pukul 07.00 di lanjut senam di SD 1 Nglutung bersama guru SD dan para siswa, setelah magrib anjansana di rumah Bu Umi sebagai ketua KPM desa Nglutung menanyakan mengenai pengadaan sosialisasi posyandu di 3 dusun. Keesokan harinya saya dengan teman 1 divisi berkunjung di Puskesmas untuk meminta konfirmasi kepada bidan yang biasa mendampingi posyandu balita dan diberikan informasi bahwa kegiatan posyandu di laksanakan pada tanggal 8 Februari di Dusun Badong, tanggal 9 Februari di Dusun Cerme, dan yang terakhir tanggal 10 Februari di Dusun Pakel.

Tanggal 27 Januari 2023 dari divisi sosial, budaya dan agama membuat agenda bersih bersih di Masjid yang ada di Dusun Pakel, Cerme dan Badong. Dari divisi saya ikut serta membantu membersihkan Masjid. Pada tanggal 29 Januari pada malam hari kegiatan evaluasi mingguan bertujuan untuk mengetahui progres dari tiap divisi. Pada tanggal 31 Januari melakukan aktivitas rutin mingguan yaitu senam yang dilaksanakan di posko, dilanjutkan survei dan konfirmasi pengadaan bersih-bersih di SDN 3 Nglutung untuk menciptakan sekolah adiwiyata.

Pada tanggal 1 Februari 2023 divisi saya melakukan kegiatan rutin di SDN 1 Nglutung yaitu senam pagi yang berkolaborasi dengan divisi pendidikan. Tanggal 3 Februari mulai pukul 07.30 divisi saya bersama dengan divisi lainnya membantu membersihkan SDN 3 Nglutung. Keesokan harinya pada tanggal 4 Februari saya dengan teman divisi melakukan percobaan membuat pudding pisang susu yang dijadikan

makanan tambahan pada saat kegiatan sosialisasi di Posyandu. Tanggal 5 Februari pada malam hari melakukan evaluasi rutin mingguan yang membahas tentang progres program kerja setiap divisi. Pada tanggal 6 saya dengan teman divisi melakukan percobaan kedua membuat pudding pisang susu untuk memantapkan resep yang akan diberikan kepada balita saat sosialisasi di Posyandu. Saya meminta saran koreksi rasa kepada teman-teman 1 posko dan kata teman saya sudah enak jadi sudah pantas untuk dikasih kepada para Balita di Posyandu.

Tanggal 7 Februari 2023 saya dengan divisi saya melakukan gladi bersih untuk acara esok hari yaitu acara sosialisasi stunting yang dilaksanakan di Desa Badong. Kami memantapkan materi yang sudah kami persiapkan sebelumnya. Setiap dusun yang bertugas memberikan materi ada 2 mahasiswa dari total anggota 7 orang di divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dengan dibantu dan didampingi oleh bidan dari Puskesmas Desa Nglutung. Saya mendapatkan bagian di Dusun Badong yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari. Saya merasa sangat gugup karena baru pertama kali itu saya menjadi pengisi acara sosialisasi. Sebelum acara sosialisasi saya dengan teman-teman divisi bangun subuh untuk mempersiapkan pudding yang akan diberikan kepada para balita di Posyandu. Setelah selesai mempersiapkan pudding kami mempersiapkan berangkat ke Posyandu pada pukul 07.30. sesampai di Posyandu kami membantu para ibu-ibu kader posyandu untuk mengecek berat badan, tinggi badan, dan pendataan pada balita. Setelah selesai pendataan saya dengan teman-teman memulai sosialisasi mengenai Stunting. Setelah saya memberikan beberapa pengetahuan tentang stunting maka dilanjutkan dengan acara praktek membuat Pudding Pisang Susu yang bertujuan untuk memberikan ide untuk para ibu-ibu di

Posyandu agar lebih kreatif dalam mengolah dan memberikan makanan yang bergizi pada balita untuk pencegahan terjadinya Stunting pada buah hatinya. Setelah selesai acara saya sangat merasa sangat lega karena sudah melewati tanggungan saya.

Keesokan harinya pada tanggal 9 Februari 2023 melanjutkan pelaksanaan kegiatan Posyandu yang berada di Dusun Cerme tetapi pemberi materi bergantian dengan 2 teman lainnya yang sedivisi. Kegiatan tersebut kurang lebih sama dengan sebelumnya hingga tanggal 10 Februari. Setelah selesai kegiatan Posyandu pada tanggal 11 Februari saya membantu memeriahkan acara perlombaan di SDN 3 Nglutung yang di adakan oleh divisi Pendidikan. Perlombaan sangat meriah berkat antusias para siswa di SD tersebut yang juga menjadi penutupan program kerja dari divisi pendidikan.

Pada tanggal 12 Februari 2023 dari divisi sosial, budaya dan agama meng agendakan kegiatan perlombaan pada anak-anak TPQ, para anak-anak pun juga sangat antusias mengikuti perlombaan dan mendapatkan hadiah kepada para pemenang lomba. Perlombaan tersebut juga sebagai penutupan program kerja dari divisi sosial, budaya dan agama.

Tanggal 15 Februari 2023 divisi saya melakukan kegiatan penyerahan dan pemasangan papan nama Posyandu di 3 dusun yaitu Badong, Cerme dan Pakel sebagai kenang-kenangan dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Selesai sudah program kerja dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Waktu satu bulan sudah terlewati terasa sangat cepat, perasaan senang dan sedih yang saya rasakan. Rasa senang karena bisa betemu teman-teman yang sebelumnya belum pernah kenal yang sudah merasa menjadi saudara dan senang bisa bertemu dengan orang-orang desa Nglutung yang sangat baik dan juga ramah. Hanya ucapan terimakasih yang bisa saya

sampaikan kepada semuanya. Pengalaman dan pelajaran selama 1 bulan sangat berharga buat saya yang akan selalu saya kenang.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Ini cerita KKN-KU Bagaimana KKN-MU???

Oleh: Hidayanah Khoeriyah (Hukum Ekonomi Syariah)

Desa Nglutung Merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, dengan total luas 489.828 km² dengan jumlah penduduk 3.682. Desa Nglutung terletak disebelah Utara perbatasan Desa Krosok, serta sebalah Barat Desa Kedoyo. Asal usul nama Desa Nglutung adalah ditemukannya sebuah pohon besar “Elow Buntung” di dukuh Ngelo oleh pujangga kuno yang akhirnya diberi nama desa Nglutung. Mengenai sosial budaya di Desa Nglutung dan masih ada hingga sekarang yaitu diadakannya kegiatan karawitan dengan tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya di Desa Nglutung.

Perkembangan Desa Nglutung yang sudah diraih saat ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan melalui partisipasi semua warganya. Warga Desa Nglutung yang telah memiliki nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia berdasarkan kegotong royongan dan kekeluargaan dibina oleh pemerintah melalui Rukun Warga (RW) yang terdiri dari 9 RW dan Rukun Tetangga (RT) yang terdiri dari 25 RT.

Anak- anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus memerlukan pembinaan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras dan seimbang. Pendidikan sudah menjadi

kebutuhan primer bagi setiap orang, Pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan Skill, Ketrampilan, dan Pengetahuan, akan tetapi Pendidikan memiliki tujuan utama yaitu pembentukan karakter, dari Pendidikan di Usia Dini hingga Pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi, Indonesia adalah salah satu bangsa yang memiliki sejarah, peradaban, Agama dan nilai keluhuran, yang patut dilestarikan dan di ajarkan kegenerasi yang akan datang, wilayah Desa Nglutung terdapat pusat Pendidikan sekolah memilik SD untuk anak, dan berbagai macam-macam kegiatan bertema Pendidikan kompetensi maupun, di masing-masing wilayah warga nya, atas dasar itu dan semangat,

Tanggal 19 januari 2023 jam 11.00 WIB adalah awal pemberangkatan KKN/Kuliah Kerja Nyata gelombang I Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. saya bertemu dengan anggota kelompok yang sebagian belum saya kenali sebelumnya dan sebagian lagi sudah pernah bertemu dan saling kenal. anggota kelompok terdiri dari 41 orang 9 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Yang mana 2 orang perempuan ini sudah saya kenal sebelumnya. Wafaida Al'abidah dan Vindi Caesa adalah teman satu kelas saya di perkuliahan.

Dusun Tlogo, Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. terasa asing bagi saya dan teman-teman karena baru pertama kali mendengar daerah tersebut. Pada Tanggal 19 Januari 2023 itulah kisah kekeluargaan dan pengabdian kami dimulai di Dusun Tlogo. Berangkat dari rumah pada pukul 10.30 pagi, dan memulai perjalanan yang cukup menyenangkan bagi saya untuk menuju ke dusun Tlogo. Tiba di dusun Tlogo sekitar pukul 11.00 siang, setelah melewati perjalanan yang cukup panjang dan melelahkan. Mata saya tercengang melihat pemandangan yang asri sangat indah dari

perjalanan yang saya lewati saat menuju Dusun Tlogo, mungkin jika tidak karena kegiatan KKN saya tidak akan pernah berkesempatan melalui perjalanan seperti ini. Keseharian warga di sana adalah membuat tusuk sate, membuat kerupuk merah putih dan membuat pukis dan bikang serta berkebun. Mayoritas agama warga di sana adalah Islam hanya beberapa yang menganut agama non Islam tapi sikap toleransi warga di sana sangat tinggi.

Awalnya belum ada program kerja yang kami laksanakan pada hari pertama hanya sekedar berberes berberes posko dan dilanjutkan sore hari yaitu dengan memasak untuk makan malam para anggota KKN. Malam pertama tidur diposko rasanya sangat aneh dan tidak susah tidur, rasanya ingin pulang. Pada hari kedua tanggal 20 Januari 2023 rasa ingin pulang masih ada rasanya tidak betah dan tidak sanggup untuk menjalani hari KKN yang masih panjang, pada hari tu hanya berkegiatan bercengkrama dengan para teman-teman KKN, contohnya seperti main uno. Malam hari mulai diumumkannya jadwal piket untuk para anggota KKN mulai dari piket masak dan juga bersih-bersih dimulai pada hari Senin sampai dengan hari Minggu.

Tanggal 21 Januari 2023, dihari itu terdapat agenda Ekplor Desa Nglutung terutama pada Dusun Badong, Pakel, dan Cerme dan waktu pemberangkatan jam 8.00 WIB. Pada saat menuju Dusun Badong, Pakel dan Cerme adalah pertama kalinya bagi saya melewati jalur yang cukup ekstrim dan jalur yang naik turun serta banyaknya jurang disetiap sisi jalan. Namun disisi lain menikmati pemandangan yang sangat indah pada saat menuju dusun tersebut. Selain itu, untuk para anggota kkn yang sudah dibagi divisinya juga melakukan survey kedusun-dusun untuk melihat beberapa tempat yang kurang perhatian dan

butuh tatanan serta bantuan dari para anggota divisi kkn. Tanggal 22 Januari 2023 pada malam hari jam 19.30 WIB berkegiatan evaluasi. tanggal 23 Januari 2023 pembukaan kkn dibalai desa nglutung dan dilakukan pembukaan jam 7.00 WIB, melalui perjalanan yang cukup panjang sekaligus melelahkan karena harus melewati jalan yang cukup ekstrim dan hal tersebut adalah pengalaman pertama melewati jalan yang ekstrim dan mengendari motor sendiri. Tanggal 24 dan 25 Januari 2023 agenda membuat daftar proker untuk setiap divisi, untuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu memiliki proker Senam Posko dan Senam sekolah, Pendampingan posyandu, Sosialisasi stunting dan pelatihan, pembuatan puding pisang susu, Kerja Bakti masjid + sekolah, serta Pembuatan Papan Nama Pos Posyandu.

Tanggal 27 dan 28 Januari 2023 divisi kesehatan dan lingkungan hidup membantu divisi sosbud untuk melakukan kegiatan bersih bersih dimasjid pakel, cerme, badong. Selain itu divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga melakukan survey tempat kerja bakti pada jam 8.00, dan untuk hari berikutnya akan melaksanakan kerja bakti sekitar diposko, tanggal 29 dikarenakan hujan dan sampah sampah sekitar posko basah untuk agenda bersih bersih dari divisi kesling ditunda, dan pada hari itu banyak teman-teman KKN yang main kecluwok. tanggal 30 membagikan hasil evaluasi, tanggal 31 melakukan kegiatan senam di SDN nglutung 1 banyak teman-teman KKN yang ikut berpartisipasi untuk mengikuti KKN, teman-teman KKN juga ikut berbaur dengan guru-guru serta siswa siswi SD dan TK. Setelah melakukan Senam pagi kemudian dilanjut sarapan pagi bersama, setelah itu jam 8.00 divisi kesling melakukan survey posyandu di Dusun Badong, Cerme, Pakel dilanjutkan jam 9.00 WIB survey ke lokasi adiwiyata di SDN 3 Nglutung, pada saat

sampai disekolahkan ternyata keadaannya sepi dan tidak ada siswa siswi. Tanggal 1 februari agenda senam di SD 01 nglutung. Tanggal 2 februari agenda meminta izin untuk melakukan jum'at bersih di SD 03 nglutung. Tanggal 3 februari agenda jum'at bersih di SD 03 nglutung, pada saat itu seluruh teman-teman KKN ikut berpartisipasi membersihkan sekolahan mulai dari kaca jendela, taman, dan lain-lain. Hal tersebut sangat menyenangkan karena dilakukan bersama-sama dan selesai dengan cepat. Tanggal 4 februari agenda melakukan percobaan pembuatan puding jahe untuk posyandu, pembuatan pudding ini dilakukan dirumah saudara teman satu divisi kesling. Tanggal 5 februari pulang kerumah dan dirumah hanya melakukan kegiatan tidur kemudian jam 16.50 kembali keposko. Tanggal 6 dan 7 februai divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan geladi bersih untuk persiapan sosialisasi stunting di Dusun Badong, belajar mulai dari penyampain materi dan lain-lain.

Tanggal 8 Sosialisasi Stunting di Dusun Badong, dihari ini sangat nervous karena cukup banyak yang mengikuti posyandu. Sebelum mulai sosialisasi kami membantu para ibu-ibu disana mulai dari ukur tinggi badan dan diwarnai dengan tangisan para balita, kemudian setelah itu sosialisasi dimulai dan para ibu-ibu disana juga cukup antusia untuk mengetahui stunting, dilanjut dengan cara pembuatan pudding pisang susu serta membagikan hasil pudding yang sudah dimasak oleh kelompok kami sebelumnya. Tanggal 9 sosialisasi stunting di Dusun Cerme, pada sosialisasi hari ini tidak ada tangisan balita dan juga tidak banyak yang ikut posyandu namun sosialisasi berjalan dengan lancar. Tanggal 10 sosialisasi stunting di Dusun Pakel tidak banyak yang ikut posyandu dan ibu-ibu disana cukup antusias kemudian melakukan kegiatan khotmil qur'an dimasjid Dusun

Pakel. Tanggal 15 febuari divisi kesling menyerahkan papan posyandu ke Dusun Badong, Cerme, dan Pakel, hari tersebut adalah hari terakhir melewati jalan yang cukup ekstrim dan juga hari terakhir melihat pemandangan yang cukup indah.

Satu bulan berKKN di Desa Nglutung bagi kami sangat singkat dan bermakna, disana kami banyak bertemu dengan orang-orang baik, sampai kami diperlakukan dan diperhatikan layaknya anak sendiri. Tak heran kenangan selama berKKN di Desa Nglutung sangat melekat diingatan.

Ini cerita KKN-ku , bagaimana KKN-mu???

Cerita KKN Ku di Tetangga Desa

Oleh: Wafaida Al'Abidah (Hukum Ekonomi Syariah)

Pada awal bulan Januari tahun 2023 ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah membuka Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 yang terbagi di 2 wilayah yaitu Tulungagung dan Blitar, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. dengan terlaksananya Program KKN ini bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari adalah jadwal pemberangkatan seluruh peserta KKN dan menjadi awal dimulainya suatu kisah perjalanan pada masa pengabdian mahasiswa mahasiswi UIN Satu Tulungagung, yang mana pada KKN kali ini saya memilih untuk KKN di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, yang terbagi menjadi 2 kelompok KKN yaitu Nglutung 1 dan Nglutung 2, kebetulan saya berada di Kelompok Nglutung 1 yang mana posko yang akan ditempati terletak di rumah kosong belakang rumah Pak Bayan Mustofa yang terletak di Dusun Tlogo, Desa Nglutung yang mana dari rumah saya hanya ditempuh sekitar 2

menit perjalanan karena rumah saya yang berada di Dusun Karang, Desa Talang, meskipun hanya KKN di tetangga desa saya tetap melaksanakan program KKN dengan sungguh-sungguh, dan inilah cerita KKN saya yang berada di Tetangga Desa bersama dengan teman sekelompok saya yang berjumlah 41 orang dengan 9 orang laki-laki dan 32 perempuan yang akan mengabdikan diri selama kurang lebih satu bulan yang di mulai pada tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023.

Sebelum keberangkatan saya ke posko, saya dan teman saya Karisma Hanna Sajida ditunjuk untuk menjadi perwakilan dari kelompok KKN Nglutung 1 untuk menghadiri pembukaan KKN yang berada di kantor kecamatan Sendang setelah selesainya acara pembukaan di kecamatan barulah kami berangkat menuju posko yang mana sudah banyak teman-teman yang telah sampai di posko, setelah semuanya sampai di posko saya dan teman-teman bersih-bersih posko dan berbenah supaya posko bisa di tempati dengan nyaman.

Untuk Pembukaan KKN di desa yang bertempat di Kantor Kepala Desa Nglutung yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 yang dihadiri oleh Bapak Katam selaku Kepala Desa Nglutung beserta para perangkat-perangkat desa lainnya dan juga turut hadir dosen pembimbing lapangan dari kelompok Nglutung 1 maupun 2, yang alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar, terhitung setelah 5 hari tersebut menjadikan saya dan teman-teman satu kelompok lebih saling mengenal satu sama lain, pengalaman menarik saya yaitu saat hari pertama KKN yang mana pada hari itu pengalaman pertama saya dan teman-teman memasak dengan jumlah besar yang mana masakan tersebut diperuntukkan untuk 41 orang, karena sebelumnya untuk jadwal piket masak telah ditentukan dan saya kebagian piket memasak di hari Jumat maka saat hari

pertama berada di posko sudah di sibukkan dengan harus bangun sebelum subuh supaya jam 7 sarapan siap dihidangkan, untuk sarapan pagi itu saya dan teman-teman memasak nasi goreng karena lebih simpel dan praktis karena belum ada bahan-bahan masakan selain beras telur dan mie yang telah teman-teman bawa dari rumah masing-masing.

Setelah Pembukaan KKN di Desa barulah satu persatu divisi mulai melakukan program kerjanya, seperti divisi pendidikan yang mana pada hari Rabu tanggal 25 Januari sudah memulai program kerjanya dengan senam pagi bersama siswa SDN Nglutung 1 yang mana proker tersebut ber kolaborasi dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup, kemudian setelah maghrib saya dan teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjangsana dirumah Bu Umi (istri dari Pak Musthofa) untuk menanyakan seputar posyandu yang ada di Desa Nglutung, kemudian dari hasil kunjungan ke rumah Bu Umi saya dan teman-teman mengetahui bahwa posyandu yang berada di Desa Nglutung terdapat 5 pos yaitu pos pertama berada di Dusun Tlogo, pos kedua di Dusun Wotgalih, pos ketiga di Dusun Badong, Pos keempat di Dusun Cerme dan pos kelima di Dusun Pakel yang mana posyandu tersebut dilaksanakan mulai awal bulan yang dimulai pada tanggal 6-10 Februari dengan berurutan dimulai dari Dusun Tlogo, kemudian Wotgalih, Badong, Cerme dan hari terakhir berada di Dusun Pakel.

Setelah adanya rapat divisi saya dan teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup sepakat untuk melakukan sosialisasi stunting dan juga pelatihan pembuatan puding pisang susu, tetapi sebelum melaksanakan proker tersebut kami terlebih dahulu berdiskusi untuk meminta pendapat dengan bidan yang berada di poskesdes Nglutung

yaitu Pak Roni dan Bu Nuzulla terkait rencana proker tersebut. Setelah itu kami melakukan survey di 3 Dusun yang akan dijadikan tempat sosialisasi tersebut yaitu Dusun Badong, Cerme dan Pakel. Setelah melakukan kunjungan silaturahmi sekaligus meminta izin untuk mengadakan sosialisasi stunting dan juga pelatihan membuat puding pisang susu di kediaman para kader posyandu yang berada di dusun badong, cerme dan pakel. dan alhamdulillah sosialisasi stunting dan juga pelatihan pembuatan puding pisang susu berjalan dengan lancar dan juga mendapatkan apresiasi yang bagus dari warga setempat. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga memiliki proker Jumat bersih yang mana pada tanggal 27 Januari melakukan bersih bersih di masjid An-Nur yang berada di dusun pakel dan juga pada tanggal 3 Februari juga diadakan Jumat bersih di SDN Nglutung 3 dan tentunya dengan dibantu teman-teman lainnya dan juga para siswa dan siswi SDN Nglutung 3.

Hari demi hari tidak terasa sudah mencapai penghujung hari dimana masa pengabdian di Desa Nglutung selama satu bulan ini akan berakhir, banyak sekali cerita yang mungkin tidak sempat tertuang didalam tulisan ini namun akan selalu terkenang di hati, kesan saya selama KKN ini yaitu meskipun KKN di tetangga desa ternyata tidak membuat saya tahu menahu terkait sosial budaya yang ada di Desa Nglutung, tetapi karenanya saya KKN di desa ini saya menjadi banyak tau terkait potensi desa, sosial budaya maupun adat istiadat masyarakat setempat yang masih sangat kental terlebih yang ada di Dusun Badong, seperti salah satunya kegiatan Seni budaya yang dilestarikan sampai saat ini di desa Nglutung adalah karawitan, campursari dan juga jaranan, untuk masyarakat di Desa Nglutung orangnya ramah-ramah karena ketika kami dan teman-teman sampai di Desa Nglutung kami mendapatkan

senyum ramah dan rengkuhan hangat dari warga desa dan juga setiap kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN selalu diapresiasi dengan baik, demikian sedikit cerita KKN saya di tetangga desa yang meskipun dekat tetapi tetap berkesan dan bernilai seperti dawuhipun bapak KH. Muntahibun Nafis yaitu "Nilai KKN itu penting tetapi menjadikan KKN bernilai itu jauh lebih penting".

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Titik Balik KKN 2023 di Desa Nglutung

Oleh: Indah Prihatini (Tadris Biologi)

Memutuskan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu pendidikan sarjana memberikan begitu banyak pengalaman dan pembelajaran. Dari awal masuk perkuliahan yang dinyatakan sebagai angkatan covid karena bersamaan dengan pandemi covid-19 waktu itu ketika 2020 hingga seiring berjalannya waktu sudah mencapai tahun 2023 dan berada di semester lima. Bukan waktu yang berjalan dengan cepat tapi bagaimana diri ini senantiasa memberikan manfaat. Seperti memberikan manfaat di tahap semester lima menuju semester enam melalui program kuliah kerja nyata tahun 2023 ini.

Walaupun mulanya perkuliahan dilaksanakan secara online namun untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dilaksanakan secara offline. Berawal dari pengumuman pendaftaran KKN di akhir bulan Desember 2022 diri ini tergerak untuk langsung mendaftarkan diri karena KKN ini gelombang pertama. Hingga berlanjut pengumuman dan pembekalan hingga pertengahan Januari 2023. Aku berhasil lolos dan menjadi peserta KKN 2023 di Desa Nglutung 1 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Perlu di syukuri dalam hal ini karena dapat mengikuti KKN gelombang satu. Selanjutnya tepat tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat dan berakhir sampai tanggal 21 Februari 2023 nantinya.

Setelah sampai disana kami KKN Nglutung 1 berjumlah 41 peserta dengan jumlah mahasiswa laki-laki 9 segera menata posko atau tempat yang kami tinggali selama KKN. Walaupun

mungkin jika dibayangkan satu rumah digunakan untuk 41 orang terasa sesak, namun hal inilah yang dapat menjadi pembelajaran selama kami disini. Seluruh kegiatan diposko mulai dari memasak, bersih-bersih, tidur, dan sebagainya semua harus membudidayakan antri dan saling kompak. Walaupun mungkin awal-awal terasa masih berat namun seiring berjalannya waktu semua mulai terbiasa. Untuk kamar mandi yang setiap hari harus mengantri, tidur yang harus berdesak-desakan, jika mendapatkan piket memasak untuk semua yang berjumlah 41 orang harus bangun lebih pagi lagi sekitar pukul 03.00 karena pagi jam 07.00 semua harus sarapan sebelum menjalankan proker pada hari itu, kemudian bersih-bersih harus saling kerja sama menyapu, membuang sampah, maupun mencuci piring, belum lagi jika mencuci baju di posko yang harus bergantian tempat jemuran karena pada bulan tersebut sering hujan dan pakaian tidak kering. Semua hal tersebut dapat menjadi titik balik pembelajaran agar lebih dapat menghargai waktu, tempat, keadaan maupun teman.

Berada di Desa Nglutung ini disambut dengan pemandangan hijau, udara yang begitu sejuk, angin sepoi-sepoi, membuat diri ini merasa akan betah tinggal disini selama satu bulan bahkan lebih. Disambut hangat oleh warga sekitar dan keramahan warga disetiap kami bertemu serta menyapa membuat diri ini mudah untuk beradaptasi. Warga disini memang sangat ramah-ramah dibuktikan dengan ketika bertemu selalu saling sapa hingga ketika kami bersilaturahmi atau anjongsana selalu disambut dengan begitu baik. Kegiatan warga sekitar sini pagi hari biasanya banyak yang ke sawah atau mencari rumput untuk hewan peliharaan mereka seperti sapi atau kambing. Selain itu juga banyak yang beternak ayam. Selain bertani dan berternak di Desa ini juga terkenal dengan

pembuatan Tusuk Sate. Banyak saya jumpai ketika mengelilingi Desa ini di depan-depan rumah tusuk sate yang sudah dibuat di jemur. Dari Tusuk Sate ini membuat Desa Nglutung ini menjadi terkenal.

Berlanjut dengan pembukaan pada tanggal 24 Januari 2023. Waktu pembukaan yang waktu itu dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, warga, DPL, dan kami peserta KKN, kami dinyatakan resmi menjadi mahasiswa KKN 2023 dan harus siap menjalankan segala tugas selama menjadi peserta KKN. Setelah pembukaan kami sudah mulai aktif menjalankan program kerja yang sudah kami susun sebelumnya. Khususnya saya dalam hal ini masuk ke dalam divisi kesehatan dan lingkungan. Divisi ini yang terfokus dalam hal kesehatan maupun kebersihan di desa Nglutung ini dan inilah beberapa pengalaman atau program kerja yang sudah kami jalani, beberapa hal menjadi titik balik pembelajaran tersendiri bagi saya.

Setelah acara pembukaan kami mulai menjalankan program kerja. Paling awal program kerja kami melaksanakan kerja kerja bakti yang kami adakan di mushola dusun-dusun yang ada di Desa Nglutung waktu itu saya kebagian di Dusun Pakel kami dibagi tim untuk membersihkan masjid di Dusun Pakel, Cerme, dan Badong. Di Pekal masjidnya bernama Masjid An-Nur. Masjid ini sudah tidak digunakan lagi dikarenakan Ta'mirnya yang sudah meninggal dan jamaahnya juga waktu itu semakin sedikit. Hal ini sangat disayangkan sekali padahal masjid tersebut sangat besar dan bagus. Kami mulai membersihkan masjid tersebut sekitar pukul 08.00 pagi dengan membawa alat kebersihan kami saling kerja sama ada yang membersihkan bagian dalam masjid dan ada yang di luar masjid. Keadaan masjid tersebut sebelumnya sangat kotor sekali akibat sudah lama tidak difungsikan lagi tadi. Waktu itu kami juga dibantu

oleh ibu-ibu warga sekitar beliau juga memberikan kami makanan ringan dan minuman. Dengan adanya program kerja ini memberikan gambaran betapa pentingnya masjid itu harusnya dibersihkan dan dirawat dengan baik dan lebih dari itu harus mempersiapkan bekal agama yang baik sebab jika satu orang seperti ta'mir masjid tadi meninggal kita dapat menggantikannya setidaknya tidak bergantung pada satu orang namun semua harus mau belajar dan akhirnya nanti bisa.

Kemudian program kerja yang memberikan banyak pengalaman yang mengesankan yaitu program kerja pendamping posyandu dan dilanjutkan dengan sosialisasi stunting serta pelatihan memasak. Karena saya sendiri bagian dari program kerja kesehatan dan lingkungan program kerja yang diadakan juga berkaitan dengan kesehatan yang akhirnya divisi kami memutuskan untuk mengadakan sosialisasi stunting. Karena dirasa sosialisasi saja kurang mengena atau nanti ibu-ibu gampang lupa setelah penyampaian materi saja maka kami berinisiatif untuk memberikan pelatihan yang lebih kongkrit lagi yaitu mengadakan pelatihan memasak. Karena ini berkaitan dengan stunting dan stunting ini berhubungan dengan apa itu makanan bergizi maka kami memilih membuat makanan yang bergizi. Namun yang menjadi pertimbangan kami juga harus bahan yang mudah di dapat seperti pisang. Akhirnya kami memilih pisang dan membuatnya menjadi puding. Sebelum diadakan sosialisasi ini kami observasi terlebih dahulu ke Puskesmas Desa Nglutung waktu itu Bu bidan menyetujui ide program kerja dari kami dan memberitahukan bahwa posyandu balita diadakan setiap tanggal 6-10 tiap bulannya waktu itu dusun yang kami jadikan program kerja ada di Dusun Badong tanggal 8 Februari, Dusun Cerme tanggal 9 Februari, dan Dusun Pakel tanggal 10 Februari 2023. Tujuan

kami sendiri mengadakan sosialisasi stunting ini juga berdasarkan hasil survei sebelumnya. Kami mendatangi rumah yang dijadikan pos posyandu dan menanyi beberapa hal terkait dengan stunting. Ada beberapa anak yang mengalami stunting namun di angka yang rendah dan tidak parah. Dari hasil survei tersebut kami sangat berharap sosialisasi nantinya dapat sangat bermanfaat bagi ibu-ibu di Desa Nglutung ini.

Pada akhirnya tanggal tersebut tiba 6-10 Februari 2023, kami mulai mempersiapkan membuat puding yang akan dibagikan nantinya sekitar pukul 04.00 WIB, kemudian selesai sekitar pukul 05.30 WIB, dilanjutkan bersih-bersih dan sarapan tepat pukul 07.30 WIB kami berangkat. Kami usahakan agar kami tidak datang terlambat karena sebagai mahasiswa harus mencerminkan kedisiplinan. Posyandu disana mulai sekitar pukul 08.30 atau 09.00 sebelum diadakan sosialisasi kami membantu kegiatan posyandu terlebih dahulu seperti, menimbang berat badan bayi, mengukur tinggi badan bayi, membantu memberikan vitamin dan lainnya. Saya sangat senang sekali bisa berbaur dengan adek-adek kecil yang lucu-lucu ada yang masih bayi, usia 2 tahun, 3 tahun, ada yang kembar dan beragam anak-anak kecil yang menggemaskan. Setelah kegiatan posyandu selesai ibu-ibu diarahkan untuk tidak pulang dan mengikuti kegiatan ini. Sosialisasi ini terbagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama penyampaian materi dan kedua praktik memasak. Ketika sosialisasi kami membagikan poster agar ibu-ibu dapat membawanya pulang dan selain itu kami memberikan konsumsi juga.

Saya sendiri waktu itu mendapatkan pengalaman menjadi penyampai materi dengan teman saya satu divisi mbk Putri di pos posyandu bagian Dusun Pakel. Sebelumnya saya mempersiapkan diri dengan banyak membaca terkait stunting

mulai dari pengertian, sebab, akibat, solusinya dan kami juga menambahkan materi terkait makanan bergizi. Sebelum berangkat pun saya bersama teman saya yang akan mengisi materi pada hari itu latihan terlebih dahulu agar lebih siap lagi dalam menyampaikan materi. Di Pos Posyandu Pakel sendiri dihadiri sekitar 25 ibu dan anaknya. Walaupun tidak banyak persiapan harus tetap maksimal. Saya berpikir bagaimana kondisi sosialisasi nanti tetap tenang walaupun ibu-ibu sedang bersama balitanya. Namun, waktu itu sangat bersyukur keadaan kondusif sekali tidak begitu ramai dan ibu-ibu dapat mendengarkan penjelasan dari kami dengan jelas. Saya mulai memberikan materi dengan pelan dengan selipan bahasa Jawa agar mudah dimengerti ibu-ibu. Saya berharap waktu itu ibu-ibu dapat memahami apa yang saya sampaikan. Melihat ibu-ibu menyimak dan melihat saya ketika berbicara membuat saya sangat bersemangat untuk memberikan informasi-informasi yang lebih terkait stunting ini. Hingga pada akhirnya penyampaian materi selesai saya dan teman saya praktik langsung di depan ibu-ibu membuat puding pisang susu. Ibu-ibu antusias sekali dan saya mengajak untuk melihat lebih dekat tidak apa-apa sambil menjelaskannya ibu-ibu banyak yang bertanya terkait menggunakan pisang jenis apa, merek susu apa, agar-agar yang berwarna apa boleh, dan lainnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kami jawab dengan baik. Sembari puding dimasak kami juga membagikan puding yang sudah jadi agar di cicipi oleh para balita. Para balita sangat senang ketika diberikan puding dari kami. Setelah semuanya selesai kami berfoto bersama dengan para ibu-ibu, kader posyandu, dan seluruh mahasiswa KKN. Tak lupa kami diajari dengan pose foto zero stunting yaitu upaya agar angka stunting itu nol atau tidak ada.

Pengalaman ini begitu berkesan apalagi menjadi pemateri secara langsung kepada ibu-ibu yang sebelumnya saya sendiri juga awan terkait masalah stunting. Namun dengan niat dan tekad agar saya dapat memberikan manfaat maka harus sungguh-sungguh dan membuang rasa takut itu. Pada akhirnya ketika penyampaian materi yang sudah saya sampaikan dapat diterima dengan baik oleh ibu-ibu membuat saya tergugah agar lebih mau belajar lagi dan menyampaikan lebih luas lagi terkait ilmu atau apapun itu kepada orang-orang sekitar. Jangan menunggu untuk di suruh tapi hati ini harus tergerak untuk mau menyebarkan ilmu. Seperti kegiatan sosialisasi ini yang sebenarnya sangat mereka harapkan agar desa mereka juga lebih tambah maju dari segi SDM. Desa Nglutung memberikan banyak pengalaman dan kesan yang tidak pernah terlupakan dan akan menjadi titik balik di kehidupan selanjutnya

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Secuil Kisah Perjalanan di Kaki Wilis

Oleh: Coreno Dik Valentino (Hukum Tata Negara)

Pada tanggal 19 Januari sebelum awal kisah perjalanan KKN di Desa Nglutung saya bersama dengan teman saya yang berjumlah satu orang mengikuti acara yang diadakan oleh kampus yaitu pelepasan mahasiswa untuk KKN dari perwakilan kelompok yang beranggotakan 41 orang, pada saat itu saya mungkin terkesan gugup karena bertemu dengan teman baru sementara saya sendiri agak sulit untuk berkenalan dengan orang baru. Jujur merasa tegang berhadapan dengan orang baru, entah mengapa tapi mau engga mau harus saya lakukan dilihat dari situasi dan terpilih menjadi perwakilan untuk melaksanakan kegiatan pelepasan di kampus.

Disitu saya awal bertemu dengan orang baru sangat gugup dan kurang percaya diri tetapi saya memberanikan diri agar kedepannya saat menjalani KKN bisa lebih banyak teman untuk sharing tentang pengalaman ataupun masalah proker yang akan di jalani 1 bulan mendatang. Saat berada di gedung saya mencoba membuka omongan agar tidak terlalu kaku dengan teman satu kelompok, disitu kami ngobrol-ngobrol membahas tentang kuliah dan lain-lainya hingga tak terasa waktu pun hampir berakhir kami berdua bersiap-siap untuk berangkat ke posko menemui teman-teman yang lebih dulu sudah berada di posko dan kebetulan barang yang saya bawa sudah dibawa oleh teman saya jadi tidak terlalu ribet soal barang. Setelah kami keluar dari gedung dan pada saat itu cuaca hujan jadi kami mau engga mau harus menunggu di depan gedung sampai hujan reda, kami sempat kebingungan untuk melanjutkan perjalanan

sedangkan teman-teman lainya sudah menunggu kedatangan kami, jadinya kami agak memaksa untuk berangkat walaupun grimis tetapi pada saat itu saya juga sempat berhenti di indomart untuk membeli jas hujan untuk jaga-jaga saat hujan mulai deras dan kami berangkat dengan hati-hati menuju posko. Setelah sesampainya di posko kami kemudian berbaur dengan teman-teman KKN kemudian kami semua berkenalan dan ngobrol-ngobrol ringan, mungkin agak jaim sih tetapi disitu saya merasakan kehangatan terhadap teman-teman semua yang sangat baik jadi lumayan mudah untuk berinteraksi terhadap teman baru dan untungnya saya masih mempunyai teman sekelas jadi ga terlalu kaku masih ada teman yang dulu awal kuliah sudah kenal, Kemudian sesudah kita berkumpul sharing-sharing dll kami semua beristirahat dan melanjutkan diskusi untuk malam hari terkait kedepanya apa yang kita jalani pada saat KKN.

Dan tiba waktunya jam 19.00 kami semua mengadakan diskusi terkait pembagian kelompok, pengurus harian dan tugas-tugas kelompok agar kedepannya lebih mudah untuk mengerjakannya dan kebetulan saya terpilih menjadi CO Divisi engga menyangka sih seorang pendiam dan kaku menjadi koordinasi Divisi ya walaupun di sisi lain senang dan bangga tapi dibalik itu semua ada banyak tanggung jawab dan tekanan agar divisi yang saya koordinatorkan berjalan dengan baik. Disitu kami beranggotakan 8 orang termasuk teman saya sekelas dan kami divisi Komunikasi Dan Publikasi bertugas mengawal dan mendokumentasi setiap divisi lain, disitu saya membagi 8 orang menjadi 4 tim yang berisi 2 orang untuk mengawal teman-teman menjalankan tugas proker. Banyak pengalaman yang saya ambil dari KKN ini dari sosial dan kebudayaan sampai usaha yang ada di desa Nglutung

ini, bersyukur mendapatkan pengalaman yang belum pernah saya rasakan dari ikut serta mengajar anak-anak SD, TK dan TPQ. Pada dasarnya saya belum pernah merasakan mengajar tetapi dari sini saya tahu dan merasakan kalau menjadi seorang guru harus penuh kesabaran dalam menghadapi murid-muridnya dan penuh keikhlasan mendidik, saat itu saya bertugas melaksanakan kegiatan mengajar yang dimintai tolong oleh Divisi Pendidikan yang kekurangan anggota untuk mengajar murid-murid di SDN 3 NGLUTUNG. Kemudian saya berangkat dari posko sekitar jam 06.30 bersama dengan teman Divisi saya 4 orang dan Divisi Pendidikan berjumlah 6 orang, kami melewati jalan yang penuh dengan pepohonan dan pemandangan gunung Wilis yang sangat bagus di pagi hari dan berpapasan dengan warga sekitar yang santun membalas sapaan kami semua, mereka sangat baik dan tidak mengenal entah itu orang baru ataupun warga lokal mereka menerima kami dengan baik.

Warga sekitar mayoritas bekerja memanfaatkan alam yang ada di desa Nglutung, mereka memanfaatkan alam dengan baik walaupun dilihat begitu mereka sangat mensyukuri apa yang mereka dapatkan dan tidak jarang tanah mereka luas loh hehe.. . Mereka memanfaatkan alam berupa sawah, tebu dan bambu yang menjadi sebuah sandang pangan mereka dan tak jarang juga ada yang mempunyai sampingan usaha lain, kawasan desa Nglutung untuk sumber airnya sangat melimpah oleh karena itu untuk pengolaan kekayaan alam mendukung di desa ini jadi bisa dikatakan subur dan ayem. Untuk umkm disini mereka banyak mengolah-olahan jajanan basah pukis, bikang dan olahan bambu seperti tusuk sate, untuk olahan pukis dan bikang jangkauan mereka sangat banyak dari Surabaya, Blitar dan Kediri. Kami juga sempat mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam

pengolahan pukis dan bikang, ini menjadi sebuah pengalaman baru tentang usaha bisnis rumahan tetapi ada juga pembuatan tusuk sate itu juga bisa menjadi sebuah pengalaman usaha rumahan yang dimana hanya mengandalkan tenaga dan fikiran selebihnya bahannya mengambil dari alam. Jaranan, itu adalah sebuah kebudayaan yang mereka lestarikan disini terlebih saat mengadakan acara seperti hajatan ataupun acara besar lainnya mereka selalu menampilkan kebudayaan berupa jaranan yang menjadi salah satu bentuk mereka melestarikan peninggalan nenek moyang ataupun orang terdahulu, itu menjadi salah satu tradisi yang mana ada juga tradisi setiap malam-malam tertentu seperti yasinan, tahlil dan diba'an tetapi lebih seringnya mereka mengadakan diba'an untuk mengisi malam yang bertujuan positif untuk desa dan membentuk muda-mudi menjadi lebih dekat dengan agama. Kami juga sempat ambil bagian untuk mengikuti acara diba'an yang diundang oleh warga sekitar, ini merupakan pengalaman yang belum pernah saya rasakan selama saya hidup dari semua yang saya rasakan disini. Benar benar memberikan kesan yang sangat membekas dan tidak bisan dilupakan dari teman-teman yang baik, warga yang santun dan ramah dan pengalaman usaha dari warga sekitar sangat-sangat membuat kesan yang berwarna dalam hidup.

Satu Bulan yang Sangat Singkat

Oleh: Diyo Wahyu Prasetyo (Hukum Tata Negara)

Desa Nglutung adalah sebuah desa yang terletak di Kec. Sendang, Kab. Tulungagung. Desa ini merupakan salah satu sentra pembuat tusuk sate di Kec. Sendang. Desa ini memiliki 5 dusun yaitu Badong, Cerme, Pakel, Tlogo, Wotgalih. Pemerintah Desa Nglutung terdiri dari 9 RW dan 25 RT.

Asal usul Desa Nglutung adalah ditemukanya sebuah Pohon besar yang bernama Elow Buntung di dukuh Ngelo oleh Pujangga yang bernama Malang sekaligus sebagai lurah pertama di Desa Nglutung. Lurah Malang membagi 5 dusun yaitu Tlogo, Wotgalih, Pakel, Cerme, Badong. 5 dusun tersebut memiliki sejarah sendiri-sendiri. Tlogo karena ada genangan air yang menyerupai tlogo, Wotgalih karena berasal dari batu api tetapi batu itu memiliki warna seperti kayu, Pakel karena dulunya terdapat banyak pohon pakel, Cerme karena dimasa lalu terdapat banyak pohon cerme, yang terahir Badong karena ditemukanya Badong Haji yang jatuh, masyarakat setempat tidak berani membawa pulang akhirnya dipendam dan dianggap keramat sampai sekarang.

Tanggal 19 januari 2023 jam 11.00 WIB adalah awal pemberangkatan KKN/Kuliah Kerja Nyata gelombang I Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. saya bertemu dengan anggota kelompok yang sebagian belum saya kenali sebelumnya dan sebagian lagi sudah pernah bertemu dan saling kenal. anggota kelompok terdiri dari 41 orang 9 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Yang mana 3 orang yang terdiri dari 2 perempuan dan 1 laki laki ini sudah saya kenal

sebelumnya. Wafaida Al'abidah dan Vindi Caesa adalah teman satu fakultas dan yang laki laki Coreno Dik Valentino teman sekelas. Setelah sesampainya di posko kami kemudian berbaur dengan teman-teman KKN kemudian kami semua berkenalan dan ngobrol-ngobrol ringan,mungkin agak jaim sih tetapi disitu saya merasakan kehangatan terhadap teman-teman semua yang sangat baik jadi lumayan mudah untuk berinteraksi terhadap teman baru dan untungnya saya masih mempunyai teman sekelas jadi ga terlalu kaku masih ada teman yang dulu awal kuliah sudah kenal, Kemudian sesudah kita berkumpul sharing-sharing dll kami semua beristirahat dan melanjutkan diskusi untuk malam hari terkait kedepanya apa yang kita jalani pada saat KKN. Dan tiba waktunya jam 19.00 kami semua mengadakan diskusi terkait pembagian kelompok, pengurus harian dan tugas-tugas kelompok agar kedepannya lebih mudah untuk mengerjakannya dan kebetulan saya terpilih menjadi anggota divisi Komunikasi dan Publikasi. Disitu kami beranggotakan 8 orang termasuk teman saya sekelas menjadi CO divisi yang saya tempati. Divisi Komunikasi Dan Publikasi bertugas mengawal dan mendokumentasi setiap divisi lain, disitu kami membagi 8 orang menjadi 4 tim yang berisi 2 orang untuk mengawal teman- teman menjalankan tugas proker. Banyak pengalaman yang saya ambil dari KKN ini dari sosial dan kebudayaan sampai usaha yang ada di desa Nglutung ini,bersyukur mendapatkan pengalaman yang belum pernah saya rasakan dari ikut serta mengajar anak-anak SD,TK dan TPQ. Pada dasarnya saya belum pernah merasakan mengajar tetapi dari sini saya tahu dan merasakan kalau menjadi seorang guru harus penuh kesabaran dalam menghadapi murid-muridnya dan penuh ke ikhlasan mendidik, saat itu saya bertugas melaksanakan kegiatan mengajar yang dimintai tolong oleh

Divisi Pendidikan yang kekurangan anggota untuk mengajar murid-murid di SDN 3 NGLUTUNG. Kemudian saya berangkat dari posko sekitar jam 06.30 bersama dengan teman Divisi saya 4 orang dan Divisi Pendidikan berjumlah 6 orang, kami melewati jalan yang penuh dengan pepohonan dan pemandangan gunung Wilis yang sangat bagus di pagi hari dan berpapasan dengan warga sekitar yang santun membalas sapaan kami semua, mereka sangat baik dan tidak mengenal entah itu orang baru ataupun warga lokal mereka menerima kami dengan baik.

Warga sekitar mayoritas bekerja memanfaatkan alam yang ada di desa Nglutung, mereka memanfaatkan alam dengan baik walaupun dilihat begitu mereka sangat mensyukuri apa yang mereka dapatkan dan tidak jarang tanah mereka luas loh hehe.. . Mereka memanfaatkan alam berupa sawah,tebu dan bambu yang menjadi sebuah sandang pangan mereka dan tak jarang juga ada yang mempunyai sampingan usaha lain, kawasan desa Nglutung untuk sumber airnya sangat melimpah oleh karena itu untuk pengolaan kekayaan alam mendukung di desa ini jadi bisa dikatakan subur dan ayem. Untuk umkm disini mereka banyak mengolah-olahan jajanan basah pukis,bikang dan olahan bambu seperti tusuk sate, untuk olahan pukis dan bikang jangkauan mereka sangat banyak dari Surabaya,Blitar dan Kediri. Kami juga sempat mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam pengolahan pukis dan bikang,ini menjadi sebuah pengalaman baru tentang usaha bisnis rumahan tetapi ada juga pembuatan tusuk sate itu juga bisa menjadi sebuah pengalaman usaha rumahan yang dimana hanya mengandalkan tenaga dan fikiran selebihnya bahannya mengambil dari alam. Jaranan, itu adalah sebuah kebudayaan yang mereka lestarikan disini terlebih saat mengadakan acara seperti hajatan ataupun acara besar lainnya

mereka selalu menampilkan kebudayaan berupa jaranan yang menjadi salah satu bentuk mereka melestarikan peninggalan nenek moyang ataupun orang terdahulu, itu menjadi salah satu tradisi yang mana ada juga tradisi setiap malam-malam tertentu seperti yasinan, tahlil dan diba'an tetapi lebih seringnya mereka mengadakan diba'an untuk mengisi malam yang bertujuan positif untuk desa dan membentuk muda-mudi menjadi lebih dekat dengan agama. Kami juga sempat ambil bagian untuk mengikuti acara diba'an yang diundang oleh warga sekitar, ini merupakan pengalaman yang belum pernah saya rasakan selama saya hidup dari semua yang saya rasakan disini. Benar benar memberikan kesan yang sangat membekas dan tidak bisa dilupakan dari teman-teman yang baik, warga yang santun dan ramah dan pengalaman usaha dari warga sekitar sangat-sangat membuat kesan yang berwarna dalam hidup.

A Day in My Life

Oleh: Zidan Syahrizal Fauzi (Bimbingan Konseling Islam)

Perkenalkan saya Zidan Syahrizal Fauzi, Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Disini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya menjalani KKN di Desa Nglutung, Kec. Sendang, Kab. Tulungagung. Berikut cerita saya yang kurang lebih 1 bulan menjalani KKN di Desa Nglutung. Awal mulanya saya belum mengetahui dimana letak desa Nglutung ini tetapi saya yakin memilih Desa Nglutung sebagai tempat KKN saya. Dari awal sebenarnya sudah ragu karena website UIN Satu pada saat pendaftaran sempat down dan sulit diakses. Setelah itu pun jumlah pendaftar juga sangat banyak tetapi alhamdulillah nama saya terdaftar di anggota KKN.

Setelah pengumuman itu teman-teman membuat grup Whatsapp untuk memudahkan komunikasi. Dilanjut dengan pertemuan dengan teman teman untuk membahas struktur dan pengurus. Saya masuk di Divisi komunikasi dan publikasi. Setelah itu pada hari Selasa 17 Januari 2023 mengadakan musyawarah dengan DPL di kampus. Lalu tanggal 18 Januari saya mengikuti pembekalan di Kampus oleh Pemkab Tulungagung.

KKN dimulai pada tanggal 19 Januari 2023. Saya tiba disana pukul 3 sore dan cuaca kurang bersahabat karena hujan. Disana kami menginap di rumah Bapak Musthofa beliau sangat baik. Ternyata disana belum ada kegiatan maka disana hanya bersih bersih dan melakukan diskusi diskusi tentang proker dan lain lain. Memasuki hari kedua tidak jauh beda dengan hari pertama

masih seputar berdiskusi dengan divisi masing-masing dan membagi tugas nantinya yang akan dikerjakan oleh masing-masing anggota. Warga disini cukup ramah ramah dan baik.

Di hari ketiga kegiatan adalah survei lokasi yang akan dilakukan setiap prokernya oleh divisi" yang sudah dibagi. Saya kebetulan yang berada di divisi komunikasi dan publikasi mendapat tugas untuk mendokumentasikan dan membuat video Divisi Pendidikan. Hari ke empat kegiatan ada rapat di posko antara kelompok 1 dan 2 untuk membahas acara pembukaan yang akan dilakukan di Balai Desa Nglutung dan saya bertugas sebagai bagian dokumentasi kegiatan tersebut.

Memasuki hari ke 5 seperti hari – hari sebelumnya diawali bangun pagi lalu melakukan sholat subuh berjamaah di masjid. Setelah itu mandi dan sarapan pagi. Lalu pada sore hari kelompok melakukan persiapan upacara pembukaan di Balai Desa. Di sana kami menata kursi-kursi dan membersihkan kantor desa untuk acara pembukaan besok. Besoknya pada pagi hari saya pergi ke pasar bersama teman untuk mencari makanan untuk tamu acara pembukaan. Acara pembukaan berjalan lancar dan saya mengabadikan momen dengan menggunakan foto dan video. Setelah acara pembukaan itu DPL datang berkunjung ke posko sambil memberikan arahan.

Lanjut hari ke 7 tanggal 25 Januari. Acara diawali dengan sarapan pagi lalu acara senam pagi di SD Nglutung 1. Lalu mendampingi divisi pendidikan mengajar di SDN 1 Nglutung dan mendokumentasikannya. KBM di SD berakhir pada pukul 11 lalu dilanjutkan hafalan surat pendek dan sholat jamaah dan pulang pukul 12. Hari ke 8 tanggal 26 Januari . Seperti biasa senam pagi lalu bersiap melaksanakan proker masing-masing . Saya pergi ke SDN Nglutung 1 untuk mendokumentasikan dan laporan kegiatan mengajar di SD. Setelah selesai saya pergi ke

rumah warga untuk anjongsana dan agar lebih akrab lagi. Lalu pulang ke posko untuk menyelesaikan mapping.

Hari ke 15 tanggal 2 Februari kegiatan dimulai dengan sholat subuh lalu mandi setelah itu sarapan . Lalu menuju SDN 1 Nglutung . Disana saya mendampingi kelas 1 dan 2 sambil mengambil dokumentasi. Acara pagi hari yaitu jalan – jalan setelah itu melanjutkan KBM di kelas. Di hari ke 16 acara hari ini bersih- bersih bersama. Ada dua tempat yang pertama di masjid Cerme lalu si SD Nglutung 3. Hari ke 19 bangun pagi pukul 5 pagi lalu sholat subuh. Lalu mengantri untuk mandi. Setelah itu sarapan dan bersiap mengajar di SDN Nglutung 3 sambil mengambil dokumentasi foto . Tanggal 7 Februari acara seperti biasa sarapan lalu mandi setelah itu bersiap menuju SD untuk mendampingi KBM dan mengambil foto untuk dokumentasi.

Hari ke 21 seperti biasa setelah itu pergi ke SDN 1 Nglutung untuk mendampingi KBM sampai selesai. Setelah itu malamnya diadakan evaluasi. Tanggal 9 Februari agenda hari ini pergi ke UMKM tusuk sate untuk silaturahmi dan membuat video . Setelah itu ke kantor desa untuk mewawancarai kepala desa dan di rekam untuk keperluan video potensi desa. Memasuki Hari ke 23 kegiatan diawali dengan sholat subuh setelah itu berangkat untuk khotmil Qur'an di Dusun Badong dan selesai pukul 11 siang lalu lanjut sholat jumat di masjid dekat posko.

Hari ke 24 di SDN 3 Nglutung diadakan lomba lomba seperti sepakbola terong, joget kursi, lato lato dan lain lain. Lomba selesai pukul 11 siang dan setelah itu kembali ke posko. Lalu di hari ke 25 ada lomba keagamaan seperti lomba adzan, hafalan dan lain lain. Pengumuman pemenang lomba di SD di umumkan pada hari ke 26 atau senin 13 february dan dilakukan setelah upacara bendera. Serta sekalian berpamitan kepada warga sdn

3 Nglutung. Suasana haru cukup terasa karena rasanya cukup berat berpisah dengan mereka.

Hari ke 28 bangun pagi pukul 5.10 lalu sholat subuh setelah itu cuci muka lalu bersih bersih posko karena jadwal piket saya pada hari rabu setelah selesai langsung mandi. Setelah itu Lalu sarapan pagi setelah sarapan persiapan untuk pergi ke SDN Nglutung 1 untuk perpisahan. Sebelum itu semua warga SDN 1 Nglutung Dan kami melakukan senam bersama setelah itu dilanjutkan pemberian kenang kenangan kepada SD lalu berfoto bersama dan bersalam salaman.

Hari ke 29 di malam harinya ada acara pentas seni untuk penutupan di Dcapin desa nglurup saya berangkat kesana sedikit terlambat karena hujan sehingga sampai disana hanya sebentar lalu kembali ke posko lagi. Hari ke 30 tanggal 17 februari karena malamnya menonton bola antara Emyu melawan Barca saya pun bangun agak kesiangan yakni pukul 5.20. Setelah itu langsung sholat subuh. Acara pada hari ini adalah sosialisasi dengan pemateri Bu iki yang merupakan ketua Koperasi Wanita Syariah Desa Nglutung. Kegiatan ini memiliki "Bersama Koperasi Membangun Ekonomi ". Acara dimulai pukul setengah 9 dan berakhir kurang lebih pukul setengah 11.

Mungkin itu saja yang dapat saya tulis mengenai pengalaman selama kurang lebih satu bulan menjalani KKN Di Desa Nglutung ini. Tentunya banyak hal yang dapat saya pelajari selama kurang lebih satu bulan ini dan banyak pengalaman pengalaman berharga yang saya dapat. Serta teman teman baru yang menyenangkan dan tentunya baik.

Serba-Serbi KKN di Desa Nglutung

Oleh: Septiana Shinta Dewi (Tadris Matematika)

Pembukaan KKN dimulai dengan keraguan dan kecemasan karena ada simpang siur yang membuatku ragu untuk mendaftar di gelombang 1. Malam yang sangat dingin karena hujan deras pihak kampus mengumumkan pendaftaran KKN Reguler Multisektoral 2023 gelombang 1. Website sangat sulit di akses sehingga memilih tempat KKN secara acak dan tidak ada gambaran dibenak saya karena tidak ada yang bisa dipilih hampir semua tempat KKN jauh dari tempat tinggal. Teman saya satu kelas menyarankan untuk memilih Desa Nglutung karena tidak terlalu jauh dengan tempat tinggalnya sehingga saya bisa menginap dirumahnya.

Pada tanggal 09 Januari 2023 diumumkan bahwa pendaftaran KKN Reguler Multisektoral 2023 gelombang 1 di acak dan saya sangat bersyukur tetap di Desa Nglutung. Banyak teman-teman yang gundah karena mendapatkan tempat KKN yang sangat jauh dari tempat tinggalnya. Pada KKN tahun ini memiliki keunikan karena digelar secara offline beda dengan tahun sebelumnya yang diselenggarakan secara online, memilih kabupaten Tulungagung dan Blitar sebagai tempat KKN, tak lupa dengan keindahan dan kesejukan pegunungan di tempat KKN tersebut, begitu sangat unik bukan? Mahasiswa KKN tidak dapat menolak karena sudah menjadi kebijakan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Senin, 16 Januari 2023 pembekalan kecamatan Sendang dihadiri mahasiswa KKN dengan 20 mahasiswa di setiap kelompoknya. Dihadiri oleh camat Sendang yang begitu sangat

ramah yang membuat suasana ruangan sangat ramai dan sorak gembira dengan lantunan nyanyian dari Bapak camat Sendang tersebut. Mahasiswa KKN sangat antusias mengikuti pembekalan tersebut selain melihat profil dari kecamatan Sendang banyak ilmu yang bisa didapatkan dengan banyak kebudayaan, tempat wisata, kegiatan masyarakat yang membuat mahasiswa KKN yakin bahwa tempat yang dipilih sangat cocok untuk mengemban ilmu dan membuat program kerja yang unggul di daerah tersebut.

Tiba pada waktu pembukaan KKN Reguler Multisektoral 2023 gelombang 1 yang dibuka oleh pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bertepatan pada Hari Kamis, 19 Januari 2023. Jam 11.00 datang ke posko tempat yang akan disinggahi tepat di Dusun Tlogo, Desa Nglutung, Kecamatan Sendang. Saya datang dengan teman sekelas saya sewaktu di kampus. Awal ketemu teman baru terasa asing dan banyak dari jurusan yang berbeda, tetapi tidak membuat kami merasa canggung. Setelah istirahat sekitar 20 menit kami langsung bersih-bersih posko terutama dapur karena akan memasak. Karena menunggu program kerja masih lama maka diselenggarakan musyawarah di setiap divisi, dan saya mendapatkan divisi komunikasi dan publikasi, tugasnya apa? Tugasnya mengikuti divisi lain mengambil gambar dan memvideo momen penting untuk didokumentasi. Karena pembukaan dari desa Hari Senin, 23 Januari 2023 dan program kerja dimulai pada Hari Selasa, 24 Januari 2023 maka saya menghabiskan banyak waktu untuk berbincang banyak hal dan mengenal satu sama lain di posko.

Pada Hari Senin, 23 Januari 2023 tiba pembukaan dari desa yang dihadiri oleh seluruh jajaran penting dari kampus terutama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh

pejabat beserta warga Desa Nglutung. Karena kepala desa dari Desa Nglutung tidak bisa hadir karena ada acara, tetapi tidak membuat hilang kehikmatan dalam pembukaan KKN tersebut. Diwakili oleh perangkat desa yang lain untuk memberikan sambutan hangat bagi mahasiswa KKN. Acara pembukaan KKN Reguler Multisektoral 2023 berjalan dengan baik dan lancar.

Pada Hari Selasa, 24 Januari 2023 program kerja dimulai, per hari terdapat 2 sampai 3 divisi yang menjalankan survey dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan divisi masing-masing, apakah ada kesulitan dari setiap divisi? Tentu ada, tetapi selalu ada solusi, dan setiap satu Minggu dua kali ada evaluasi sehingga kita bisa memperbaiki kekurangan dari masing-masing divisi. Karena KKN mengabdikan untuk masyarakat maka kita harus mematuhi apa yang ada di tempat tersebut adat istiadat, kebiasaan yang sudah menjadi karakteristik masing-masing daerah.

Kegiatan berjalan seperti air mengalir silih berganti. Rasa bosan di posko hilang ketika mengikuti program kerja di masyarakat. Rindu keluarga itu pasti, tetapi saya harus bisa sabar karena ini sebagai ujian dalam menuntut ilmu. Hadits dari Imam Syafi'i "Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya maka hendaklah dengan ilmu." Dari hadits tersebut jelas, bahwasannya ilmu sangat berperan penting dan menjadi kunci kebahagiaan dunia dan akhirat. Menuntut ilmu tidak mempunyai batasan sampai kapanpun, ilmu berguna dimanapun dan kapanpun baik di masyarakat, di sekolah, bisa juga di jalan, tempat umum dan sebagainya. Bukan ilmu yang mencari kita, tetapi kita yang mencari ilmu. Maka dari itu tugas sebagai mahasiswa selain menuntut ilmu juga berbagi ilmu yang

baik terutama kepada siswa SD di desa Nglutung yaitu SDN 3 Nglutung. Diberikan sebuah amanah yang besar untuk mendampingi siswa SDN 3 Nglutung untuk mengikuti olimpiade pada Hari Selasa, 14 Januari 2023 maka waktu yang diberikan harus penuh untuk siswa tersebut. Hasil keringat dan jerih payah dari semua pihak yang bersangkutan siswa dari SDN 3 Nglutung yang saya dampingi dengan teman saya satu kampus masuk dalam kejuaraan mendapat nominator ke 2 dalam olimpiade matematika tingkat kecamatan Sendang.

Divisi yang saya ikuti ada dari divisi ekonomi yang bertugas dalam mensurvey Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dusun Cerme, Mbadong, dan Pakel. Saya sangat tertarik dengan sentra industri di Desa Nglutung yang biasa dilakukan warga dusun tersebut, dengan memanfaatkan bambu sebagai usaha kecil yang bisa dilakukan setiap hari di rumah tanpa ada batasannya. Bambu dimanfaatkan untuk pembuatan tusuk sate, panjangnya mulai dari 20 cm sampai 22 cm. Dan untuk pemasarannya sudah ada pengepul yang membawa tusuk sate tersebut. Hal ini sebagai keunggulan desa, selain bisa menjadi penghasil pundi-pundi rupiah juga bisa menjadi ciri khas desa tersebut.

Selanjutnya, ada divisi sosial, budaya, dan agama. Saya membantu dalam hal mengajar dan membantu dalam setiap kegiatan yang berskala besar seperti lomba yang dilaksanakan pada Hari Minggu, 12 Februari 2023 di TPQ Al-Jaiz. Perlombaan mulai dari hafalan do'a dan surat pendek, adzan, dan mewarnai kaligrafi. Semua sangat antusias dalam lomba tersebut sehingga lomba yang diadakan berjalan dengan lancar tanpa hambatan sedikitpun.

Genap hampir 40 hari menjalani kegiatan dan mengenal satu sama lain tiba waktunya penutupan program kegiatan, yang

diakhiri pada Hari Minggu, 12 Februari 2023. Begitu sangat sedih terutama kenangan indah dari SDN 3 Nglutung, tangisan yang menandakan berat untuk berpisah. Setelah semua program kerja selesai maka ada tugas akhir yaitu membuat laporan kegiatan secara kelompok dan essay pribadi yang menjadi ketentuan dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penutupan dari kecamatan pada Hari Kamis, 16 Januari 2023 dan penutupan dari balai desa pada Hari Selasa, 21 Januari 2023. Kesan mungkin yang membekas dalam hati adalah kekeluargaan, solidaritas, toleransi yang tinggi, kerjasama antar mahasiswa KKN, dan ikhlas membantu masyarakat tanpa pamrih. Pesan yang bisa saya sampaikan semoga Desa Nglutung bisa menjadi desa yang unggul dalam sentra industri dan pembangunan, mencetak generasi yang cerdas dan berbudi luhur berlandaskan iman, islam, dan ihsan.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Kenangan Abadi di Nglutung

Oleh: Zakiyah Rohmah Herawati (Pendidikan Agama Islam)

Malam itu Senin, 16 Januari 2023, setelah pembekalan KKN Multisektoral Reguler 2023 Gelombang 1 yang diadakan di lantai 6 gedung Arief Mustaqim UIN SATU Tulungagung, saya sudah mulai merasakan kekhawatiran dan kecemasan, pasalnya banyak hal yang menjadi bahan overthingking-ku, diantaranya soal tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari lebih ke depan, apakah tempat itu baik dalam artian strategis dan yang terpenting pasokan air. Jujur saja ketika saya memilih tempat KKN saya sedikit mengadakan riset dadakan. Ingat sekali pada saat pendaftaran KKN dan memilih lokasi, pada saat itu saya hampir tidak membuka Hp seharian, alhasil tertinggal informasi dan ketika mencoba mendaftar di smartcampus muncul tulisan "Situs ini tidak dapat dijangkau". Panik, seketika pikiran akan gagal sebelum berjuang memenuhi kepala. Saya tidak mahu ikut KKN gelombang 2 karena jadwal terlalu mepet dengan magang.

Rabu, 28 Desember 2022 tepatnya pukul 17.30 panik masih menyelimitiku, semua temanku banyak yang sudah berhasil mendaftar sedangkan aku masih menunggu keajaiban. Pukul 22.35 badai yang menyelimuti pikiran ributku mulai pergi, penantian selama lebih dari 5 jam membuahkan hasil, keajaiban datang disertai kebimbangan, saya menginginkan daerah sekitar asalku (Soko, Bandung, Tulungagung) tetapi pilihan yang tersisa meruntuhkan angan-angan. Tinggal 3 daerah sekitar Pucanglaban, Blitar, dan Sendang. Satu persatu saya mencari informasi mengenai lokasi tersebut, daerah sekitar

Pucanglaban dan Blitar akan jelas saya tolak karena jarak yang terlalu jauh, pilihan terakhir hanya pada Sendang, opsi yang ada membimbangkan saya lagi, semua daerah mulai Dono, Geger, Nyawang, Nglurup, dan Sendang adalah lokasi yang katakanlah 'enak' karena sudah terkenal dengan potensi alamnya (Desa Wisata) yang menarik ada satu desa yang tidak pernah terdengar di telinga saya. Ya, Nglutung, rasa penasaran akan desa ini membuat saya mengobrak abrik internet dengan harapan dapat ter spill lokasi tersebut, hanya sedikit sekali informasi yang saya dapat, bukannya mengurangi ketertarikan saya malah membuat saya ingin mengunjungi desa tersebut, saya ingin tahu desa Nglutung.

Pilihan telah dijatuhkan, pemberangkatan telah dijadwalkan. Kamis, 19 Januari 2023 pukul 10.00 saya berangkat naik motor dengan temanku Nana yang juga sama lokasi KKN-nya, jalan yang kami tempuh tidak mengalami kendala apapun, sehingga kami tiba sekitar pukul 10.45. Setibanya di posko kami disambut oleh teman-teman yang juga memilih lokasi KKN di Nglutung. Di desa Nglutung ini ada 2 Posko. Saya menempati Posko 1 di rumah salah satu warga. Rumah ini dijadikan posko karena sudah lama tidak ditempati akibat pemiliknya bekerja di luar kota. Tepatnya dibelakang rumah Kaur Kesra Nglutung Bapak Mustofa. Rumah yang kami tempati meskipun lama tidak ditinggali pemiliknya, ternyata jauh dari ekspektasi buruk yang saya pikirkan, rumah ini tergolong baru dan bersih dapat dilihat dari kamar mandi yang luas dan belum berkerak, bagian depan rumah pun juga tergolong masih bagus. Apalagi dibantu Bu Umi (istri Bapak Mustofa) yang memperbolehkan kami memakai kamar mandi di rumahnya. Untuk tempat tidurnya sendiri kami semua sepakat bahwa lelaki dan perempuan menjadi satu posko dengan tempat

laki-laki di bagian belakang bersekat dan perempuan di bagian depan. Meskipun tempat tidur dalam satu posko, kami tetap menjaga interaksi antara lelaki dan perempuan. Jam malam juga diberlakukan demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Tidak hanya mengenai tempat saja, Perpiketan pun juga diatur. Ada piket memasak dan piket bersih-bersih. Piket memasak dilakukan sehari 2 kali (pagi dan sore) dan begitu pun piket bersih-bersih.

Kala itu hari pertama kami isi dengan kegiatan perkenalan dan beramah tamah dengan sesama. Hari berikutnya kami mulai beranjangsana dengan masyarakat sekitar posko tujuannya untuk mengenalkan mahasiswa kepada masyarakat dan sebaliknya juga mahasiswa dapat mengenal medan yang akan ditinggali sebulan kedepannya. Posko 1 telah membagi susunan kepengurusan sekaligus divisi-divisi. Ada 5 diantaranya: Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan, Divisi Sosial Budaya dan Agama, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya dimasukkan ke dalam divisi Komunikasi dan Publikasi. Kalau boleh jujur sebenarnya saya kurang pandai dalam hal desain dan bersosial media. Ketika saya dimasukkan ke dalam divisi ini rasa khawatir muncul sebagai kewaspadaan kurangnya andil dalam kegiatan divisi. Tapi rasa itu sirna dengan adanya anggota Kompub (Komunikasi dan Publikasi) yang saling bahu membahu, mereka dengan sabar saling mengajari dan membimbing dikala kesulitan. Divisi saya beranggotakan 8 mahasiswa sehingga dibagi per divisi 2 anggota untuk ikut dalam setiap proker yang dijalankan. Kenapa demikian? karena kami memiliki program kerja sebagai berikut: Desain, Aktivasi Akun Sosial Media, dan Dokumentasi Kegiatan per Divisi. Dan alhasil saya di jadwalkan dengan Divisi Pendidikan dan Teknologi.

Kami mulai menjalankan Proker (Program Kerja) setelah Pembukaan KKN Multisektoral Reguler 2023 di Nglutung tepatnya di Balai Desa Nglutung Dusun Wotgalih. Sebelumnya kami sudah berdialog dengan Posko 2 Nglutung terkait pembagian lokasi sebaran. Ada 2 fokus yang kami dialogkan yaitu sebaran Mahasiswa KKN di Dusun dan Tempat Belajar (Sekolah dan TPQ). Di desa Nglutung ini ada 5 Dusun yaitu: Tlogo, Wotgalih, Badong, Cerme, dan Pakel. Posko 1 sepakat mengambil 3 Dusun (Badong, Cerme, dan Pakel). Kami juga memilih SDN Nglutung 1 dan 3 serta TPQ Al-Jaiz (Cerme) dan TPQ Zainut Thulab (Pakel) sebagai lokasi pusat kegiatan.

Setelah lokasi ditentukan, di pekan kedua kami mulai eksekusi. Masih hangat dipikiran saya Kamis, 25 Januari 2023, saya mendokumentasikan kegiatan divisi Pendidikan dan Teknologi yaitu senam dan mengajar di SDN Nglutung 1 dan 3. Riuhan sorak warga SDN Nglutung 1 dan 3 membakar semangat kami. Antusiasme mereka menjadikan kami lebih bersungguhsungguh dalam melaksanakan KKN di SDN Nglutung ini. Apalagi saya yang berangkat dari jurusan pendidikan, saya sangat menikmati momen ini disamping saya mendokumentasikan kegiatan divisi Pendidikan dan Teknologi saya juga ikut membantu mengajar di SDN Nglutung. Tepatnya di SDN Nglutung 1 yaitu di kelas 4 dengan jumlah siswa 6 orang (4 laki-laki dan 2 perempuan). Sama seperti halnya di SDN Nglutung 1, di SDN Nglutung 3 pun saya mencoba mengajar. Siswa yang saya ajar ada di kelas 3 yang berjumlah 6 orang (5 laki-laki dan 1 perempuan). Kelas-kelas yang saya ajar terkenal dengan keaktifannya ketika dibimbing oleh guru setempat. Sebuah tantangan yang harus saya selesaikan. Penggunaan metode pembelajaran yang pernah saya pelajari selama perkuliahan, saya praktekan di kelas-kelas ini. Terbantu juga dengan rasa

senang dan penasaran mereka tentang kakak-kakak KKN UIN SATU Tulungagung sehingga memicu rasa semangat ketika pembelajaran.

Pengalaman memegang 2 kelas ini mendobrak hati saya, menimbulkan perasaan baru, perasaan bukan hanya sekedar bahagia tapi tumbuh menjadi cinta, cinta akan suasana, cinta akan orang-orangnya, cinta akan kenangan yang sulit untuk dilupakan. Puncaknya pada acara perpisahan. Senin, 13 Februari 2023, sulit rasanya untuk tidak meneteskan air mata, kebahagiaan akan kenangan dan duka perpisahan membuat tangis haru kami. Meskipun Perpisahan bukan akhir dari segalanya akan tetapi proses yang telah dijalani begitu panjang dan berliku serta banyak cerita yang tertoreh sehingga sebuah perpisahan akan menyisakan berbagai kenangan yang sangat berkesan di dalam perjalanan hidup. Suka duka, susah senang, derita gembira, canda tawa, keluh kesah dan sejuta ungkapan perasaan yg tidak bisa diutarakan dan diungkapkan dengan kata-kata. Itulah hidup, akan ada awal dan akhir, akan ada pertemuan dan perpisahan. Regulasi menyebabkan perpisahan harus terjadi. Tetapi janganlah sebuah perpisahan menjadikan kesedihan dan kekecewaan sehingga yang ada hanya perasaan duka lara, sedih dan kecewa. Ambil hikmah dari semua proses perjalanan yang telah tertoreh dalam rentetan cerita hidup yang sudah di bangun dengan kebersamaan. Bahwa perpisahan bukanlah akhir dari segalanya. Selamat berpisah dan selamat bertemu kembali Nglutung, selamat bertemu kembali adik-adikku.

Dengan semua rasa ini sulit rasanya pergi setelah selesai KKN. Banyak sekali moment yang tidak bisa saya tulis karena pasti butuh lebih dari 10 halaman untuk merangkum semua itu.

Abdi Kami di Bumi Nglutung

Semoga semua moment ini tidak hanya menjadi kenangan kelabu tapi tetap abadi silih berganti waktu.

Seberkas Cahaya di Nglutung

Oleh: Kharisna Dwi Kurnianty (Bahasa dan Sastra Arab)

Kuliah kerja nyata yang biasa disebut dengan KKN dilaksanakan pada semester 5 tepatnya di liburan semester 5 menuju semester 6. Tahun ini saya mendapatkan tugas untuk menjalankan tugas KKN di Desa yang sudah disediakan oleh kampus. Waktu itu saya memilih untuk menjalankan tugas KKN di kecamatan Sendang tepatnya di Desa Nglutung. Kampus menetapkan pelaksanaan KKN di mulai sejak tanggal 19 Januari 2023. Mahasiswa serentak di berangkat kan pada hari kamis 19 Januari 2023, Saya berangkat pukul 10.30 dari rumah. Sampai di Posko berkenalan dengan teman sekelompok KKN, awalnya masih canggung. Desa Nglutung ini merupakan desa yang asri sejuk dan masih banyak pepohonan jadi tidak panas suasananya. Di desa Nglutung terdapat beberapa Dusun diantaranya Dusun Tlogo yang merupakan tempat posko kelompok saya ini. Kemudian Dusun Wotgalih yang sejarahnya jembatan yang berasal dari batu api akan tetapi warna batu tersebut menyerupai kayu. Lalu Dusun Badong yang sejarahnya yaitu telah ditemukannya Badong Haji yang jatuh tetapi masyarakat yang mengetahuinya tidak berani membawa pulang hingga akhirnya di pendam di dusun Badong ini yang sampai sekarang masih dianggap sebagai tempat keramat. Kemudian Dusun Cerme yang sejarahnya di dusun ini dulunya banyak sekali pohon cerme. Kemudian Dusun Pakel yang sejarahnya yaitu Banyak pohon pakel pada Dusun ini. Sejarah berdirinya Desa Nglutung yaitu pada saat itu ditemukan pohon besar atau di sebut atau di namai dengan Ellow Buntung yang

terletak pada Dukuh Ngelow oleh pujangga yang bernama malang sekaligus menjadi lurah pertama pada Desa Nglutung ini pada tahun 1800 hingga 1834. Pada Desa ini dengan jumlah penduduk 3.682, 1678 Laki - laki dan 2006 perempuan. Secara Geografis Desa Nglutung memiliki luas 489.828 km². Desa Nglutung dari sebelah utara berbatasan dengan Desa Krosok, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Babadan, dan sebelah Barat berbatasan dengan desa Kedoyo. Di desa Nglutung ini mayoritas penduduknya berpencaharian sebagai petani dan di desa ini memiliki hasil bumi yaitu padi dan jagung. Di Desa nglutung juga terdapat tempat wisata yang dinamakan Cluwok yang berada di dusun Badong yang tempatnya masih bersih dan sejuk. Di tempat posko saya ini tepatnya di Dusun Tlogo keadaannya cukup bagus dan memadai untuk di tempati. Airnya pun juga lancar jika dibanding Dusun Dusun lainnya pada Desa Nglutung ini. Tetapi sayang jalan untuk menuju ke Balai Desa masih ada beberapa yang sangat rusak dan susah untuk di lintasi motor bagus yang tidak berani seperti saya. Perjalanan dari posko menuju ke Balai Desa juga cukup jauh. Kegiatan sehari hari selama KKN berbeda beda sesuai dengan tugas masing masing. Saya ditugaskan untuk menjadi anggota pada divisi kompub atau komunikasi dan publikasi, yang tugasnya yaitu mendokumentasikan semua kegiatan selama KKN kemudian di publikasikan di sosial media, dan dijadikan laporan akhir kegiatan KKN. Pada tanggal 25 Januari pukul 07.00 semua peserta KKN menuju ke SD 1 Nglutung untuk senam pagi bersama dengan siswa pada SD tersebut dan saya bertugas mendokumentasikan kegiatan senam tersebut seperti tugas saya serta membantu teman teman divisi lain. Kemudian waktu sore saya ditugaskan untuk mengikuti divisi agama untuk

mengajar di Tpq di Dusun Cerme, Dusun Pakel, dan Dusun Badong. Tetapi di tpq Dusun Cerme dan Dusun Badong ternyata libur dan cuman ada tpq di Dusun Pakel. Saya bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan tpq tersebut bersama rekan saya yaitu Ainur, tetapi karena masih awal pertemuan jadi peserta KKN berkenalan dan mendiskusikan kegiatan kedepannya yang akan diisi oleh peserta KKN kelompok Nglutung 1. Kemudian waktu malam saya dan teman-teman berkumpul di posko untuk membuat mapping sesuai dengan divisi masing-masing. Tanggal 26 Januari saya dan teman-teman pergi ke pasar untuk membeli makanan dan sampainya di posko ternyata teman-teman yang lain sudah bersiap-siap untuk senam pagi di depan posko. Kemudian pada pukul 09.00 saya bertugas untuk mendampingi divisi Kesehatan Lingkungan untuk sosialisasi di beberapa posyandu di Desa Nglutung, tepatnya di Dusun Cerme, Dusun Badong, dan Dusun Pakel kegiatannya berlangsung hingga dhuhur. Setiap minggu nya di kelompok Nglutung satu ini diadakan evaluasi sebanyak dua kali yaitu minggu malam dan Rabu malam. Pada kegiatan KKN ini kami juga melakukan anjagsana dengan tujuan untuk memperkenalkan siapa kami dan apa tujuan kami berada di Desa Nglutung ini serta untuk membangun tali silaturahmi dengan warga sekitar. Di Desa Nglutung juga terdapat kegiatan rutin seperti yasinan dan diban kami juga biasa mengikuti kegiatan rutin di Desa Nglutung ini. Kedatangan dan keikutsertaan kami sebagai KKN di Desa Nglutung ini disambut dengan hangat dan baik oleh warga sekitar. Hari demi hari sudah kami lewati bersama di Desa ini dengan berbagai momen dan dengan cuaca dingin terutama pada malam hari. Tidak terasa hari behitu cepat berjalan hingga akhirnya kita menuju pada hari-hari akhir yaitu penutupan KKN. Ketika semua proker dari semua divisi sudah berjalan dan

terlaksana dengan baik semua peserta KKN mempersiapkan untuk kegiatan penutupan di Kecamatan maupun di Balai desa. Tepat pada tanggal 16-18 Februari di tetapkan sebagai penutupan di Kecamatan dan terdapat beberapa agenda seperti khotmil qur'an, pensi dll. Hari hari menuju penutupan saya dan teman teman di posko melakukan kegiatan bersih bersih posko dan menyicil membawa barang untuk di bawa pulang. Tanggal 18 Februari tepatnya hari sabtu kami peseta KKN di Desa Nglutung di undang di masjid dusun Tlogo untuk mengikuti kegiatan Isra' Mi'raj. Kemudian tanggal 19-20 Februari kami bersih-bersih posko dan persiapan untuk penutupan di Balai Desa yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari. Tepat tanggal 21 Februari tiba saatnya penutupan di Balai Desa dan saya ditugaskan sebagai kesekeetarian bersama rekan saya, acara berjalan baik dan lancar dari awal hingga akhir. Tidak terasa tugas kami untuk mengabdikan di Desa Nglutung ini sudah usai dan alhamdulillah berjalan lancar dan kami diterima dengan baik oleh penduduk dan warga sekitar, banyak pengalaman dan pengajaran yang saya dapatkan dari KKN ini, dan alhamdulillah saya menikmati dan ikhlas menjalankan tugas KKN di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Di Ujung Selatan Kecamatan Sendang

Oleh: Rahma Nurhanifah (Pendidikan Bahasa Arab)

N GLUTUNG, SENDANG - Merupakan daerah yang terletak di bagian paling ujung selatan Kecamatan Sendang. Untuk sampai ke desa ini harus melewati hamparan sawah yang begitu luas serta semilir angin nan sejuk. Desa ini memiliki 5 dusun yakni Badong, Wotgalih, Pakel, Cerme, dan Tlogo. Desa Nglutung merupakan sentra industri tusuk sate. Karena mayoritas masyarakatnya banyak yang memproduksi tusuk sate untuk diperjualbelikan.

Desa Nglutung merupakan desa yang membawa saya untuk belajar banyak hal mulai dari yang sederhana hingga kompleks. Berawal dari adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kampus, saya memilih Desa Nglutung sebagai desa pilihan untuk mencurahkan segala ilmu yang saya dapatkan selama di kampus. Alasan saya memilih Desa Nglutung sebagai desa pilihan karena ayah saya menyarankan agar memilih desa yang tidak terlalu jauh dari rumah dan dekat dengan rumah teman karib saya. Alhasil, saya lolos menjadi peserta KKN Gelombang 1 di Desa Nglutung.

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya mengikuti pembekalan di kampus terlebih dahulu. Saat waktu pembekalan dijelaskan mengenai bagaimana cara kita untuk bersosialisasi dengan masyarakat dengan baik, bagaimana keadaan daerah yang ada disana dan lain sebagainya. Setelah selesai pembekalan, saya bermusyawarah dengan teman-teman satu kelompok untuk membahas peralatan apa saja yang akan dibawa ke posko dan lain-lain.

Sebelum berangkat ke posko Desa Nglutung, saya dan teman-teman membersihkan posko terlebih dahulu agar nyaman ketika berada disana. Kemudian, saya dan teman-teman berangkat menuju posko dengan membawa peralatan yang dibutuhkan untuk tinggal disana selama empat puluh hari lamanya. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di balai desa setempat, dengan turut mengundang dosen pembimbing lapangan (DPL), perangkat desa dan sebagian warga. Acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjalan dengan lancar dan khidmah hingga akhir.

Pada awal dimulainya program kerja per devisi, saya mengawal devisi ekonomi untuk pendataan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk mendapatkan sertifikasi halal yang berupa usaha donat milik Mbak Lia dan kerupuk beras serta ketela milik Ibu Juwatin. Kemudian saya juga mengawal proses kegiatan survey untuk menghidupkan tempat wisata Cluwok. Perjalanan untuk menuju ke wisata Cluwok tersebut cukup menegangkan, karena jalannya menanjak serta menurun. Pemandangan yang disuguhkan begitu asri dan menakjubkan. Terdapat air terjun yang airnya begitu jernih yang dapat membius mata para wisatawan yang datang kesana. Jika dikelola dengan baik dan benar oleh masyarakat dan pemerintah setempat, tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan di luar sana.

Saya juga membantu devisi pendidikan untuk mengajar di TK Nglutung. Disana saya bertemu dengan anak-anak yang beragam sifat dan sikapnya. Dari situ, saya dapat belajar bagaimana cara mengajar anak-anak dengan keanekaragaman tersebut, bagaimana cara mengatasi anak yang sukar diatur dan lain sebagainya. Banyak pengalaman dan hikmah yang dapat saya ambil dalam kegiatan belajar mengajar di TK.

Selain itu saya juga membantu mengajar di TPQ Al-Jaiz yang terletak di Dusun Cerme. Sebelum sampai di TPQ, saya harus melewati medan yang sulit terlebih dahulu yaitu jalan yang berlubang dan licin. Tapi tak apa meskipun dengan kondisi jalan yang seperti itu tidak menghalangi semangat saya dan teman-teman untuk mengajar disana.

Setiap hari Jum'at diadakan jum'at bersih untuk membersihkan mushola atau masjid di Dusun Cerme, Badong, dan Pakel. Dan setiap seminggu dua kali diadakan evaluasi untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja dari kelompok kami agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Hari demi hari dilewati dengan penuh suka dan duka. Dan sampai pada saatnya hampir di akhir penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Saya dan teman-teman mengadakan lomba di SDN Nglutung 3 dan di TPQ Al-Jaiz. Jenis-jenis lomba yang diadakan di SDN Nglutung 3 diantaranya lomba sepak bola terong, memasukkan paku ke dalam botol, estafet karet, estafet air, joget kursi, kebersihan kelas dan lato-lato. Sedangkan jenis-jenis lomba yang diadakan di TPQ Al-Jaiz yaitu hafalan juz amma dan surat-surat pendek, adzan, serta kaligrafi. Para anak-anak sangat antusias untuk mengikuti berbagai jenis lomba tersebut. Untuk mengapresiasi hasil dari kerja keras mereka, kami memberikan hadiah bagi yang memenangkan perlombaan tersebut. Untuk membuat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berkah dan diridhoi Allah SWT, maka diadakan kegiatan khotmil Qur'an di mushola atau masjid di Dusun Cerme, Badong, dan Pakel.

Tak terasa hari begitu cepat berlalu, dan perpisahan akan cepat bertemu. Sudah saatnya saya dan teman-teman pamit undur diri untuk meninggalkan Desa Nglutung ini. Kami berpamitan kepada warga sekolah SDN Nglutung 1 dan SDN

Nglutung 3 serta di TPQ. Kami sangat berterima kasih karena sudah disambut dengan hangat dan diajari berbagai ilmu yang banyak belum kami ketahui sebelumnya. Kami tidak bisa membalas seluruh jasa-jasa kebaikan yang telah mereka berikan dengan tulus kepada kami. Kami hanya bisa mendo'akan mereka agar selalu diberikan kesehatan, kenikmatan dan keberkahan dalam hidup. Meskipun hanya secuil ilmu yang dapat kami berikan, semoga senantiasa bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Nglutung hingga esok. Secercah harapan bagi kami untuk bisa berkumpul kembali bersama mereka di kemudian hari. Perpisahan itu ada, agar kita bisa menghargai sebuah pertemuan. Jika pertemuan adalah awal dari perpisahan, maka perpisahan adalah awal dari keindahan dalam pertemuan yang selanjutnya.

Lika-Liku Perjalanan KKN di Desa Nglutung

Oleh: Ainur Romadiyatul Badriyah (Bahasa dan Sastra Arab)

Pada umumnya mahasiswa akan melaksanakan yang namanya kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN, yang dilaksanakan pada semester 5 akhir di tanggal 19 Januari 2023 adalah hari pertama dilaksanakannya kuliah kerja nyata atau KKN pelaksanaan tersebut dilakukan pada masing-masing pilihan Desa setiap mahasiswanya. Kemudian saya memilih desa nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung desa yang terletak di kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ini sangat asri dan sejuk Ditambah lagi dengan pepohonan yang berada di sekeliling Desa masih sangat terjaga di sana juga terdapat wisata atau air terjun bernama Curug yang memiliki air agak keruh akan tetapi pemandangannya sangatlah indah dan menarik bagi yang datang mengunjunginya. Akses jalan untuk ke wisata Curug tersebut lumayan mudah namun menanjak akan tetapi Keadaan jalan yang berada di sekitarnya masih rusak dan naik turun bahkan ketika melewati jalan tersebut harus berhati-hati dan memilih-milih karena beberapa ada yang sudah rusak.

Mata pencaharian warga atau masyarakat di desa nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung mayoritas adalah sebagai petani dan hasil buminya meliputi jagung tebu. Adapun sejarah berdirinya Desa lutung yaitu telah ditemukannya sebuah pohon besar atau disebut dengan “Elow untung” di Dukuh ngelo. Oleh pujangga yang bernama Malang sekaligus menjadi Lurah pertama kali pada tahun 1800_1678. Dengan

jumlah penduduknya sekitar 3.682 orang yang terdiri dari laki laki 1678 dan perempuan 2006.

Pada desa ini terbagi menjadi 5 dusun yaitu dusun Tlogo yang pada mulanya ada genangan air yang menyerupai Tlogo, Yang kedua desain wotGalih karena ada jembatan yang berasal dari batu api akan tetapi warna batu tersebut menyerupai kayu Yang Ketiga, yaitu dusun Badong karena ditemukannya badobg haji yang jatuh sehingga masyarakat tidak berani membawanya pulang akhirnya dipendam di desa tersebut yang dianggap tempat keramat bahkan sampai sekarang selanjutnya Dusun Cerme Karena di masa lampau banyak sekali pepohonan Cerme dan yang terakhir yaitu Dusun Pakel karena dulunya banyak sekali pohon pakel.

Secara geografis desa ngluto memiliki luas 489.828 km² desa lutung terletak di sebelah utara berbatasan desa krosok sebelah timur desa Talang sebelah Selatan Desa Babadan serta sebelah barat berbatasan dengan Desa kedoyo Mayoritas penduduk di desa Nglutung berprofesi sebagai petani dan hasil buminya meliputi jagung tebu dan padi yang banyak saya temui di sana warganya juga sangat padat dan ramah. Posko kami berada di belakang salah satu rumah perangkat desa bernama Pak Mustofa yang sangat baik hati dan Dermawan, hari pertama kami di sana masih belum ada kegiatan dilanjut hari kedua kami sudah mulai anjongsana dan mempersiapkan untuk acara pembukaan di kantor desa sebelum itu kami malamnya melakukan rapat dan juga rencana untuk program kuliah kerja nyata.

Anjongsana dilakukan untuk memperkenalkan kami sebagai mahasiswi KKN di desa nglutung serta membangun talisilaturahmi dengan warga sekitar Kegiatan warga yang ada seperti yasinan tiban dan lainnya juga Kami ikuti dengan

senang hati bahkan disambut dengan hangat berbagai momen kita lewati setiap harinya dengan keadaan cuaca yang lumayan dingin terutama di malam hari. Memasak bersama dan makan bersama serta melakukan kegiatan bersama-sama membuat kelompok kami semakin akrab dan kompak kami juga membantu pembelajaran TPQ sekolah dasar dan mengadakan bimbingan mengajar untuk anak-anak di sana mengadakan dan melakukan program kerja sesuai divisi yang sudah dibagi sebelumnya.

Saya berada di divisi komunikasi dan publikasi mempunyai program mendesain aktivasi akun sosial media dan benda komik mendokumentasi kegiatan. Dalam hal ini saya juga mendampingi kegiatan Posyandu dan standing di Dusun badong Cerme dan Pakel yang diselenggarakan oleh divisi kesehatan. Dalam kegiatan tersebut berjalan dengan lancar Begitu juga dengan para ibu-ibu mendengarkan ketika kami dari KKN menjelaskan tentang Apa itu stunting tidak hanya itu divisi kesehatan juga melakukan demo masa atau mempraktekkan Bagaimana cara membuat puding susu dari pisang agar mencegah dari stunting tersebut. Seperti yang sudah saya katakan tadi tidak hanya program kerja saja kami juga mengikuti dan membantu kegiatan dan acara yang ada di sana, kelompok kami juga mengadakan kerja bakti seperti membersihkan masjid yang berada di Dusun Cermi Badung dan paket dan saya ke bagian di Dusun Pakel yang bertempat di Masjid an-nur yang kata masyarakat sekitar jarang dipergunakan dikarenakan sejak Takwir masjid meninggal dunia masjid An-nur tersebut jarang dipakai dan kebersihannya pun sangat kotor.

Kegiatan demi kegiatan kami lalui hingga tidak terasa 3 minggu berlalu walaupun banyak sekali masalah yang harus

kami hadapi terutama cuaca yang tidak menentu Dan Hampir setiap hari hujan biasanya ketika hujan lampu akan padam dan terjadi di malam hari yang membuat kami justru makin akrab dengan berkumpul bersama untuk makan setiap harinya kami harus beli ke pasar dan melewati pepohonan dan juga tebu tebu di sepanjang jalan karena jaraknya begitu agak jauh.

Meskipun kadang mengeluh tapi lama-lama terbiasa dengan keadaan yang ada di sini dari awal hingga pertengahan Minggu Kami jalani dengan totalitas dan antusias sehingga tidak terasa waktu kami sebentar lagi sudah habis dan harus meninggalkan Desa ini kegiatannya lebih padat karena kami juga harus menyiapkan laporan tentang apa saja yang sudah kami lakukan dan kami dapat di sini. Dibarengi dengan banyaknya kegiatan yang masih terlaksana seperti mengadakan pensi gabungan dan mengajarkan anak SD Olimpiade dan kegiatan yang belum terlaksana lainnya.

Tidak terasa beberapa hari lagi kami sudah penutupan KKN sudah mulai nyaman dengan keadaan yang ada Dan harus pergi meninggalkan desa yang sangat mungkin berkesan ini kami sangat berterima kasih dengan warga sekitar yang menerima kami dengan baik terutama Pak Mustofa dan Bu Umi yang sudah memberi kami tempat tinggal selama di sini. Tidak lupa kepada bapak kepala desa dan jajarannya yang sudah menerima kami untuk melaksanakan tugas kuliah di desa nglutung ini dengan ramah tamah. Sekian Terimakasih atas lika likunya selama Kkn disini.

PROFIL PENULIS

Kelompok 1 KKN Desa Nglutung. Dinamai begitu karena adanya dua kelompok KKN di Desa Nglutung. Kami 41 mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang jurusan dan dipersatukan dalam kegiatan bernama Kuliah Kerja Nyata. Satu-satunya kesamaan di antara kami adalah duduk di bangku kuliah pada jenjang strata 1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Selama mengabdikan diri di Desa Nglutung, kami dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Suminto, M.Pd.I. Beliau memberikan wejangan dan gambaran bagaimana cara untuk terjun dalam kehidupan bermasyarakat yang tentunya sangat bermanfaat terlepas dari kegiatan KKN ini.